

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut : +62 21 57901023 ext.535/557

iklan.digital@bisnis.com



OCTO Mobile #Beneran CANGGIH TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS, UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online! Scan QR Code atau Klik di sini

CICILAN 0% 3 BULAN FITUR KARTU KREDIT LAINNYA: LIHAT TRANSAKSI BUAT/UBAH PIN AKTIVASI KARTU BLOKIR & BATAL BLOKIR

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Serta Mengikuti Peraturan Perundang-Perundangan

14041 www.cimbniaga.co.id

CICILAN 0% 3 BULAN

FITUR KARTU KREDIT LAINNYA: LIHAT TRANSAKSI BUAT/UBAH PIN AKTIVASI KARTU BLOKIR & BATAL BLOKIR

CIMB NIAGA

TRAC to Go

Mulai Aktif Lagi

Kembali aktif melakukan aktivitas bersama layanan rental mobil TRAC.

Download Now!

www.trac.astra.co.id

'HUJAN CUAN' EMITEN BANK

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Memasuki musim penyampaian laporan keuangan dan pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, sejumlah emiten perbankan menebar dividen kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen emiten tersebut bakal menjadi daya tarik tersendiri di mata investor. Pasalnya, pembagian dividen berkorelasi dengan kemampuan emiten dalam menghasilkan profit.

Berdasarkan data yang dihimpun Bisnis, sejumlah emiten perbankan kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV yang telah mengumumkan pembagian dividen a.l. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Central Asia Tbk.

Menyusul bank-bank lain seperti PT Mega Tbk. dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk., yang turut mengumumkan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Kemarin, Senin (29/3), BNI menjadi bank pelat merah terakhir yang menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST).

Bank dengan kode saham BBNI ini membagikan dividen sebesar 25% atau setara dengan Rp820,1 miliar dari laba bersih tahun buku 2020

senilai Rp3,28 triliun.

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengungkapkan, sepanjang tahun lalu, manajemen perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk mempertahankan kinerja di tengah pandemi Covid-19.

Beberapa kebijakan yang diimplementasikan oleh perseroan antara lain meningkatkan kualitas kredit melalui perbaikan manajemen risiko.

Pada tahun ini, BBNI bakal kembali menerapkan jurus khusus untuk menghadapi dinamika bisnis di tengah pandemi yang belum usai. "Pemegang saham setuju dengan pertumbuhan sasarannya penyaluran kredit di kisaran 7%" tuturnya.

Royke menambahkan pada tahun ini perseroan juga berencana meningkatkan kinerja bisnis internasional dan kinerja perusahaan anak dengan tujuan dapat memberikan kontribusi lebih baik pada tahun ini.

Sementara itu, Bank Central Asia juga mengumumkan pembagian dividen sebesar 48% dari total laba bersih tahun buku 2020.

Tahun lalu, bank yang mayoritas

sahamnya dikendalikan oleh PT Dwi-muria Investama Andalan milik Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono itu membukukan laba bersih senilai Rp27,1 triliun.

Artinya, bank dengan kode emiten BBCA ini membagikan dividen tunai Rp13,02 triliun kepada para pemegang sahamnya.

Presdir BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan, setelah pembagian dividen, rasio kecukupan modal BCA masih solid kendati perseroan membagikan dividen dengan rasio yang tidak berbeda jauh dari sebelumnya yakni 25%.

Rasio ini dinilai masih kuat menjadikan BBCA berekspansi, sekaligus menjaga kualitas kredit di tengah situasi yang cukup menantang.

Di samping memproyeksikan pertumbuhan kredit pada tahun akan positif karena proses distribusi vaksin telah berjalan, terjadi perbaikan konsumsi rumah tangga, sehingga roda ekonomi nasional kembali bergerak.

Kelompok BUKU IV lain yang angang-angang membagikan dividen yakni PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA). Direktur Finance & SPAPM PT Bank

CIMB Niaga Tbk. Lee Kai Kwong menyampaikan penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember tahun lalu, akan diputuskan dalam RUPST.

Menurutnya, kebijakan pembagian dividen mempertimbangkan beberapa hal a.l. pencapaian kinerja keuangan bank, rasio kewajiban penyediaan modal minimum bank setelah pembagian dividen, dan proyek investasi lainnya.

Sementara itu, Dirut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Mirza Adityaswara menjelaskan sektor perbankan merupakan industri yang mampu menjaga kinerja dan mencetak untung di tengah badai virus Corona.

Menurutnya, kemampuan bank dalam menyediakan biaya pencadangan guna mengantisipasi risiko menjadi nilai tersendiri. (Azizah Nur Alfi/Khadidjah Shah-naz/Muhammad Richard)

Baca Selengkapnya:
BCA & BNI
Usung Wajah Baru ►16

BNI Bagi Dividen 25% Tahun 2020



Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal (dari kiri), Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati, Direktur Human Capital dan Kepatuhan BNI Bob Tyasika Ananta, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar, Direktur Bisnis Konsumen BNI Corina Leyla Karnalies, dan Direktur Keuangan BNI Novita Widya Anggraini pada press conference Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BNI Tahun Buku 2020 di Jakarta, Senin (29/3).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menyertui pembagian dividen sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2020, atau sekitar Rp 820,1 miliar.

Dengan memperhitungkan komposisi saham milik pemerintah yang sebesar 60%, maka BNI akan menyertorkan dividen sebanyak Rp492,58 miliar ke rekening kas umum negara.

Adapun dividen bagian publik atas kepemilikan 40% saham senilai Rp327,52 miliar akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikannya masing-masing.

Direksi Perseroan dengan hak substitusi akan menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2020 sesuai dengan ketentuan.

Kemudian sebanyak 75% dari laba bersih tahun lalu, atau senilai Rp2,46 triliun akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengatakan bahwa manajemen perseroan telah mengambil sejumlah langkah, strategi, dan kebijakan yang bertujuan untuk mempertahankan kinerja di tengah kondisi yang cukup sulit.

Komisaris juga secara konsisten turut mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BNI sepanjang tahun lalu, antara lain melalui evaluasi terhadap rencana bisnis

bank, serta kinerja keuangan pada 2020.

"Para pemegang saham mendukung sepenuhnya berbagai kebijakan strategis yang diambil pada 2021 dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang cepat," katanya.

Royke menjelaskan, sejumlah kebijakan strategis yang dilakukan BNI, adalah Pertama meningkatkan kualitas kredit melalui perbaikan manajemen risiko.

Kedua, meningkatkan digital capability dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Ketiga, meningkatkan eksplorasi bisnis secara berkelanjutan. Keempat, meningkatkan CASA dan FBI melalui peningkatan transaksi. Kelima, optimalisasi jaringan dan bisnis Internasional dengan memperkuat kerja sama partnership.

Kemudian Keenam, optimalisasi kontribusi perusahaan anak. Ketujuh, optimalisasi HC dalam mendukung bisnis bank.

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan di Jakarta pada Senin (29/3) itu para pemegang saham juga memutuskan untuk mengangkat Erwin Rijanto Slamet yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia menjadi Komisaris Independen menggantikan Joni Swastanto yang telah berakhir masa jabatannya.

Dengan keputusan RUPS Tahunan tersebut, maka susunan komisaris BNI menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen dijabat oleh Agus DW Martwardjo; Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen oleh Pradipto; Komisaris Independen diisi oleh Sigit Widayawan, Septian Hario Seto, Asmawi Syam, Iman Sugema, dan Erwin Rijanto Slamet. Kemudian Askolani Ratih Nurdiani, dan Susyanto sebagai Komisaris.

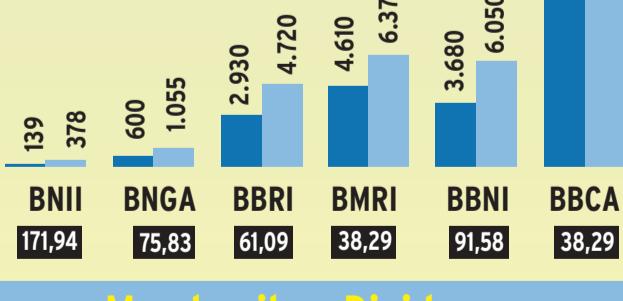
Adapun susunan Direksi BNI menjadi, Royke Tumilaar sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dijabat oleh Adi Sulistyowati, Direktur Keuangan diisi oleh Novita Widya Anggraini, David Pirzada sebagai Direktur Manajemen Risiko, dan Direktur Treasury & International dijabat oleh Henry Panjaitan.

Kemudian Direktur Bisnis Konsumen diisi oleh Corina Leyla Karnalies, Muhammad Iqbal sebagai Direktur Bisnis UMKM, YB Hariantonio sebagai Direktur IT dan Operasi, dan Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur Human Capital dan Kepatuhan.

Selanjutnya, Direktur Hubungan Kelembagaan diisi oleh Sis Apik Wijayanto, Direktur Corporate Banking dijabat oleh Silvano Rumantir, serta Direktur Layanan dan Jaringan diisi oleh Ronny Venir.

"Dengan adanya keputusan para pemegang saham ini, diharapkan BNI dapat menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan," ucap Royke.

Kinerja Harga Saham Sejumlah Emiten Bank 1 Tahun Terakhir



Sumber: Bloomberg; diolah

Emiten Bank yang Membagikan Dividen

Bank	Kode	Laba 2020 (Rp triliun)	Rasio (%)	Nilai (Rp triliun)	Rp/Saham
PT Bank Mega Tbk.	MEGA	3,01	70	2,1	301,56
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	17,12	60	10,27	220,27
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	18,65	65	12,12	98,90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	1,3	20	0,25	3,32
PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA	27,13	48	13,02	530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	3,28	25	0,82	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	1,83	60*	-	-

Ket: *Usulan dalam rapat umum pemegang saham pada 9 April 2021

Sumber: Laporan masing-masing bank. Diurutkan berdasarkan kinerja pengumuman; diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:
Ashari Purwa AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elis Mariana
Manager Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manager Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produk: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigasi Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur), **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusuma** (Manajer) Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugroha Nagara**, **Retno Widayastuti** (Manajer) Bisnis Indonesia Konsultasi: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyano** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratminni Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4740609 Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680 Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508 Medan: **Firi Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Mainun, Jl. Brigen. Kattamo No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042 Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA 9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253 Palembang: **Herdiyah** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473 Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P.Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066 Semarang: **Faridillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527 Surabaya: **A. Faishal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarni** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningisih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833 Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIK IKLAN (Rp/mmk)

Jenis Iklan	Umun	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger	28.000	45.000	
Display Umun	100.000	110.000	
Display Hal 1 Maks. 1080 mmk	—	220.000	
Banner atas Hal 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	—	235.000	
Advertiser Hal 1 (Maks. 1080 mmk)	—	240.000	
Creative Ad...	110.000	120.000	
Advertiser Hal. Dalam	110.000	125.000	
Kolom*	60.000		
Baris**	50.000		
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 bars			

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umun	1 Halaman Full Color	75.000.000
	1/2 Halaman Full Color	40.000.000

Harga Iklan Packages	Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
	Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
	Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemirian, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dikacuta, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000

Iklan Occasion (Perkakilan)	35.000.000	50.000.000

Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-900999-9

• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan

• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Menjadikan Energi Bersih Ekonomis

Transisi pemanfaatan energi ramah lingkungan yang tengah berlangsung secara global membuat pemerintah bekerja keras untuk meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan atau EBT guna menurunkan ketergantungan terhadap sumber daya fosil.

Dari hari ke hari, negara-negara di dunia terus menerus menghadapi tekanan yang kian besar untuk memperlambat perubahan iklim demi melindungi lingkungan pada masa mendatang. Akibatnya, beragam jenis EBT meningkat pesat secara global.

Padahal awalnya, penggunaan EBT terbatas pada tenaga air untuk membangkitkan listrik. Selanjutnya, jenis EBT lain seperti tenaga matahari, tenaga angin dan *biomass* mulai dilirik dan menjadi pilihan sumber energi listrik.

Di Indonesia, pemerintah terus berupaya untuk melaksanakan percepatan pengembangan EBT sebesar 23% bauran energi nasional pada 2025, sesuai amanat Rencana Umum Energi Nasional. Sayangnya, upaya ini belum optimal. Secara nasional, bauran energi nasional masih didominasi

si oleh fosil.

Pada hal, potensi EBT nasional sangatlah besar. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, porsi pembangkit EBT baru sebesar 9.000 Megawatt (MW) dari keseluruhan kapasitas pembangkit listrik sebesar 65.800 MW.

Dapat diartikan bahwa sumbang EBT secara nasional hanya sebesar 13%–14% saja. Capaian yang masih rendah ini perlu segera didorong guna mencapai target baru EBT sebesar 23% seperti yang diamanatkan dalam Rencana Umum Energi Nasional.

Tantangan yang perlu diselesaikan adalah bagaimana kian banyak investor yang tertarik berinvestasi di sektor energi hijau.

Selama ini, investor kurang menaruh minat untuk berinvestasi di EBT, karena nilai investasi yang besar, berisiko tinggi karena berlokasi di daerah terpencil, dan harga jual listrik yang dihasilkan masih belum ekonomis, sehingga belum banyak pelaku usaha yang memanfaatkannya.

Untuk menyelesaikan tantangan tersebut, pemerintah

mula membuka opsi guna memberikan insentif bagi penggunaan EBT oleh pelaku usaha. Cara tersebut diharapkan dapat menggejot penggunaan EBT di Indonesia.

Becermi dari negara-negara maju yang terlebih dahulu unggul dalam pemanfaatan EBT yang dipercaya dapat menekan emisi karbon, pemberian insentif berupa pajak merupakan hal yang lumrah.

Pajak karbon diberikan ke industri yang menghasilkan emisi karbon dengan jumlah besar.

Sementara itu insentif diberikan bagi industri yang dalam kegiatan produksinya menggunakan energi bersih. Jerman, misalnya, menjadi contoh negara dengan konsumsi EBT terbesar di dunia, yakni 12,74% dari total penggunaan energinya.

Negara ini melakukan revolusi energi dengan mengganti bahan bakar fosilnya dengan memanfaatkan energi angin dan matahari.

Penerapan insentif pajak menjadi pilihan pemerintah Jerman untuk menarik minat konsumen.

Dalam hal pengembangan EBT jangka panjang di dalam negeri,

pemerintah bakal mengandalkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) meskipun biaya investasinya sangat tinggi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keekonomian proyek PLTS adalah dengan memasangnya di waduk-waduk.

Nantinya, pemakaian PLTS itu akan dikombinasikan dengan penggunaan pembangkit listrik tenaga air (PLTA), sehingga listrik yang dihasilkan bisa berkelanjutan lebih dari 6 jam. Indonesia memiliki potensi sebesar 20.000 MW listrik untuk setiap 5% waduk yang digunakan untuk dibangun PLTS.

Sedangkan banyaknya pekerjaan rumah untuk mengaksesi pemanfaatan EBT Nasional perlu mendapatkan atensi dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, kontribusi Indonesia dalam penyediaan energi bersih makin nyata.

Kian sempitnya ruang gerak kebijakan moneter agaknya tidak menyurutkan langkah Bank Indonesia (BI) untuk terus berinovasi. Suku bunga acuan, *7-Day Reverse Repo Rate*, yang sudah berada di level terendah sepanjang sejarah, disiasati dari kebijakan makroprudensial untuk mendukung pemulihan ekonomi.

Inovasi kebijakan makroprudensial tersikat dari hasil rapat Dewan Gubernur BI pada 17–18 Maret 2021. Ketentuan rasio intermediasi makroprudensial (RIM), baik untuk perbankan konvensional dan perbankan syariah, diperluas dengan memasukkan Wesel Ekspor sebagai komponen pembiayaan. Wesel Ekspor adalah wesel yang ditarik oleh eksportir atas nama importir untuk sejumlah uang seperti yang tertera dalam Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau lebih dikenal dengan L/C (*Letter of Credit*), setelah pihak eksportir memenuhi persyaratan yang tercantum di dalamnya.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah untuk pengambilalihan (pembelian) tagihan Wesel Ekspor SKBDN, sebelum nasabah menerima pembayaran dari bank penerbit. Artinya, nasabah memperoleh pembayaran di muka dari pinjaman perbankan agar *cash flow* terbantu. Logis bila Wesel Ekspor masuk kriteria pembiayaan.

Lebih spesifik untuk perbankan syariah, BI juga akan memperluas penggunaan instrumen Sukuk Bank

Indonesia (SukBI) dalam rangka memperkuat operasi moneter syariah. Ketentuan yang akan diberlakukan mulai 16 April 2021 itu tertuju pada SukBI tenor 1 minggu sampai dengan 12 bulan. Alhasil, perbankan syariah memiliki alternatif dalam mengelola likuiditasnya. Kelebihan



| KILANG BALONGAN DILALAP API |

PASOK BBM DIJAMIN AMAN

Bisnis, JAKARTA — PT Pertamina (Persero) memastikan pasokan bahan bakar minyak masih dalam kondisi aman menyusul insiden terbakarnya tangki penyimpanan yang ada di area Kilang minyak RU VI Pertamina Balongan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, kemarin.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan dalam pola pasokan bahan bakar minyak (BBM) memiliki skenario pada saat kondisi harus beroperasi secara darurat.

Pertamina akan mengoptimalkan stok produk dari kilang lain yang akan di salurkan langsung ke daerah yang selama ini dipasok dari Kilang Balongan, yakni DKI Jakarta dan Cikampek.

"Jadi kami pastikan kepada masyarakat tidak ada kendala supply BBM, karena equipment utama dari kilang ini tidak terdampak. Jadi kebakaran hanya di daerah tangki saja. Kilang akan diopersaikan kembali setelah berhasil dipadamkan," katanya Senin (29/3).

Jaminan serupa juga ditegaskan oleh Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Masud Khamid, yaitu bahwa insiden di Balongan tidak memengaruhi pasokan untuk Jawa bagian Barat yang mencakup DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Dalam kaitan itu, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono menambahkan untuk stok BBM nasional pada saat ini berada pada level sangat aman, sehingga masyarakat tidak perlu panik dan tidak perlu memborong BBM yang ada di saat ini.

Menurut dia, untuk stok gasoline pada saat ini sebanyak 10,5 juta barel yang akan cukup hingga 27 hari sampai dengan 28 hari ke depan. Adapun rata-rata konsumsi nasional berada pada kisaran 62.500 kiloliter per hari.

Untuk stok solar, kata Mulyono,

“

Kami pastikan kepada masyarakat tidak ada kendala supply BBM, karena equipment utama dari kilang ini tidak terdampak.



Nicke Widyawati

saat ini berada pada level 8,8 juta barel atau cukup untuk kebutuhan 20 hari ke depan. BBM jenis avtur berada pada level 3,2 juta barel atau cukup untuk 74 hari ke depan.

"Kira-kira kehilangan produksi

400.000 barel akan disuplai dari kilang Cilacap dan kilang TPPI, karena kilang Cilacap bisa dinaikkan produksinya 300.000 barel dan TPPI 500.000 barel. Bisa dibawa kapal disuplai lewat Tanjung Priok, dan dari TPPI dari Terminal Balongan. Kita bisa cover kebutuhan dari kilang-kilang yang lain," paparnya.

Pertamina belum dapat memastikan penyebab dari kebakaran tangki penyimpanan yang ada di area Kilang Balongan pada Senin (29/3) dini hari.

Nicke Widyawati menjelaskan api mulai menjalar ke tangki penyimpanan bahan bakar minyak pada Senin pukul 00.45 WIB. Namun, penyebab kebakaran tersebut masih terus didalami oleh perseroan bersama dengan pihak berwajib. "Untuk penyebab kebakaran belum diketahui pasti dan hingga saat ini kami masih melakukan investigasi dibantu pihak-pihak berwenang," ujarnya.

Saat ini, fokus utama yang dilakukan tim di lapangan adalah menanggulangi api untuk tidak menjalar ke fasilitas tangki penyimpanan yang lain. Manajemen telah melakukan penghentian operasional kilang untuk mengendalikan arus minyak guna mencegah penyebaran kebakaran.

Dari sisi lain, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral juga bakal mendalami penyebab terjadinya kebakaran di tangki penyimpanan bahan bakar minyak di kilang Balongan.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Tutuka Ariadji mengatakan pi-

haknya mengapresiasi langkah Pertamina yang telah bergerak cepat menangani kebakaran di beberapa tangki kilang Balongan, sehingga saat ini api telah dapat dilokalisasi dan sedang menuju proses pendinginan.

"Selanjutnya, kami segera identifikasi penyebabnya dengan teliti

dan mencari solusi secara menyeluruh agar tidak terjadi lagi dikemudian hari pada kilang-kilang Pertamina," katanya kepada Bisnis.

Kilang Balongan merupakan salah satu objek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sejak beroperasi pada 1994. Kilang ini berlokasi di Indramayu, Jawa Barat atau sekitar 200 km arah timur Jakarta, dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu, dan Salam Darma.

Bahan baku yang diolah di Kilang Balongan adalah minyak mentah Duri dan Minas yang berasal dari Provinsi Riau. Adapun, Refinery Unit VI Balongan merupakan kilang keenam dari tujuh kilang Direktorat Pengolahan Pertamina dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengolah minyak mentah (*crude oil*) menjadi produk-produk BBM, non-BBM, dan Petrokimia.

BERNILAI STRATEGIS

Keberadaan RU VI Balongan sangat strategis bagi bisnis Pertamina maupun bagi kepentingan nasional. Sebagai kilang yang relatif baru dan telah menerapkan teknologi terkini, Pertamina RU VI mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

Kilang tersebut menghasilkan produk-produk unggulan seperti

Premium, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina DEX, minyak tanah, LPG, dan propylene.

RU VI Balongan mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya.

Pertamina Balongan terus mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki melalui penerapan teknologi baru, pengembangan produk-produk unggulan baru, serta penerapan standar internasional dalam sistem manajemen mutu dengan tetap berbasis pada komitmen ramah lingkungan.

Kilang Balongan tengah dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas produksinya dan juga penggunaan minyak mentah yang lebih fleksibel ke depannya.

Dalam insiden kemarin, Pertamina menggerakkan sedikitnya 10 mobil pemadam kebakaran dari internal dan pemerintah daerah Indramayu. Manajemen juga memastikan bahwa tidak ada korban jiwa atas insiden tersebut. Namun lima orang diketahui mengalami luka-luka.

Direktur Executive Energy Watch Mamit Setiawan menegaskan penanganan kebakaran di kilang Balongan perlu dilakukan secara cepat. Hal senada disampaikan pengamat ekonomi energi Universitas Gadjah Mada Fahmy Radhi yang menekankan bahwa sebagai salah satu kilang modern, seharusnya fasilitas itu memiliki sistem pengamanan berlapis untuk menghadapi potensi kebakaran, termasuk gangguan yang disebabkan alam. ■



adalah salah satu pendiri Partai Gerindra yang sejak 2019 mendukung Jokowi.

Kini, strategi pengusa diuji dalam kasus Partai Demokrat antara kubu Moeldoko dan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

Keduanya pun sepakat membawa sengketa ini ke meja hijau.

Namun pemerintah memiliki sedikit luka, yakni ketika PTUN Jakarta mengabulkan gugatan Tommy terhadap Menteri Hukum dan HAM mengenai keputusan yang mengesahkan kepengurusan Muchdi bulan lalu.

Meskipun kubu Muchdi mengajukan banding, peristiwa ini tentunya perlu diwaspadai oleh oknum di ring satu yang memiliki kepentingan bahwa modus yang selama ini dilakukan mudah ditebak publik dan dipatahkan pengadilan.

SPEKTRUM

Politik Kolot

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Geger di internal Partai Demokrat makin menegaskan hasrat pengusa atau pihak yang dekat dengan ring satu untuk melanggengkan kekuasaan.

Partai Demokrat merupakan partai politik terbaru yang entah sengaja atau tidak, terpecah karena anhil pemerintah. Tentu tujuannya tak lebih untuk mendominasi sistem perpolitikan nasional. Hanya saja, cara yang digunakan kurang kreatif. Kasar, kolot, dan mudah terbaca.

Langkah pertama adalah memecah internal partai, menciptakan dualisme kepemimpinan, dan mengeluarkan kartu sakti yakni Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM yang tentunya berpihak

kepada pengusa.

Memang, Joko Widodo tidak bisa kembali maju sebagai Presiden dalam pemilihan 3 tahun mendatang. Namun setidaknya, jika mayoritas partai di parlemen mampu dikuasai, langkah Jokowi untuk 'bermain catur' makin mulus.

Bukan kali ini saja pemerintah campur tangan dalam perpecahan di internal partai. Intervensi pertama dilakukan kepada partai terbesar di Tanah Air, Golkar.

Pada 2014 terjadi dualisme di partai beringin yang berakhir pada legitimasi pemerintah yang diwakili Kementerian Hukum dan HAM kepada kubu Agung Laksono, pendukung Jokowi di Pilpres 2014.

Konflik tak berhenti pasca-leluarnya SK Menkumham. Kubu Aburizal menggugat SK tersebut ke

PTUN. Sejak saat itu terjadi konflik berkepanjangan antara dua kubu.

Dualisme kepemimpinan berakhir pada 2016 setelah Setya Novanto terpilih sebagai Ketua Umum Partai Golkar. Setya Novanto pun membawa Golkar mengungkapkan Jokowi dalam Pilpres 2019.

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mengalami nasib serupa. Perpecahan terjadi setelah Suradharma Ali ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi.

Posisi ketua umum pun diperebutkan Romahurmuziy atau Romy dan Djan Faridz. Romy kemudian memberikan dukungan kepada pemerintahan Jokowi-JK.

Djan pun sebenarnya bukan orang asing bagi pemerintah kala itu. Dia diketahui merupakan salah satu kawan dekat JK. Artinya, siapa pun yang menang pemerintah diuntungkan.

Konflik di tubuh partai berlambang ka'bah perlahan mulai melunak setelah Rommy ditangkap KPK pada Maret 2019 dan digantikan oleh Suharso Monoarfa.

Hanura, partai mungil pun tak luput dari intervensi pemerintah. Konflik pada 2018 ini bermula saat Ketua Umum Hanura Oesman Sapta Odang (OSO) memecat Sekjen Syarifuddin Sudding.

Sementara itu, pengurus Partai Hanura yang dimotori Sudding juga memecat OSO dari posisi ketua umum. Namun, SK Menkum HAM jatuh ke tangan OSO yang pada Pilpres 2019 mendukung Jokowi.

Tak hanya partai mungil, partai gurem pun diakomodasi pemerintah, yakni Partai Berkarya. Polemik terjadi antara Tommy Soeharto dan Muchdi Pr. Muchdi diketahui

■ TARGET HOLDING BATERAI BUMN



Bisnis/Abdurachman

Karyawan mengganti baterai motor listrik di Jakarta, Senin (29/3). Indonesia Battery Corporation (IBC) yang merupakan Holding BUMN baterai kendaraan

listrik menargetkan kapasitas produksi baterai dapat mencapai 140 gigawatt hour (GWh) pada 2030.

| JASA PERTAMBANGAN |
MYOH Siap Gaet Klien Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Samindo Resources Tbk. siap merealisasikan kontrak baru pada semester I/2021 untuk menambah sumber pendapatan perseroan.

Direktur Samindo Gilbert Markus Nisahpih mengatakan penjajakan dengan calon klien baru tersebut sudah mencapai tahap final. Kontrak diharapkan dapat diteken pada bulan depan.

"Tambangnya di Kalimantan Selatan. Setidaknya semester I/2021 sudah ada klien baru, tapi harapannya bisa bulan depan," katanya, Senin (29/3).

Adapun, saat ini emiten dengan kode saham MYOH tersebut masih mengandalkan pendapatan dari hasil jasa penambangan untuk PT Kideco Jaya Agung.

Investor Relation MYOH Ahmad Zaki Natsir menambahkan sejak awal pihaknya

mengincar tambang-tambang batu bara besar untuk digarap. Menurutnya, hal tersebut sesuai dengan ketersediaan alat berat milik perseroan yang cocok untuk produksi dalam jumlah besar.

"Setidaknya yang bisa produksi 2 juta ton per bulan. Kalau di bawah itu kurang cocok dengan alat berat kami," ujarnya.

Meskipun demikian, dia menilai tambang dengan produksi rendah pun dapat tetap menarik. Syaratnya, tambang tersebut memiliki nisbah kupasan atau *stripping ratio* (SR) yang tinggi.

Selain mencari kontrak baru, perseroan juga berencana meningkatkan efisiensinya pada tahun ini.

Sepanjang tahun lalu, pendapatan perseroan anjlok 31,7% dari US\$254,11 juta pada 2019 menjadi US\$173,47

juta. Adapun, laba bersih perseroan hanya turun 13,7% dari US\$26,1 juta pada 2019 menjadi US\$22,53 juta.

Alhasil, margin laba bersih MYOH tercatat naik dari 10,3% pada 2019 menjadi 13% pada 2020.

Terkait harga batu bara yang kian panas pada tahun ini, Zaki menyatakan para produsen batu bara masih cenderung *wait and see*. Kepastian peningkatan produksi kemungkinan akan diketahui pada pertengahan tahun ini.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan tren kenaikan harga batu bara didorong oleh peningkatan permintaan dari China.

"Periode seperti ini menjadi semacam *golden period* bagi para penambang," katanya. (Lucky Leonard Leatemia)

| PEMANFAATAN FABA |

EFISIENSI PEMBANGKIT MAKIN TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Pengecualian *fly ash* dan *bottom ash* atau FABA dari kategori limbah bahan berbahaya dan beracun dinilai dapat menciptakan efisiensi biaya operasional pada pembangkit listrik tenaga uap.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Arthur Simatupang mengatakan bahwa selama dikategorikan sebagai limbah B3, limbah bisa pembakaran batu bara pada pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) hanya bisa ditimbun dan tidak bisa dimanfaatkan.

Oleh karena itu, dengan dileluarkannya FABA dari kategori limbah B3, kini hasil samping pembakaran batu bara itu memiliki nilai tambah dan juga dapat menciptakan efisiensi pada biaya operasional produsen listrik swasta (*independent power producer*/IPP).

"Besarannya efisiensinya tergantung setting di masing-masing [pembangkit] IPP, tapi bisa mencapai 30%," ujar Arthur kepada Bisnis, Senin (29/3).

APLSI pun menyambut baik kebijakan pemerintah yang mengeluarkan FABA di PLTU dari kategori limbah B3, sebagaimana tertentum dalam lampiran Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelegaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain itu, menurut Arthur, pemanfaatan FABA juga akan turut menjaga kelestarian lingkungan.

Dari *benchmark* negara-negara lain, FABA didorong untuk pemanfaatan yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi pemerataan pembangunan dan UMKM karena banyak industri konstruksi, *paving block*, pengujian jalan, sehingga kami dari pelaku usaha kelistrikan mendukung rencana pemerintah dalam hal

ini," katanya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Power Igan Subawa Putra. Igan membenarkan bahwa untuk mengelola FABA, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

Menurutnya, biaya operasional yang selama ini dikeluarkan akan makin berkurang seiring dikecualikannya FABA dari limbah B3.

Adapun, anak usaha PT PLN (Persero) tersebut saat ini sudah memanfaatkan FABA menjadi berbagai macam produk, seperti *paving block*, tiang panel, pagar panel, dan bata ringan.

"Tentu saja dengan dileluarkannya PP terkait pengecualian FABA dari limbah B3 akan makin memudahkan kami dalam mengelola FABA dan pasti akan memberikan nilai tambah bagi kami," katanya.

PT Adaro Power, anak usaha PT Adaro Energy Tbk, yang bergerak di bidang bisnis ketenagalistrikan, juga siap untuk mengoptimalkan pemanfaatan FABA.

Wakil Presiden Direktur Adaro Power Dharma Djajonegoro mengatakan selama ini FABA biasanya hanya disimpan untuk jangka waktu tertentu.

Penyimpanan FABA membutuhkan lahan yang cukup luas, bahkan bisa mencapai separuh dari area lahan PLTU. Padahal, FABA di banyak negara tidak dikategorikan dalam limbah B3 dan dapat dimanfaatkan untuk banyak industri.

"FABA banyak sekali dipakai untuk material semen, bahan

batu jalan, industri cat, dan lain-lain. Banyak negara yang tidak memasukkan FABA ke limbah B3 dari dulu, bahkan digunakan untuk bahan beton, jalan, dan semen. Korea Selatan nyaris semua FABA digunakan, sekitar 90% dimanfaatkan," tuturnya.

Adaro Power pun mulai menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan untuk melakukan penelitian terkait pemanfaatan FABA.

Studi yang tengah dilakukan Adaro Power adalah terkait pemanfaatan FABA untuk membuat jalan tambang dan reklamasi lahan bekas tambang.

"Jalan tambang dilewati truk sedikit-sedikit rusak, tapi ini masih penelitian," tuturnya.

Adapun, Adaro saat ini memiliki dua PLTU yang telah beroperasi, yakni PLTU yang dikelola oleh PT Makmur Sejahtera Wisesa berkapasitas 2x30 megawatt (MW) dan PLTU Tanjung Power Indonesia berkapasitas 2x100 MW.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana menuturkan bahwa operator PLTU perlu mengeluarkan berbagai biaya, seperti pengujian teknis, untuk mengelola FABA.

"Sekarang dengan sendirinya biaya pengujian jadi berkurang. Artinya, secara keseluruhan biaya *operating maintenance* akan turun. Mungkin menurunkan BPP listrik juga, tapi tidak akan banyak berpengaruh," kata Rida.

Dia juga mengatakan bahwa selama ini FABA hanya ditimbun dan menjadi beban. Padahal, di negara-negara lain, seperti Amerika Serikat, Australia, Kanada, Jepang,

“

Besarnya efisiensinya tergantung setting di masing-masing [pembangkit] IPP, tapi bisa mencapai 30%.

ke depan akan makin banyak pembangkit yang mengajukan izin pemanfaatan.

"Paling cepat pemanfaatan untuk tujuan konstruksi. Timbunan FABA semoga bisa segera dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur berupa jalan atau bangunan lainnya. Ini yang menjadi pekerjaan jangka pendek untuk segera diselesaikan dan kami sudah bicara dengan Kementerian PUPR," kata Rida.

DEKARBONISASI

Dalam perkembangan lain, GE siap mengakselerasi penggunaan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan dan gas. Langkah tersebut dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi emisi karbon dalam waktu dekat.

Dalam laporan terbarunya berjudul *Accelerated Growth of Renewables and Gas Power Can Rapidly Change the Trajectory on Climate Change* yang membahas komitmen dekarbonisasi, GE menyampaikan bahwa penggunaan salah satu sumber energi tersebut saja tidak cukup.

Namun, jika digunakan secara bersamaan, sumber energi listrik tersebut dapat mendukung dekarbonisasi dengan kecepatan dan skala yang diperlukan untuk mencapai kondisi iklim yang substansial.

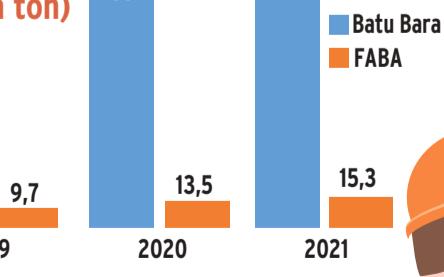
"Kami yakin tenaga gas dan sumber energi terbarukan memiliki peran yang kritis dan berarti dalam perkembangan global dengan peralihan batu bara ke gas," kata Scott Starzik, CEO GE Gas Power, melalui keterangan resmi.

GE menyediakan basis terpasang lebih dari 25 gigawatt (GW) yang dihasilkan oleh turbin gas dan uap. Teknologi GE setara dengan sekitar 26% dari total listrik yang terpasang di Indonesia. ■

SIAP RAUP UNTUNG

Dikeluarkannya FABA dari kategori limbah B3 membawa berkah bagi produsen batu bara yang mengoperasikan pembangkit listrik. Nilai ekonomis FABA dinilai dapat menguntungkan perusahaan karena bisa dijual ke industri yang membutuhkan.

Kebutuhan Batu Bara dan Potensi FABA dari PLTU (juta ton)



Kapasitas Terpasang PLTU 2020
36.668 MW
Rencana Tambahan PLTU hingga 2028
27.063 MW

Perbandingan Regulasi

PP No. 101/2014

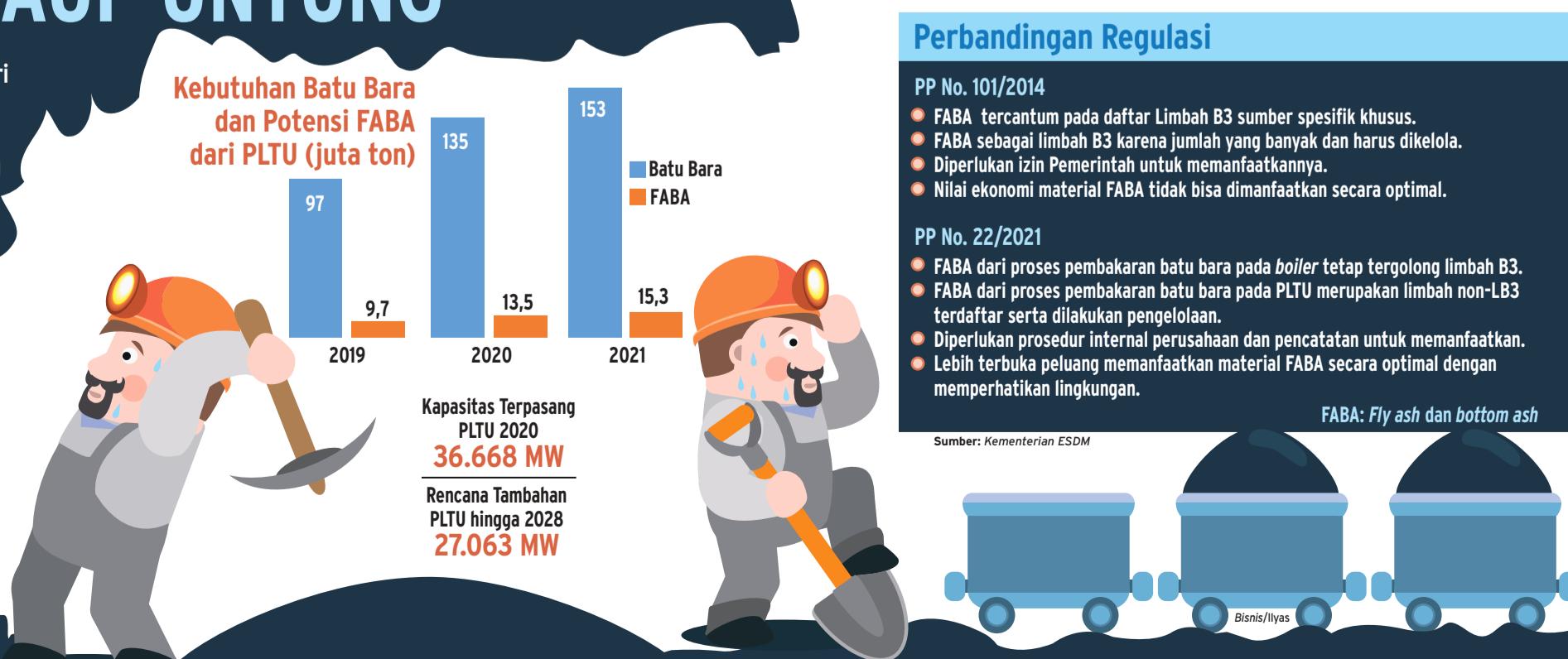
- FABA tercantum pada daftar Limbah B3 sumber spesifik khusus.
- FABA sebagai limbah B3 karena jumlah yang banyak dan harus dikelola.
- Diperlukan izin Pemerintah untuk memanfaatkannya.
- Nilai ekonomi material FABA tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.

PP No. 22/2021

- FABA dari proses pembakaran batu bara pada boiler tetap tergolong limbah B3.
- FABA dari proses pembakaran batu bara pada PLTU merupakan limbah non-LB3 terdaftar serta dilakukan pengelolaan.
- Diperlukan prosedur internal perusahaan dan pencatatan untuk memanfaatkannya.
- Lebih terbaik peluang memanfaatkan material FABA secara optimal dengan memperhatikan lingkungan.

FABA: Fly ash dan bottom ash

Sumber: Kementerian ESDM



| LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021 |

PERKETAT OPERASIONAL MODA TRANSPORTASI!

Bisnis, DENPASAR — Kebijakan pemerintah melarang mudik pada Hari Raya Idulfitri tahun ini dinilai tidak akan efektif tanpa adanya aturan dan penegakan hukum yang jelas. Perlu upaya ekstra untuk menghambat orang bepergian, salah satunya dengan memperketat operasional seluruh moda transportasi.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) Provinsi Bali Ketut Eddy Dharma Putra mengatakan berdasarkan pengalaman tahun lalu masyarakat tetap melakukan mudik secara diam-diam, kendati ada larangan dari pemerintah.

Dia menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang menggunakan angkutan ilegal sehingga terjadi marginalisasi terhadap usaha angkutan umum resmi.

"Berdasarkan data BPTD Wilayah XII Bali dan NTB, angkutan antar jemput antar provinsi ilegal jumlahnya yang masuk Bali dari Jawa sekitar 500 unit pada 2020 lalu," katanya kepada Bisnis, Senin, (29/3).

Dia menegaskan bahwa Organda tentunya akan mematuhi aturan dari pemerintah, tetapi perlu adanya kajian tentang larangan mudik kali ini.

Menurut dia, perlu dilakukan pencatatan terhadap pelaku perjalanan, baik menggunakan angkutan umum maupun angkutan pribadi untuk melakukan screening Covid-19. Kemudian, bagi semua penumpang minimal di terminal tipe A dapat dilakukan tracing menggunakan alat tes GeNose dengan biaya yang relatif lebih murah.

"Akan lebih bagus lagi apabila tracing penumpang tersebut dapat difasilitasi pemerintah, dengan dilakukan secara gratis untuk angkutan minimal selama lebaran," tuturnya.

Tidak jauh berbeda, Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi meminta pemerintah memperketat operasional seluruh moda transportasi umum, menyusul larangan mudik pada Lebaran 2021.

"Kalau sudah dilarang, moda transportasi yang mendukung mudik jangan dimudahkan," kata wali kota yang akrab disa-

pa Hendi, seperti dikutip *Antara*, Senin (29/3).

Dia menegaskan bahwa Pemerintah Kota Semarang mendukung kebijakan pemerintah pusat tentang larangan mudik. Meski demikian, dia berharap agar ada keseimbangan dalam mengambil kebijakan dengan yang ada di lapangan.

"Jangan kalau sudah dilarang, tapi kereta api, bus, pesawat terbang masih jalannya," katanya.

Berkaca pada tahun lalu, pengawasan larangan mudik pemerintah di lapangan boleh dibilang sangat lemah terutama menindak operator angkutan ilegal. Banyaknya angkutan ilegal yang berkeliaran menjadi bukti lemahnya pengawasan di lapangan.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan sejauh ini belum ada arahan resmi dari pemerintah pusat, terutama terkait dengan langkah-langkah yang harus dilakukan.

"Namun, kami selalu siaga, mudah-mudahan pekan ini kami bisa segera rapat dengan Jakarta, dengan Forkopimda [Forum Komunikasi Pimpinan Daerah] untuk menyiapkan langkah-langkah," katanya.

Belajar dari tahun lalu, imbauannya, minimal bagaimana penjagaan di perbatasan. "Kami tunggu Kementerian Perhubungan membuat aturan terkait dengan alat transportasi yang boleh, nanti Kementerian Agama juga bantuan mengatur terkait tata cara bulan Ramadan sekaligus salat Idulfitri,"

ujar Ganjar.

Selain itu, katanya, untuk sektor lain nantinya disesuaikan dengan keputusan Kementerian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

"Selanjutnya, Kapolri juga akan mengatur bagaimana sistem informasi dan penegakan hukumnya. Kami di daerah tinggal melaksanakan. Namun demikian, pakem-pakem untuk kedaruratan juga kami siapkan," tuturnya.

Terpisah, Pemerintah Kota Tasikmalaya, Jawa Barat mengoptimalkan fungsi posko kelurahan untuk

menjalankan kebijakan pemerintah pusat melarang warga mudik pada Lebaran 2021 karena masih adanya kasus penyebaran pandemi Covid-19.

Dia menjelaskan salah satu upaya yang akan diterapkan pemkot setempat, yakni mengoptimalkan fungsi posko kelurahan dan menerapkan penyeleksiannya di sejumlah tempat. "Nanti akan kita bahas di rapat satgas," katanya.

Namun demikian, dia mengimbau masyarakat Kota Tasikmalaya yang selama ini merantau atau berada di luar daerah setempat agar menahan diri

untuk tidak mudik guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Kalau sudah dilarang, moda transportasi yang mendukung mudik jangan dimudahkan."

(29/3).

Untuk itu, dia berharap agar pemerintah mempertimbangkan dampak dari kebijakan larangan mudik itu bagi pengusaha dan pekerja transportasi yang tidak memiliki penghasilan sejak pandemi Covid-19. "Sopir juga butuh biaya untuk keluarga mereka, kebutuhan menjelang Lebaran. Kami berharap ada stimulus jika memang mudik ini dilarang," ungkapnya.

Senada, General Manager Damri kota Mataram Muhammad Adzani Wahyu Wibowo mengharapkan mudik tetap diperbolehkan dengan protokol kesehatan yang ketat pada angkutan penumpang.

"Kami mendukung pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kami berharap mudik tetap diizinkan agar kami bisa memberikan pendapatan kepada para pekerja khususnya pengemudi," katanya.

Adzani berharap pemerintah lebih bijak melihat dampak ekonomi saat pelarangan mudik diberlakukan. "Biasanya setiap Lebaran sebelum pandemi kami panen tahunan, tapi tahun ini pemerintah kembali melarang mudik," ungkapnya. (k44/k48)



mengantisipasi kedatangan pemudik dari berbagai daerah saat Hari Raya Lebaran 2021.

"Bagaimana di posko-posko kelurahan semua harus ada antisipasi jangan sampai ada penyebaran," kata Sekretaris Daerah Pemkot Tasikmalaya yang juga Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Tasikmalaya Ivan Dicksan, Senin (29/3).

Pemkot Tasikmalaya juga siap

(AKDP) akan terdampak dengan kebijakan pelarangan mudik.

"Awalnya kami gembira dengan diizinkannya mudik, ternyata keputusannya lain. Tentu pelarangan ini akan berdampak besar bagi 50 pengusaha transportasi dan 5.000 sopir," kata Ketua Organda Mataram Junaidi Kasum, Senin

VAKSINASI PEKERJA MAL



Sejumlah pekerja mal mengantre untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 di Lippo Plaza Ekalokasari Bogor, Jawa Barat, Senin (29/3). PT Lippo Malls Indonesia berkomitmen mendukung pemerintah untuk

merealisasikan target nasional 1 juta vaksinasi per hari dengan terus membuka layanan vaksinasi di beberapa mal yang dikelola.

SIKM Jakarta Diputuskan Pekan Depan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mempertimbangkan untuk menerapkan kembali kebijakan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) Jakarta seusai penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro pada 5 April 2021.

"Terkait SIKM, nanti kami akan merumuskan apakah nanti setelah tanggal 5 April habis PPKM Mikro, selanjutnya akan

kita rumuskan diperlukan atau tidak SIKM," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, Senin (29/3).

Pemprov DKI tengah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, daerah penyangga, dan epidemiolog terkait penerapan SIKM yang mengatur pergerakan orang. Kebijakan itu sejalan dengan larangan mudik oleh pemerintah pusat pada 6–17 Mei 2021. (Nyoman Ary Wahyudi)

Suntik Vaksin Tidak Batalkan Puasa

Bisnis, PADANG — Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dipastikan tidak akan membatalkan puasa, sehingga pemerintah tetap dapat melakukannya saat Ramadan.

"Dalam Fatwa MUI Nomor 13 tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 saat berpuasa, disebutkan bahwa proses vaksinasi melalui injeksi intramuscular atau disuntikan melalui otot tidak membatalkan puasa,

hukumnya boleh sepanjang tidak menyebabkan bahaya," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Ferimulyani, dikutip *Antara*, Senin (29/3).

Namun, katanya, pemerintah dapat melakukan vaksinasi pada malam hari jika pada saat puasa dapat menyebabkan bahaya akibat lemahnya fisik. "Jika ada kondisi tubuh warga yang sedang lemah di bulan puasa tidak kita vaksin." (Akhirul Anwar)

Jateng Uji Coba Sekolah Tatap Muka

Bisnis, SURAKARTA — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan melakukan uji coba sekolah tatap muka secara serentak pada 5 April 2021.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meminta setiap kepala daerah untuk membantu pengawasan pembelajaran tatap muka di daerahnya masing-masing baik murid, guru, dan tenaga pendidik. "Ini lagi persiapan, baru simulasi. Harapannya

SOP ditegakkan. Saya titip agar bapak ibu guru yang memulai dulu, karena pengalaman kita di SMK Jateng itu, gurunya yang menulari murid, maka kita harus hati-hati," kata-nya, Senin (29/3).

Menurutnya, sekolah tatap muka sudah dinantikan. Progresnya diharapkan bagus dan anak-anak bisa mengerti dalam belajar di sekolah dan tidak ada penyakit menular. (k28)



LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Per 31 Desember 2020 (Audited) Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Audited)

Kantor Pusat : Jl. Jendral Ahmad Yani No. 18 Telanipura, Jambi 36122 Telp. (0741) 60665, Fax. (0741) 64882

Situs web : www.bankjambi.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIMULANAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI									
Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)									
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN						
	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019					
ASET									
1. Kas	244.279	218.931	-	-					
2. Pendapatan pada Bank Indonesia	810.450	600.835	-	-					
3. Penempatan pada bank lain	65.955	205.294	-	-					
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-					
5. Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-					
6. Surat berharga yang djual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.598.750	2.695.000	-	-					
7. Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-					
8. Tagihan akseptasi	-	-	-	-					
9. Kredit yang diberikan	7.674.680	7.069.345	-	-					
10. Pembiayaan syariah	819.928	745.084	-	-					
11. Penyertaan modal	-	-	-	-					
12. Rekening kredit	-	-	-	-					
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (-/-)	91.109	36.899	-	-					
a. Surat berharga yang dimiliki	4	-	-	-					
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	91.105	36.899	-	-					
c. Lainnya	-	-	-	-					
14. Aset tidak berwujud	4.844	4.830	-	-					
a. Akumulasi amortisasi asset tidak berwujud (-/-)	4.763	4.516	-	-					
b. Aset tetap dan inventaris	114.865	106.181	-	-					
c. Akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris (-/-)	61.550	55.912	-	-					
d. Aset non produktif	1.581	6.462	-	-					
e. Aset teknologi	-	9	-	-					
f. Aset yang dimiliki oleh pihak ketiga	1.581	6.433	-	-					
g. Aset teknologi	-	-	-	-					
h. Relevansi teknologi	-	-	-	-					
i. Aset teknologi	-	-	-	-					
j. Aset lainnya	211.784	162.216	-	-					
TOTAL ASET	11.389.694	11.716.841	-	-					
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
1. Giro	1.986.055	2.300.751	-	-					
2. Tabungan	1.832.491	1.697.850	-	-					
3. Deposito	5.567.296	3.710.076	-	-					
4. Uang Elektronik	-	-	-	-					
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-					
6. Liabilitas kepada bank lain	-	-	-	-					
7. Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-					
8. Laba bersih surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-					
9. Surat berharga yang diperdagangkan	-	-	-	-					
10. Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-					
11. Setoran jaminan	-	-	-	-					
12. Liabilitas antarantor 2)	-	-	-	-					
13. Aset lainnya	-	-	-	-					
TOTAL LIABILITAS	9.625.064	10.092.500	-	-					
EKUITAS									
16. Modal disertor	768.317	746.133	-	-					
a. Modal dasar	3.000.000	2.300.000	-	-					
b. Modal yang belum disertor (-/-)	2.231.683	1.553.867	-	-					
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) (-/-)	591	2.591	-	-					
17. Tamahan modal disertor	-	-	-	-					
a. Agio	-	-	-	-					
b. Diskon (-/-)	-	-	-	-					
c. Dana setoran modal	3	2.003	-	-					
d. Lainnya	588	588	-	-					
18. Penghasilan komprehensif lain	(6.077)	(13.721)	-	-					
a. Keuntungan/kerugian	-	-	-	-					
b. Keterlambatan	-	-	-	-					
c. Cadangan umum	725.986	633.837	-	-					
d. Cadangan rujukan	614.557	522.408	-	-					
20. Laba/rugi	111.429	111.429	-	-					
a. Laba/turun bahan bahan	275.813	255.501	-	-					
b. Laba/turun bahan	275.813	255.501	-	-					
c. Dividen yang dibayarkan (-/-)	-	-	-	-					
TOTAL EKUITAS	1.764.630	1.624.541	-	-					
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.389.694	11.716.841	-	-					

LAPORAN KUATITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI ANGINA TRIMULANAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI									
Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)									
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN						
	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019					
ASET									
1. PIHAK TERTAKT									
1. Pendapatan pada bank lain	-	-	-	-					
a. Rupiah	-	-	-	-					
b. Valuta asing	-	-	-	-					
2. Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-					
a. Rupiah	-	-	-	-					
b. Valuta asing	-	-	-	-					
3. Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-					
a. Rupiah	-	-	-	-					
b. Valuta asing	-	-	-	-					
4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-					
a. Rupiah	-	-	-	-					
b. Valuta asing	-	-	-	-					
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-					
a. Rupiah	-	-	-	-					
b. Valuta asing	-	-	-	-					
6. Pendapatan operasional	-	-	-	-					
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	20.473	579	-	-					
b. Rupiah	9.756	-	-	-					
c. Rupiah	10.717	579	-	-					
d. Rupiah	10.717	579	-	-					
e. Rupiah	10.717	579	-	-					
f. Rupiah	10.717	579	-	-					
g. Rupiah	10.717	579	-	-					
h. Rupiah	10.717	579	-						



Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.862/864
bisnistv@bisnis.com

bisnis
tv
Bisnis Indonesia
group

Biznet
Home

Push Rank Lancar
Pake Biznet Home Gamers.

Hanya Rp 600,000/bulan.

#PakeBiznet Lebih Cepat!

BISNIS INDONESIA e-PAPER
BISA BACA FORMAT PDF ATAU
TEKS DALAM SEKALI KLIK!



Available on the
App Store



VIRAL

8

Bisnis Indonesia

■ OLAH TKP BOM GEREJA KATEDRAL



Tim Gegana, Labfor, dan tim Jibom Mabes Polri dan Polda Sulsel melakukan olah tempat kejadian perkara pascaledakan bom bunuh diri di halaman Gereja

Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (29/3). Bom bunuh diri pada minggu pagi tersebut menewaskan dua orang pelaku dan melukai 19 orang.

| HARI JADI KE-50 |

Tanto Intim Line Apresiasi Pekerja Bongkar Muat

Bisnis, SURABAYA — Perusahaan pelayaran PT Tanto Intim Line memberikan apresiasi kepada mitra kerja termasuk tenaga kerja bongkar muat (TKBM) di seluruh kantor cabang.

Arfan Hani, Direktur Operasional Tanto Intim Line mengatakan apresiasi tersebut diberikan dalam rangka menyambut hari ulang tahun ke-50 Tanto yang jatuh pada 1 April 2021.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), perseroan memberikan paket sembako secara serentak kepada mitra TKBM di 29 kantor cabang.

"Untuk TKBM masing-masing cabang kami beri untuk semua tanpa memandang suku agama, juga kita berikan

untuk tiga sampai lima pantai asuhan di setiap cabang," ujarnya di sela-sela HUT ke-50 Tanto, Senin (29/3).

Arfan menambahkan, industri pelayaran turun hingga 20%—25% akibat pandemi Covid-19 tahun lalu. Namun, Tanto tidak mengurangi pelayaran meskipun volume angkutan menurun.

"Saat ini *shipping industry* turun 20%—25%, volume turun tapi kami tidak mengurangi *call* kapal kami, mau berapapun muatannya kami tetap memenuhi *schedule* sehingga ketepatan dan kepastian barang konsumen sangat kami utamakan, kami menjaga *service*," jelasnya.

Tanto selama ini melayani pelayaran domestik di 25 provinsi atau dengan kontribusi

sekitar 75%—80% dari total layanan, sedangkan 20%—25% melayani ekspor *connecting* melalui kerja sama dengan pelayaran lain.

"Ke depan kami ingin me-layari seluruh provinsi di Indonesia, dan berencana untuk menambah tiga cabang lagi untuk mendukung logistik di nusantara," katanya.

Arfan menambahkan dengan menambah cabang tentu akan membuka lapangan pekerjaan di saat kondisi pandemi. Hingga saat ini total karyawan perseroan di seluruh cabang sebanyak 2.600 orang, belum termasuk anak buah kapal (ABK).

"Ke depan tiap cabang juga bisa mempekerjakan 10—15 orang di kantornya belum termasuk TKBM-nya. (Peni Widarti)

| PENGUSUTAN KASUS BOM MAKASSAR |

JARINGAN PELAKU TERUS DIBURU

Bisnis, MAKASSAR — Tim Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri telah menangkap 13 orang terduga teroris bom Gereja Katedral Makassar di tiga wilayah berbeda. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan jaringan pelaku akan terus diburu.

Akhirul Anwar & Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@bisnis.com

Kapolri mengatakan bahwa para terduga teroris bom Makassar itu ditangkap masing-masing di Makassar 4 orang, Jakarta 4 orang, dan Bima Nusa Tenggara Barat 5 orang.

"Perkembangan dari peristiwa kejadian bom terjadi kemarin, kita sudah mengamankan empat orang tersangka yakni AS, SAS, MR, dan AA [di Makassar]," katanya dalam konferensi pers di Makassar, Senin (29/3).

Selanjutnya, Densus 88 di Jakarta menangkap empat orang yakni ZA, AA, AJ, dan DS. Polri kemudian melakukan penggeledahan di Bekasi, Jawa Barat dan Condet, Jakarta Timur.

Dalam penggerebekan yang dilakukan Densus 88 berhasil menyita barang bukti lima bom jenis bom sumbu yang siap digunakan. Kemudian ditemukan sebanyak lima toples besar berisi cairan aseton dan H2O2 serta termometer.

Listyo mengatakan bahan-bahan seberat 4 kilogram tersebut awal-

nya akan diolah menjadi bahan peledak. Densus 88 juga menemukan bahan peledak yang sudah jadi jenis TATP dengan berat 1,5 kilogram.

"Saat ini sudah kami amankan, perannya masing-masing seperti ada yang membeli bahan, mengajarkan membuat peledakan, menggunakan," ujarnya dikutip dari *Antara*.

Kemudian terkait dugaan teroris dari kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di Bima bertambah menjadi lima orang. "Dengan demikian, sampai dengan hari ini [kemarin] baik dari Makassar, Jakarta dan Bima, kami terus lakukan pengembangan lebih lanjut," ujar Listyo.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Fadil Imran mengatakan seorang terduga teroris di Desa Sukasari Bekasi Jawa Barat memiliki bahan baku untuk membuat bom. Terduga teroris dan barang bukti berupa bom aktif serta bahan baku pembuat bom sudah diamankan di Polda Metro Jaya.

"Sekitar pukul 09.30 WIB [Senin, 29 Maret] telah diamankan

satu orang pelaku diduga pemilik bom dan bahan baku peledak," katanya, kemarin.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol. Yusri Yunus menjelaskan polisi mengelelah dua lokasi terkait jaringan teroris di Bengkel Sinergy Motor Jalan Raya Cikarang Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat dan Jalan Raya Condet Nomor 1 RT. 005/RW. 003 Kelurahan Bale Kambang, Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

Menurutnya, penggeledahan dua lokasi tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti aksi terorisme di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan agar tidak terjadi di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

"Iya, terkait aksi terorisme kemarin di Makassar," ujarnya.

Sementara itu, Polda Jawa Tengah akan perkata pengamanan tempat ibadah setelah terjadinya insiden ledakan bom di depan Gereja Katedral Makassar pada Minggu (28/3).

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol. Iskandar Fitriana Sutisna menginstruksikan agar

menghadirkan kepolisian di tengah masyarakat termasuk pengamanan Gereja menjelang hari raya Paskah.

Dia mengatakan, jajaran intelijen Polda Jateng dan Kodam IV Diponegoro tengah menggencarkan pemantauan dan mengawasi tempat-tempat ibadah, wisata, pusat perbelanjaan, dan tempat keramaian lainnya.

"Jawa Tengah tidak boleh kecolongan oleh aksi-aksi terorisme

dan radikalisme," jelasnya.

SUAMI ISTRI

Adapun, pelaku bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar merupakan pasangan suami istri.

Hal ini, dikuatkan beberapa pernyataan dari Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT) dan sejumlah pihak yang tinggal berdekatan dengan kedua pelaku.

Kepala BNPT Komjen Pol. Boy Rafli Amar mengatakan inisial L alias Lukman adalah laki-laki atau yang berperan mengendarai sepeda motor sebelum bom diledakkan. "Inisial L ini dengan istrinya adalah masuk dalam kalangan milenial. Yang sudah menjadi ciri khas korban propaganda jaringan terorisme yang telah atau istilahnya dapat saya katakan seperti jebakan batman untuk anak muda," ujarnya saat berkunjung ke Gereja Katedral, Senin (29/3).

Status kedua pelaku sebagai suami istri diperkuat pernyataan Ketua RT. 01/RW. 01 Kelurahan Bunga Ejaya, Nuraeni yang juga tetangga L. (k28/k58)

| PENANGANAN COVID-19 |

Kekebalan Kelompok Bali Lebih Cepat

Bisnis, JAKARTA — Kekebalan kelompok (*herd immunity*) di Provinsi Bali diyakini bisa lebih cepat tercapai ketimbang daerah lainnya, sejalan dengan upaya pemerintah untuk segera membuka kegiatan ekonomi di Pulau Dewata.

Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) Honesti Basir mengatakan pemerintah pusat juga tengah mendorong sentra vaksinasi massal di tujuh provinsi di Pulau Jawa dan Bali.

Dengan adanya sentra vaksinasi massal tersebut, imbauannya, tentunya akan mempercepat capaian *herd immunity*.

"Bali sekarang ditargetkan *herd immunity*-nya lebih cepat karena ada rencana pemerintah untuk

segera membuka [kegiatan ekonomi] di Juli," kata Basir saat Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI, Jakarta, Senin (29/3).

Menurut dia, dengan adanya sentra vaksinasi massal tersebut juga akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional. "Ada tujuh provinsi prioritas vaksinasi, provinsi itu sentra ekonominya paling tinggi kontribusinya," ujarnya.

Secara nasional, vaksinasi ini diperlukan untuk membentuk *herd immunity* masyarakat. Setelah 70% penduduk Indonesia atau sekitar 181,5 juta penduduk divaksin, *herd immunity* diyakini akan terbentuk.

Menteri Koordinator Bidang Ke-

maritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan sebelumnya mengatakan bahwa pintu masuk bagi wisatawan asing ke Bali bisa segera dibuka asalkan sudah lebih dari

2 juta orang di Pulau Dewata itu yang telah mendapatkan vaksin Covid-19. "Juli harapan kami sudah terbentuk *herd immunity* dan Bali jadi green zone."

(Nyoman Ary Wahyudi/Fitri Sartina Dewi)

Bukan Pernyataan Dirut PMT

Koreksi: Pernyataan di paragraf 15, pada berita berjudul *Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung Daya Tarik Di Hadapan Selat Malaka* di Halaman 12 Fokus Daerah edisi Senin (29/3) bukan pernyataan Direktur Utama PT Prima Multi Terminal (PMT), Rudi Susanto. Melainkan pernyataan Direktur Bisnis PT Prima Pengembangan Kawasan (PPK) Saut Fransiswoyo Siagian.

Mohon maaf atas kesalahan tersebut.

• Redaksi

Tingkat Optimisme Publik Terhadap Vaksin

Survei IPSOS:

80% masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat menerima vaksin Covid-19

Sumber: covid19.go.id



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgas covid19 #ingat pesanmu #pakaimasker
##jajarak ##jajarak hindari kerumunan #cucitangan
#cucitangan pakaisabun

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| EMITEN BIG CAPS |

BRPT & TPIA TANGKAP PELUANG

Bisnis, JAKARTA — Dua emiten yang terafiliasi dengan taipan Prajogo Pangestu, PT Barito Pacific Tbk. dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. siap menangkap peluang untuk memacu kinerja pada 2021 seiring dengan prospek pemulihan ekonomi.

Finna U. Ulfah
finna.ulfa@bisnis.com

Dongkrak Kinerja

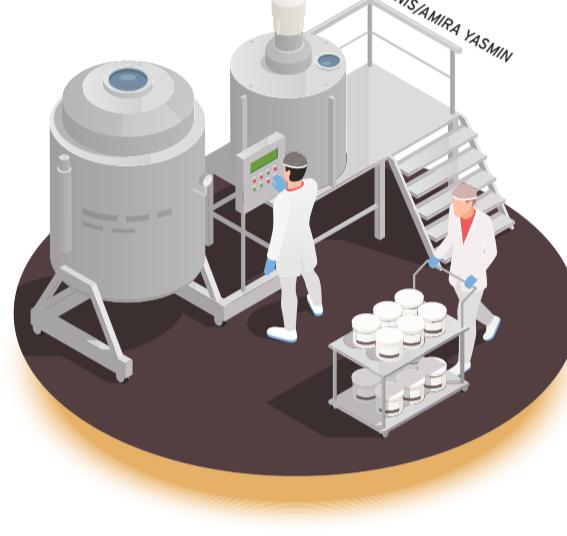
Dua emiten yang terafiliasi dengan Prajogo Pangestu fokus untuk mendongkrak kinerja perseroan pada 2021 setelah ikut terimbas dampak pandemi Covid-19 pada tahun lalu.

PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)
US\$2,33 miliar, turun 2,84% yoy	US\$1,8 miliar, turun 3,96% yoy
US\$36,27 juta, turun 17,81% yoy	US\$51,32 juta, naik 124,3% yoy
Rp78,44 triliun	US\$3,59 miliar
-8,63%	20,93%
Rp1.005	Rp10.975
Rp93,86 triliun	Rp195,17 triliun

Keterangan	
Pendapatan 2020	Kinerja Ytd
Laba Bersih 2020	Harga Saham
Total Aset	Kapitalisasi Pasar

*) laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan Keuangan per Desember 2020, Bloomberg per 29 Maret 2021



Pada 2020, Barito Pacific membukukan pendapatan US\$2,33 miliar. Realisasi itu turun tipis 2,8% dibandingkan dengan pendapatan 2019 sebesar US\$2,4 miliar.

Emiten berkode saham BRPT itu mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$36,27 juta sepanjang 2020, turun 17,8% *year on year* (yoy) dari US\$44,13 juta pada 2019. BRPT menutup tahun dengan bottom line positif, setelah pada semester I/2020 mengantongi rugi bersih sebesar US\$8,8 juta.

Agus Pangestu, Direktur Utama Barito Pacific, mengatakan pada 2020 terjadi dislokasi pasar akibat pandemi Covid-19. Kendati demikian, hasil kinerja keuangan perseroan pada 2020 tetap solid didukung oleh perbaikan industri petrokimia yang mengalami pemulihan permintaan selama paruh kedua 2020.

Hal itu tercermin dari entitas usaha BRPT di bidang petrokimia, Chandra Asri Petrochemical yang mencatatkan EBITDA sebesar US\$121 juta pada kuartal IV/2020. Capaian emiten berkode saham TPIA itu hampir dua kali lipat EBITDA sepanjang 9 bulan 2020 sebesar US\$65 juta.

"Pemulihan ini didorong oleh peningkatan aktivitas industri terutama di China dan NEA [Northeast Asia] yang memperkuat

permintaan polimer," ujar Agus Senin (29/3).

Direktur Barito Pacific David Kosasih menambahkan perseroan telah melihat sinyal pemulihan ekonomi baik global maupun Indonesia pada tahun ini seiring dengan mulai berjalannya program vaksinasi sehingga berpotensi memacu pertumbuhan kinerja perseroan.

"Kami BRPT dalam posisi siap untuk menangkap perbaikan ekonomi tahun ini," papar David, Senin (29/3).

David menjelaskan pemulihan ekonomi yang tengah berlangsung itu juga membantu membatasi potensi penurunan margin seiring dengan kenaikan harga bahan baku *nafta* karena meningkatnya harga minyak global.

Berdasarkan data Bloomberg, sepanjang tahun berjalan 2021 harga minyak jenis WTI untuk kontrak Mei 2021 di bursa Nymex naik 22,65% dan berada di posisi US\$59,79 per barel pada perdagangan Senin (29/3) hingga pukul 13.31 WIB. Sementara itu, harga minyak jenis Brent untuk kontrak Juni 2021 di bursa ICE telah naik 22,59% dan berada di posisi US\$63,45 per barel.

Di sisi lain, perusahaan milik konglomerat Prajogo Pangestu itu mengalokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) 2021 sekitar US\$170 juta—US\$175 juta. Capex itu akan berasal dari kas internal perseroan. Alokasi terbesar untuk pengeluaran capex

rutin oleh TPIA dan melanjutkan program drilling dari anak usaha di panas bumi, Star Energy.

Adapun, pada tahun ini BRPT juga masih dalam proses menyelesaikan sejumlah proyek, seperti PLTU Jawa 9 dan 10.

Selain itu, BRPT juga memiliki area eksplorasi yang tengah dilakukan yaitu Salak Binary berkapasitas 15 MW, Salak Unit 7 dengan kapasitas 55 MW, dan Wayang Windu Unit 3 berkapasitas 60 MW.

Ketiga proyek itu ditargetkan rampung dan beroperasi secara komersial pada 2022 dan 2023.

Perseroan juga memiliki dua proyek eksplorasi baru panas bumi yaitu PT Star Energy Suoh Sekincau, Lampung Barat dan PT Star Energy Geothermal Indonesia untuk di Hamidung, Halmahera Utara.

TANTANGAN
Head of Investment Reswara Gian Investa Kiswoyo Adie Joe mengatakan bahwa fluktuasi harga minyak global masih akan menjadi tantangan besar bagi PTBA untuk memacu kinerjanya pada tahun ini.

Hal itu mengingat harga minyak akan mempengaruhi harga bahan baku TPIA. Semakin tinggi harga minyak, semakin mahal harga *nafta* sehingga berdampak terhadap pos margin perseroan.

Pasalnya, segmen bisnis petrokimia masih menjadi kontributor utama pendapatan perseroan,

“Tantangan bisnis BRPT masih kepada gejolak harga minyak, walaupun secara *overall demand* petrokimia sebenarnya bagus.

yaitu mencapai 77% terhadap keseluruhan pendapatan BRPT secara konsolidasi.

“Tantangan bisnis BRPT masih kepada gejolak harga minyak, walaupun secara *overall demand* petrokimia sebenarnya bagus karena secara domestik saja Indonesia itu masih impor bahan-bahan petrokimia,” ujar Kiswoyo kepada Bisnis, Senin (29/3).

Dia menjelaskan prospek kebutuhan plastik tiap tahun meningkat dan pasokan domestik berpotensi mengalami defisit.

Bahkan, ketika rencana proyek kompleks petrokimia kedua milik TPIA yang masih dalam tahap pengembangan sudah beroperasi

penuh, Kiswoyo menilai pasokan domestik tetap tidak terpenuhi dan Indonesia diprediksi tetap impor.

Untuk tahun ini saja, permintaan produk petrokimia berpotensi meningkat seiring dengan pemulihan sektor otomotif karena bahan petrokimia juga menjadi bahan dasar dari produk interior otomotif.

Di merekomendasikan *buy on weakness* untuk BRPT dan TPIA karena secara jangka panjang kedua saham itu dinilai sangat prospektif. Adapun, *target price* BRPT di level Rp1.300, sedangkan TPIA memiliki target harga Rp13.000.

Senada, analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama mengatakan prospek kinerja BRPT dan TPIA masih akan sangat dipengaruhi fluktuasi harga minyak. Apalagi, gerakan minyak global tahun ini sangat dinamis.

“Padahal, secara jangka panjang BRPT memiliki komitmen dalam menjalankan ekspansi bisnis yang baik seperti adanya beberapa rencana dan proyek yang tengah berlangsung, termasuk pengembangan pembangkit listrik, pembangunan kompleks petrokimia, hingga pengembangan eksplorasi baru Salak Binary,” ujar Nafan kepada Bisnis.

Di merekomendasikan *hold/maintain buy* BRPT dengan target harga Rp1.065, sedangkan TPIA *hold/maintain buy* dengan target harga Rp9.700. ■

■ SAHAM TAMBANG TUMBANG



Pegawai melintas di depan layar pergerakan Indeks harga saham gabungan (IHSG) di kantor PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, pekan lalu. IHSG gagal menutup perdagangan Senin (29/3) di zona hijau setelah terkoreksi 0,46% di level 6.166,818 di

akhir perdagangan. Jajaran *top losers* dihiasi emiten pertambangan logam, seperti ANTM yang terkoreksi 7%, BRMS turun 6,9%, dan TINS yang melemah 6,29%. Selain itu, saham PLAN terkoreksi hingga 10% ke level Rp27 per saham.

| AKSI KORPORASI |

SMGR Royal Tebar Dividen

Bisnis, JAKARTA — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. bakal membagikan 40% dari laba bersih tahun buku 2020 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (29/3), emiten berkode saham SMGR itu menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

SMGR mengalokasikan Rp1,67 triliun atau 60% dari laba bersih tahun buku 2020 sebagai cadangan lainnya. Sedangkan itu, Rp1,12 triliun atau 40% dialokasikan untuk dividen tunai.

Dengan demikian, rasio dividen (*dividend payout ratio/DPR*) SMGR kembali menebal

setelah sempat merosot menjadi 10% untuk tahun buku 2019. Dalam 6 tahun sebelumnya, DPR Semen Indonesia ada di rentang 40%—45%.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2020, Semen mengatakan naiknya laba bersih sebesar 16,72% menjadi Rp2,79 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp2,39 triliun.

Pertumbuhan laba dikanjungi saat pendapatan terkontrak sebesar 12,87% *year on year* menjadi Rp35,17 triliun pada 2020. Kenaikan laba terjadi karena perseroan menekan sejumlah beban seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi, hingga beban keuangan.

Penurunan sejumlah beban tersebut pun mengerek margin EBITDA perseroan menjadi 25,80% pada 2020.

Sebelumnya, Direktur Utama Semen Indonesia Hendri Prio Santoso mengatakan meskipun kondisi ekonomi dan industri semen di Indonesia mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19 dan ditambah adanya persaingan yang semakin ketat, tetapi perseroan masih mampu meraih kinerja positif.

"Perseroan mampu melalui tahun lalu dengan pencapaian kinerja yang baik, khususnya dalam hal efisiensi biaya," katanya dalam keterangan resmi, Senin (1/3).

Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, lanjut Hendri, SMGR terus mengoptimalkan potensi pasar baru. Selain itu, perusahaan pelat merah ini juga menghadirkan berbagai solusi bidang *material building*. (Dwi Nicken Tari/Peni Widarti)

■ BANTUAN UNTUK SATGAS COVID-19



Kepala BNBP Doni Monardo (tengah) menerima bantuan senilai Rp2,75 miliar untuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 dari Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk. (Adaro) Edwin Soeryadjaya (kanan) disaksikan Ketua Relawan Satgas Covid-19 Andre Rahadian di Jakarta, Senin (29/3). Bantuan

yang diberikan melalui program Adaro Berjuang untuk Indonesia tersebut akan diperuntukkan bagi kegiatan operasional ambulan yang telah diserahkan perusahaan tahun lalu, yaitu berupa insentif SDM tenaga kesehatan, operasional dan APD tenaga medis.

| KINERJA EMITEN |

FDI Topang Prapenjualan KIJA

Bisnis, JAKARTA — Emiten pengembang lahan industri PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. menyebut kinerja kuartal I/2021 meningkat signifikan ditopang oleh investasi langsung asing (*foreign direct investment/FDI*).

Emiten dengan kode saham KIJA itu pun optimistis kinerja pada tahun ini bakal lebih baik kendati belum akan kembali seperti pencapaian sebelum pandemi.

"Jika dibandingkan dengan kuartal I/2020, maka kinerja kuartal I/2021 meningkat secara signifikan dan *on track* terhadap target *marketing sales* tahun ini," kata Sekretaris Perusahaan Jababeka Muljadi Suganda kepada *Bisnis*, tanpa menyebut angka, Senin (29/3).

Muljadi mengungkapkan kontribusi penjualan properti pada triwulan pertama tahun ini masih dominan dari in-

vestasi langsung asing sekitar 70% dan sisanya berasal dari domestik.

KIJA menargetkan pendapat prapenjualan atau *marketing sales* senilai Rp1,4 triliun tahun ini. Target itu lebih tinggi 55,78% dibandingkan dengan realisasi prapenjualan pada 2020 yang senilai Rp898,7 miliar.

Lebih lanjut, Muljadi mengatakan faktor kunci yang dapat mendorong FDI tahun ini berasal dari pembukaan akses penerbangan dari dan ke luar negeri. Pasalnya, untuk beberapa investor tentunya perlu melakukan kunjungan ke lokasi sebelum mengambil keputusan.

"Jika hal ini terjadi, maka pemuliharaan dapat lebih cepat," imbuh Muljadi.

Optimisme perbaikan kinerja KIJA seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indone-

sia yang lebih baik pada 2021.

Selain itu, penjualan lahan industri dan properti juga mendapat angin segar dari UU Cipta Kerja serta relaksasi rasio LTV dan DP rumah nol%.

Muljadi menyebut tren pertumbuhan permintaan di sektor properti sebenarnya sudah menguat sejak semester kedua tahun lalu dan diharapkan berlanjut tahun ini apalagi setelah mendapat sejumlah insentif.

"Meskipun membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kami perkirakan *marketing sales* 2021 ini masih belum pulih sebagaimana belum Covid-19 karena tanggannya masih ada," kata Muljadi.

KIJA mengandalkan strategi model bisnis tiga pilar milik perseroan, yaitu *land development, leisure, and infrastruktur*. (Dwi Nicken Tari)

| ALIRAN DANA ASING |

PASAR OBLIGASI BISA SEGERA PULIH

Bisnis, JAKARTA — Pasar obligasi pemerintah Indonesia diprediksi dapat menguat seiring dengan prospek kembalinya investor asing ke pasar surat utang dalam negeri. Namun, beberapa sentimen negatif masih membayangi dalam jangka pendek.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Sejumlah analis menyebut bahwa sentimen utama yang memicu pelemahan pasar obligasi surat utang negara Indonesia adalah kenaikan imbal hasil obligasi AS atau US Treasury yang masih berlanjut. Walau begitu, sentimen kenaikan imbal hasil US Treasury ini diyakini hanya akan berlangsung dalam jangka pendek.

Investor asing bisa kembali masuk ke *emerging market* seperti Indonesia setelah terbentuknya kondisi pasar terburu di AS. Hal tersebut bakal ditandai dengan melandainya pergerakan *yield* US Treasury dan munculnya dampak dari paket stimulus AS terhadap perekonomian.

Berdasarkan data Bloomberg, imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun kembali naik ke level 6,726% pada penutupan perdagangan Senin (29/3) setelah dibuka pada posisi 6,711%. Level tertinggi tahun ini dicapai pada 9 Maret saat *yield* SUN 10 tahun ke level 6,797%, dan level terendah pada 4 Januari di 5,860%.

Sebagai catatan, pergerakan harga obligasi dan *yield* obligasi saling bertolak belakang. Kenaikan harga obligasi akan membuat posisi *yield* mengalami penurunan sementara penurunan akan menekan tingkat imbal hasil.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Maruto mengatakan bahwa menguatnya *yield* US Treasury membuat para investor cenderung lebih memperhatikan pergerakan imbal hasil dari AS. Apalagi, tren ini masih berada pada tahap awal sehingga akan mendapat perhatian khusus dari para investor.

Kenaikan imbal hasil US Treasury memicu para investor asing untuk memindahkan dananya dari *emerging market* ke AS. Ini karena tingkat likuiditas di pasar AS jauh lebih besar dibandingkan dengan Indonesia sehingga dinilai menjanjikan.

"Memudarnya minat investor

terhadap pasar obligasi domestik terlihat dari hasil lelang SUN Indonesia yang hasil penawarannya terus menunjukkan penurunan selama beberapa minggu belakangan," katanya kepada *Bisnis*, Senin (29/3).

Meski demikian, Ramdhani optimistis setelah melandainya gerak *yield* US Treasury dan mulai terasanya efek paket stimulus AS terhadap perekonomian maka investor akan mencari pasar-pasar lain yang menawarkan *return* yang lebih menarik.

Prospek penguatan pasar obligasi Indonesia juga ditopang oleh kebijakan-kebijakan Bank Indonesia (BI) yang akomodatif terhadap pasar surat utang. Salah satu langkah BI yang diapresiasi investor asing terhadap pasar SUN Indonesia adalah memperbolehkan sektor perbankan untuk masuk dalam lelang SUN.

Kebijakan itu diikuti dengan komitmen BI yang bersedia menyerap SUN baik di pasar primer maupun sekunder. Hal ini dapat menjaga tingkat likuiditas pasar obligasi Indonesia di level yang optimal sehingga memicu kembalinya investor asing ke Indonesia.

"Dengan kondisi yang dijaga optimal oleh investor domestik, kembalinya investor asing nantinya akan semakin memperkuat likuiditas pasar obligasi Indonesia," katanya.

Ramdhani memprediksi, dalam jangka pendek *yield* SUN Indonesia akan bergerak di kisaran 6,5% hingga 6,75%.

Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana menambahkan bahwa pelaku pasar akan memperhatikan pula potensi terjadinya *taper tantrum* seperti pada 2013.

Namun, Fikri meyakini kenaikan imbal hasil US

Treasury saat ini tidak akan seperti pada 2013. Penyebabnya, prospek konsumsi masyarakat AS yang belum akan tumbuh dan membuat laju inflasi terjaga.

Menurutnya, lonjakan *yield* US Treasury pada 2013 lalu didorong oleh tingginya inflasi menyusul konsumsi masyarakat Negeri Paman Sam yang meningkat. Dengan konsumsi yang belum tumbuh signifikan, kekhawatiran ini dapat ditunda hingga setidaknya 2 tahun ke depan.

Menurutnya, imbal hasil US Treasury kemungkinan turun ke kisaran 1,2% hingga 1,3% pada akhir 2021 dan berdampak positif pada pergerakan *yield* SUN Indonesia.

"Melihat sentimen-sentimen yang ada, peluang *yield* SUN Indonesia di kisaran 5,5% hingga 6% pada akhir tahun ini masih cukup terbuka."

Di sisi lain, sentimen dari dalam negeri juga masih menekan pergerakan pasar surat utang domestik, di antaranya perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro dan larangan mudik Lebaran.

Larangan mudik yang diumumkan pemerintah pada pekan lalu, katanya, akan menahan laju konsumsi dalam negeri. Tertekannya konsumsi disebabkan oleh transfer uang ke daerah yang terbatas seiring dengan minimnya perpindahan masyarakat.

Hal tersebut bisa berimbas pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi domestik pada kuartal II/2021.

Sejalan dengan konsumsi yang tertahan, kata Fikri, penerimaan negara juga bakal terimbang. Akibatnya, risiko fiskal negara semakin tinggi seiring dengan daya bayar pemerintah yang menurun.

"Potensi ini menimbul-

kan kekhawatiran dari pelaku pasar dan membuat para investor cenderung memilih untuk masuk ke obligasi Indonesia melalui pasar sekunder," kata Fikri.

Di sisi lain, tren pergerakan rupiah yang cukup stabil diprediksi memberikan sentimen yang positif bagi imbal hasil obligasi Indonesia.

Pada paruh kedua 2021, katanya, pergerakan pasar obligasi Indonesia masih berpeluang menguat. Hal ini didukung oleh tren kebijakan suku bunga rendah yang diterapkan Bank Indonesia selama tahun ini.

"Kebijakan *burden sharing* BI dengan instansi terkait serta inflasi yang terjaga sepanjang tahun ini juga membuat pasar obligasi Indonesia masih menarik hingga akhir tahun," lanjutnya.

LEBIH TINGGI

Sementara itu, Macroeconomic Analyst Bank Danamon Irman Faiz mengatakan imbal hasil obligasi Indonesia saat ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan negara

berkembang lainnya seperti India, Filipina, dan Malaysia.

"Kami melihat peluang pada pasar obligasi masih ada dengan kisaran *yield* 6,5%–7% untuk SUN tenor 10 tahun pada akhir 2021," kata Faiz.

Faiz juga percaya bahwa kebijakan Bank Sentral AS (Federal Reserve) belum akan berubah dalam waktu dekat sebelum indikator pemuliharaan ekonomi di Negeri Paman Sam benar-benar solid.

Di sisi lain, pelaku pasar khawatir, setelah stimulus jumbo dikeluarkan senilai US\$1,9 triliun di AS maka perekonomian bakal bergeliat dan akhirnya suku bunga akan dikembalikan ke level normal. Hal itu pun bakal membuat imbal hasil Treasury AS menjadi lebih menarik sehingga terjadi realokasi asset dari negara berkembang menuju negara maju.

"Dalam beberapa kesempatan, Bank Sentral AS sudah menyampaikan bahwa hal tersebut [tapering off] belum akan terjadi dan *stance* kebijakan moneter Bank Sentral AS masih akan akomodatif hingga indikator pemuliharaan ekonomi benar-benar solid," kata Faiz.

Dari dalam negeri, Faiz menilai tenaga perbankan masih ada untuk menyerap penawaran SUN tetapi tidak akan sekuat seperti 2020. Apabila pemuliharaan ekonomi terjadi pada semester II/2021 maka permintaan kredit bakal kembali bergeliat.

Faiz memperkirakan tahun ini perbankan hanya mampu menyerap sekitar Rp263 triliun dari total penerbitan SUN oleh pemerintah dengan syarat kredit tumbuh pada kisaran 4%–5% dari 2019. (Dwi Nicken Tari)

Imbal Hasil Obligasi Negara Tenor 10 Tahun Sejumlah Negara*

CDS 5 Tahun

Yield (%)

N/A

N/A

Indonesia

Malaysia

Thailand

Vietnam

China

Filipina

Vietnam

8.208

3,2

1,35

6,71

0,08

16,4

2,01

1,52

57,19

3,34

4,37

1,63

2,43

1,9

25,56

25,2

25,2

13,6

9,7

2,9

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

7.500

8.000

AS HENTIKAN INVESTIGASI INDONESIA

Berhenti Sementara

AS melalui USTR menghentikan investigasi terkait dengan pemajakan ekonomi digital terhadap Indonesia. Langkah ini dilakukan lantaran Indonesia belum menerapkan *digital service tax* secara penuh, terutama yang terkait dengan pungutan pajak penghasilan. Namun AS mengancam akan kembali membuka investigasi jika Indonesia menerapkan *digital service tax* sebelum konsensus global tercapai.



Poin Putusan USTR

- Pada Januari 2021 USTR menemukan bahwa *digital service tax* yang diadopsi oleh Austria, India, Italia, Spanyol, Turki, dan Inggris Raya mendiskriminasi perusahaan digital AS.
- Brasil, Republik Ceko, Uni Eropa, dan Indonesia belum mengadopsi atau tidak menerapkan *digital service tax* yang sedang dipertimbangkan saat investigasi dimulai.
- Pada 25 Maret 2021 Brasil, Republik Ceko, dan Uni Eropa memilih tidak mengadopsi *digital service tax* dan Indonesia belum menerapkan *digital service tax*.
- USTR menghentikan keempat investigasi ini tanpa proses lebih lanjut. Jika salah satu dari yurisdiksi ini melanjutkan untuk mengadopsi atau menerapkan *digital service tax*, USTR dapat memulai penyelidikan baru.
- AS berkomitmen untuk mencapai konsensus internasional melalui proses OECD tentang masalah perpajakan internasional.
- Hingga konsensus tersebut tercapai, USTR akan mempertahankan opsi melakukan investigasi bisa mitra melakukan aksi yang merugikan perusahaan asal AS.

Bisnis, JAKARTA — Amerika Serikat akhirnya menghentikan investigasi mengenai layanan pajak digital atau *digital service tax* terhadap Indonesia. Hal ini disebabkan karena pemerintah sejauh ini masih belum menerapkan secara penuh pemajakan atas ekonomi digital tersebut.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan dokumen yang diperoleh Bisnis, Amerika Serikat (AS) melalui The United States Trade Representative (USTR) menyatakan Indonesia belum mengadopsi atau tidak menerapkan *digital service tax* yang menjadi dasar investigasi tersebut.

Atas dasar itu kemudian USTR menghentikan investigasi terhadap sistem pemajakan yang dirumuskan oleh pemerintah.

Namun jika pemerintah melanjutkan untuk mengadopsi atau menerapkan *digital service tax*, USTR dapat memulai penyelidikan baru.

"Investigasi yang dilakukan terhadap Indonesia dihentikan pada 26 Maret 2021," kata Penasihat Umum USTR Greta Peisch dalam dokumen yang dikutip Bisnis, Senin (29/3).

Dalam keterangannya, Peisch menjelaskan bahwa hingga 25 Maret 2021 Indonesia belum menerapkan *digital service tax*. Sementara itu, investigasi yang dilakukan oleh AS terkait dengan hal ini membutuhkan waktu sekitar 1 tahun.

Dia menambahkan, saat ini merupakan waktu yang tepat bagi USTR untuk menghentikan investigasi terhadap Indonesia. Namun demikian, Negeri Paman Sam itu terus memantau status *digital service tax* di setiap negara mitra.

Penghentian investigasi juga dilakukan oleh USTR terhadap sejumlah negara lain, yakni Brasil, Republik Ceko, dan Uni Eropa. Adapun investigasi tetap dilaku-

kan kepada Austria, India, Italia, Spanyol, Turki, dan Inggris.

Duta Besar USTR Katherine Tai menambahkan, AS berkomitmen untuk bekerja sama dengan sejumlah mitra dagang guna menyelesaikan permasalahan pajak layanan digital.

Negara tersebut juga akan mengikuti negosiasi untuk mencapai konsensus pemajakan ekonomi digital yang difasilitasi oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

"Namun, hingga konsensus tersebut tercapai, kami akan mempertahankan opsi kami dengan mengacu pada investigasi Section 301, termasuk jika harus meningkatkan tarif," kata dia.

Sekadar informasi, pada 2 Juni tahun lalu USTR memulai penyelidikan terhadap layanan pajak digital yang diadopsi oleh sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Investigasi dilakukan karena AS beranggapan skema pajak yang diusung oleh negara-negara tersebut merugikan korporasi asal Negeri Paman Sam.

Indonesia sebenarnya telah memiliki skema pemajakan digital, terutama yang terkait dengan Pajak Penghasilan (PPh), melalui UU No. 2/2020. Hanya saja ketentuan PPh tersebut masih belum diimplementasikan.

Hal inilah yang kemudian mendasari AS untuk menghentikan investigasi

terhadap Indonesia.

Sementara itu, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan Bisnis.

Pun dengan Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo yang tidak bersedia menanggapi penghentian investigasi ini.

KABAR BAIK

Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menilai, ini adalah kabar baik yang harus direspon oleh pemerintah dengan mendirong percepatan konsensus.

"Ini positif berarti, mungkin Pe-

merintah AS melihat komitmen Indonesia dalam mencari solusi global," kata dia.

Menurutnya, komitmen Pemerintah AS tidak berubah kendati terjadi pergantian kepemimpinan dari Donald Trump ke Joe Biden. Hal ini tecermink dari negosiasi agresif yang dilakukan negara tersebut dengan sejumlah negara mitra dagang.

Pada akhir Januari lalu, perwakilan AS juga melakukan negosiasi dengan Inggris dan Jerman untuk mencapai solusi global atau multilateral, termasuk isu mengenai pajak digital.

Oleh karena itu, Fajry menyarankan kepada pemerintah untuk pasif dan menunggu konsensus tercapai.

"Kalau Indonesia mengambil unilateral maka itu adalah sebuah langkah mundur," ujarnya.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto berpendapat, konsensus global OECD akan menghadapi tekanan berat karena melibatkan banyak negara.

Menurutnya, tidak salah jika pemerintah berkomitmen untuk menunggu konsensus. Akan tetapi, otoritas fiskal tak lantas diam. Pemerintah perlu mengejawantahkan UU No. 2/2020 dalam bentuk aturan teknis.

"Memang perlu juga disiapkan aturan pelaksanaannya kalau memang nanti memungut pajak elektronik. Kita juga harus memungut PPh," ujarnya. ■

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48, Jl. Jend. Sudirman No. 86

Telp. (021) 8082 5288, Fax. (021) 8082 5258

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas dan setara kas - bersih	15.001.937.742.633	9.833.210.030.119
Dana pendapatan penggunaannya - bersih	11.251.833.171	12.701.701.524.103
Pinjaman diberikan dan pembayaran/pitung sayarah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.793.233.085.183 tahun 2020 dan Rp1.285.000.000.000.000.000 tahun 2019	64.951.688.405.943	57.171.119.455.512
Piutang atas penggunaan fasilitas penyelenggara proyek Biaya dibayar dimuka	4.922.523.317	2.394.278.289
Pendapatan masih harus ditetralma - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.243.933.813 tahun 2020 dan sebesar Rp55.439.233.813 tahun 2019	4.619.798.383	19.583.987.641
Penerimaan tahunan	936.325.568.543	492.670.124.538
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyelenggaraan	3.457.223.953.303	3.734.500.728.128
Piutang atas pembelian - bersih	397.374.097.770	395.676.694.343
Aset takberwujud - bersih	36.054.945.351	34.536.358.041
Aset pajak tangguhan	43.824.735.671	54.686.197.205
Aset lain-lain - bersih	9.341.102.802	9.591.538.071
JUMLAH AKSET	100.740.244.241.489	75.818.614.841.004
LIABILITAS		
Piutangan diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya Utang jangka pendek	17.727.007.355.661	11.748.070.072.025
Beban pokok	261.346.033.171	198.706.051.176
Pendapatan diterima dimuka	42.829.733.376	388.664.015.396
Liabilitas derivatif	16.888.711.650	87.998.760.667
Surat utang diterbitkan - bersih	118.317.528.645	69.516.145.274
Gransi diterima	17.661.952.674.876	18.591.689.497.053
Piutangan diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	49.891.000.000	49.891.000.000
Liabilitas imbalan kerja	132.546.099.000	126.276.636.681
Liabilitas lain-lain	72.210.330.261	208.012.585.681
Jumlah Liabilitas	60.879.800.934.460	35.964.406.789.478
DANA SYARIKAT TEMPORER		
Sukuk Mudharabah	2.337.000.000.000	3.000.000.000.000
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp1 juta per saham	30.516.600.000.000	30.516.600.000.000
Modal diperlukan dan disetor penuh - 30.516.600.000	16.698.919.212	16.698.761.436
Penghasilan komprehensif lain - bersih	1.954.349.504.769	1.443.271.426.365
Saldo laba	5.035.794.883.048	4.297.495.863.725
Dilengkapi penggunaannya		
Belum ditentukan penggunaannya		
Jumlah Ekuitas	37.523.443.307.029	36.854.208.051.526
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIKAT TEMPORER DAN EKUITAS	100.740.244.241.489	75.818.614.841.004

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	5.784.186.472.526	5.321.732.980
BEBAN USAHA	(3.242.829.009.106)	(3.082.561.855.173)
BEBAN PAJAK FINAL	(145.666.682.539)	(128.090.311.574)
LABA USAHA	2.395.690.780.881	2.110.587.566.233

LAPORAN PENGURUS DAN PEMILIK PERUSAHAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PENGURUS PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARI

- Komisaris Utama : Mahendra Siregar
- Komisaris : Suryo Utomo
- Komisaris : A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha
- Komisaris Independen : Sukamoto Padmosukarto
- Komisaris Independen : Iskandar Saleh

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Kenny Hidayah
- Anggota : H. Abdul Mughni

DIREKSI

- Direktur Utama : Edwin Syahruzad
- Direktur : Sylvi J. Gani
- Direktur : Darwin Trisna Djajawinata
- Direktur : M. Ghiozie Indra Dalem
- Direktur : Faaris Pranawa

PEMILIK PERUSAHAAN

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Catatan:

1. Menolak pengesahan Rencana Perdagangan dari Temrono Kewajiban Pembayaran Utang PT. Mopoli Raya tanggal 18 September 2020;

2. Mengabulkan Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi PT. BANK MAMBAK INDONESIA TBK. tersebut;

3. Mengabulkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan nom. 17/Pdt.Sus-Pailit/2021 tanggal 24 Februari 2020;

MENGADIL SENDIRI:

4. Menyetujui Perdagangan Kewajiban Pembayaran Utang PT. Mopoli Raya pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan nom. 17/Pdt.Sus-Pailit/2021 tanggal 24 Februari 2020;

5. Menyetujui imbalan Jasa bagi Kurator akan ditentukan ketepatan Kepala kurator berakhir;

Menghukum Temrono Kewajiban Pembayaran Utang PT. Mopoli Raya pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan nom. 17/Pdt



LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	31 Desember 2020 (Audited)	31 Desember 2019 (Audited)
ASET			
1. Kas	605,393	571,581	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,344,699	2,295,266	
3. Penempatan pada bank lain	744,914	247,559	
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	
5. Surat berharga yang dimiliki	2,149,472	1,367,736	
6. Surat berharga yang djual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	749,816	591,984	
8. Tagihan Akseptasi	-	-	
9. Kredit yang diberikan	17,946,767	17,422,079	
10. Pembiayaan syariah 1)	1,583,474	1,510,468	
11. Penyertaan modal	2,663	2,491	
12. Aset keuangan lainnya	133,196	128,717	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/-			
a. Surat berharga	-	-	
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah 1)	412,337	347,951	
c. Lainnya	6	22	
14. Aset tidak berwujud	20,209	19,432	
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud/-	16,267	14,447	
15. Aset tetap dan inventaris	564,430	539,009	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/-	163,686	146,032	
16. Aset non produktif			
a. Properti terbengkalai	6,931	6,931	
b. Agunan yang diambil alih	-	-	
c. Rekening tunda	2,588	2,071	
d. Aset antarkantor 2)	-	-	
17. Aset lainnya	296,752	236,724	
TOTAL ASET	25,559,008	24,433,596	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1. Liabilitas			
a. Giro	2,140,902	2,006,218	
b. Tabungan	6,796,543	6,455,606	
c. Deposito	11,470,894	10,416,984	
d. Uang Elektronik	-	-	
e. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
f. Liabilitas kepada bank lain	189,326	152,224	
g. Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	
h. Liabilitas atas surat berharga yang djual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
i. Liabilitas akseptasi	-	-	
j. Surat berharga yang diberikan	599,976	599,004	
k. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	278,673	162,325	
l. Setoran jaminan	2,475	3,537	
m. Liabilitas antarkantor 2)	-	-	
n. Liabilitas lainnya	872,362	887,931	
o. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
TOTAL LIABILITAS	22,351,151	21,283,829	
16. Ekuitas			
a. Modal disetor			
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	
b. Modal yang belum disetor/-	3,283,153	3,312,303	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) /-	-	-	
b. Tambahan modal disetor			
a. Agio	-	-	
b. Disagio /-	-	-	
c. Dana setoran modal	2	5,002	
d. Lainnya	4,883	4883	
c. Penghasilan komprehensif lain			
a. Keuntungan	140,534	140,426	
b. Kerugian /-	-	-	
d. Cadangan			
a. Cadangan umum	1,044,906	931,774	
b. Cadangan tujuan	-	-	
e. Laba/rugi			
a. Tahun-tahun lalu	(29,563)	2,878	
b. Tahun berjalan	330,248	377,107	
c. Dividen yang dibayarkan /-	-	-	
f. TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3,207,857	3,149,767	
TOTAL EKUITAS	3,207,857	3,149,767	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25,559,008	24,433,596	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT PERIODE 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS-POS	31 Desember 2020 (Audited)	31 Desember 2019 (Audited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1. Pendapatan Bunga	2,417,783	2,573,863	
2. Beban Bunga	1,003,311	1,069,932	
3. Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1,414,472	1,503,931	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga			
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-	-	
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	
5. Keuntungan (kerugian) dari penyerapan dengan equity method	-	-	
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	49	152	
7. Pendapatan dividen	389	135	
8. Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi	49,449	46,561	
9. Pendapatan lainnya	106,831	89,543	
10. Pendapatan lainnya	142,816	92,258	
LABA (RUGI) OPERASIONAL SELAIN BUNGA BERSIH	(1,010,843)	(1,031,092)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	403,629	472,839	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	47,089	31,979	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	450,718	504,818	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1,973	684	
c. Lainnya	(401)	(171)	
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset keuangan instrumen hutang yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	
c. Lainnya	-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1,572	513	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPARENSIF TAHUN BERJALAN	331,820	377,620	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik	330,248	377,107	
- Kepentingan Non Pengendali	330,248	377,107	
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	331,820	377,620	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik	331,820	377,620	
- Kepentingan Non Pengendali	331,820	377,620	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPARENSIF TAHUN BERJALAN	331,820	377,620	
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) 2)	194,194	229,172	

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT			TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019	
(dalam jutaan rupiah)				
No.	POS-POS	31 Desember 2020 (Audited)	BANK	31 Desember 2019 (Audited)
		L DPK KL D M Jumlah	L DPK KL D M Jumlah	
I. PIHAK TERKAIT				
1. Penempatan pada bank lain				
a. Rupiah	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-
2. Tagihan spot dan derivatif/forward				
a. Rupiah	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-
3. Surat berharga yang dimiliki				
a. Rupiah	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-
4. Surat Berharga yang djual dengan janji dibeli kembali (Repo)				
a. Rupiah	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)				
a. Rupiah	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-

PROSPEK EMITEN |

JURUS TINS CETAK PROFIT

PT Timah Tbk. merancang sederet strategi untuk memperbaiki profitabilitas perseroan setelah mengalami kerugian 2 tahun berturut-turut. Terbatasnya volume produksi saat harga dan permintaan timah diproyeksi menguat menjadi tantangan perseroan pada 2021.

Finna U. Ulfa & Ana Noviani

redaksi@bisnis.com

Pada tahun lalu, emiten berkode saham TINS itu belum mampu mencetak laba bersih. Kendati demikian, rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk TINS menyusut dari Rp611,28 miliar pada 2019 menjadi Rp340,59 miliar pada 2020.

Bottom line TINS yang masih negatif pada akhir 2020 sejalan dengan pendapatannya yang merosot 21,33% *year on year* (yoY) menjadi Rp15,21 triliun. Pendapatan itu mayoritas bersumber dari penjualan logam timah sebanyak 55.782 ton pada 2020.

Selain penurunan pendapatan, profitabilitas TINS juga tertekan oleh besarnya beban keuangan perseroan. Hal itu tercermin pada total liabilitas yang mencapai Rp9,58 triliun per 31 Desember 2020. Jumlah itu termasuk total pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan sebesar Rp4,56 triliun.

Alhasil, beban keuangan TINS tercatat sebesar Rp781 miliar pada 2019 dan Rp607 miliar pada 2020.

Wibisono, Direktur Keuangan Timah, mengatakan perseroan tahun ini masih akan terus berupaya melunasi pinjaman sehingga dapat mengurangi pos beban keuangan dan memulihkan kinerja perseroan yang telah merugi 2 tahun berturut-turut.

"Harapan kami tahun ini [beban keuangan] turun sekitar Rp25 miliar-Rp30 miliar per bulan, sehingga dalam setahun ini kami targetkan beban keuangan turun Rp300 miliar-Rp350 miliar. Dari itu semoga dapat berkontribusi terhadap pemulihan laba," ujar Wibisono, medio Maret 2021.

Untuk membayar pinjaman jangka pendek, perseroan akan mempercepat peralihan persediaan timah (*backlog*) menjadi pendapatan. Hingga akhir 2020, total backlog timah perseroan senilai Rp1,9 triliun.

Selain itu, perseroan juga berencana terus mendorong efisiensi dan melakukan restitusi pajak.

Di sisi operasional, TINS menargetkan produksi logam timah sebanyak 34.000 ton dan penjualan timah 31.000 ton. Target itu lebih rendah 50,18% dan 17,61% dibandingkan dengan realisasi pada 2020.

Rendahnya produksi, imbalan, sejalan dengan ketidakpastian ketersediaan pasokan bijih timah bagi perseroan. Ketidak-

pastian itu berasal dari dinamika penerbitan Rencana Kerja Anggaran dan Biaya (RKAB) pada akhir 2020 yang menyebabkan rencana akuisisi tambang oleh perseroan untuk mengamankan suplai bijih timah menjadi terkendala.

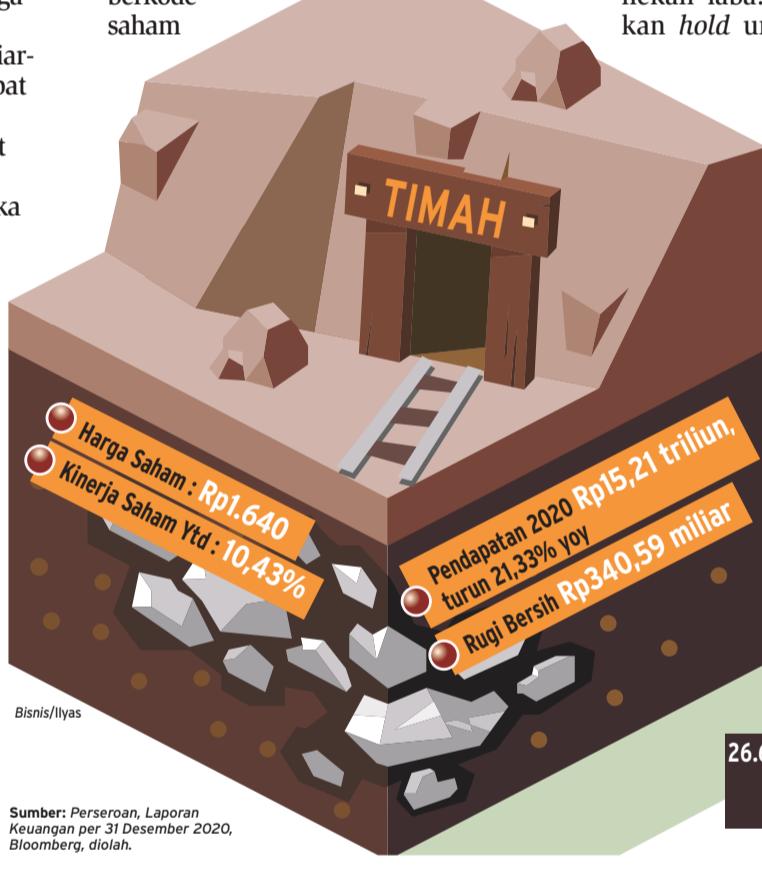
"Kami harapkan tambang laut dapat menambah kontribusinya menjadi 40% pada 2021, dibandingkan dengan tambang darat sekitar 60%," ujar Wibisono.

Wibisono menambahkan anggota Holding BUMN Tambang itu bakal meningkatkan kontribusi segmen bisnis batu bara perseroan. Pada 2021, perseroan menargetkan produksi batu bara di kisaran 500.000 ton hingga 750.000 ton.

Untuk diketahui, hasil tambang batu bara TINS mengandung kalori tinggi 6.200 kcal yang mayoritas dieksport ke China, Vietnam, dan Filipina. Tahun lalu, TINS mengantongi pertumbuhan pendapatan batu bara 213% yoY menjadi Rp122,06 miliar.

Untuk proyek penghilihuan, TINS terus memacu penyelesaian proyek smelter timah berteknologi Ausmelt yang direncanakan konstruksi rampung pada akhir 2021 sehingga dapat uji coba produksi pada Februari 2022.

Smelter tersebut akan memiliki kapasitas produksi 40.000 ton per tahun, sehingga kapasitas produksi emiten berkode saham



Sumber: Perseroan, Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, Bloomberg, diolah.

TINS itu meningkat menjadi 70.000 ton hingga 80.000 ton per tahun.

POTENSI LABA

Juan Oktavianus, analis Panin Sekuritas, mengatakan penurunan produksi timah disebabkan oleh strategi TINS untuk menjaga harga timah global. Di sisi lain, TINS masih menunggu evaluasi kementerian ESDM terkait dengan RKAB dari provinsi yang memberikan persetujuan yang tidak sesuai dengan ketentuan pusat sehingga hal ini cukup rentan terhadap risiko adanya penambangan ilegal.

"Berdasarkan dengan target manajemen, kami juga menurunkan estimasi volume penjualan logam menjadi 31.000 ton, atau turun 43,6% dibandingkan dengan estimasi sebelumnya 55.000 ton," tuturnya dalam riset yang dikutip Senin (29/3).

Penurunan itu berimplikasi terhadap proyeksi laba bersih TINS pada 2021 yang direvisi turun dari estimasi awal Rp227 miliar menjadi Rp90 miliar. Hal itu sejalan dengan turunnya proyeksi pendapatan pada tahun ini dari Rp18,03 triliun menjadi Rp12,87 triliun.

Selain itu, tiga faktor yang membangi kinerja TINS ialah peningkatan performa seiring kenaikan harga timah global, penundaan smelter TSL ke 2022, dan masih tingginya tingkat utang berisiko melekat laba. Juan merekomendasikan *hold* untuk TINS dengan target

harga Rp1.700.

Dalam riset terpisah, analis Ciptadana Sekuritas Asia Thomas Radityo juga merevisi turun proyeksi laba bersih TINS pada 2021 dari Rp719 miliar menjadi Rp114 miliar atau lebih rendah 84,2% dari estimasi awal.

Di sisi lain, *average selling price* (ASP) logam timah diperkirakan naik menjadi US\$24,205 per ton dan proyeksi biaya tunai US\$19.038 per ton.

"Pasokan timah global berisiko terganggu di tengah permintaan yang meningkat untuk peralatan elektronik, komputer, kendaraan listrik, serta semikonduktor China. Defisit pasokan diproyeksi meningkatkan harga acuan timah ke level US\$23.500 pada 2021 dan US\$23.000 pada 2022," paparnya.

Ciptadana Sekuritas Asia merekomendasikan beli TINS dengan target harga Rp2.150 per saham. Senada, analis Sucor Sekuritas Hasan juga menyematkan rekomendasi beli untuk TINS dengan target harga Rp2.350 per saham.

Menurutnya, katalis positif TINS datang dari asumsi rerata harga jual yang dinaikkan menjadi US\$20.000 per ton pada 2021, meningkatnya permintaan pasar di tengah pasokan yang ketat.

Pada tahun ini, TINS diestimasi mengantongi pendapatan Rp16,75 triliun dan laba bersih Rp337 miliar. ■

BERHARAP PADA TIMAH

Rugi bersih yang dibukukan dalam 2 tahun terakhir membuat PT Timah Tbk. harus bekerja keras untuk mencetak profit. Di sisi lain, sahamnya sudah menguat 10,43% secara *year to date*.

Total Ekuitas Rp4,94 triliun

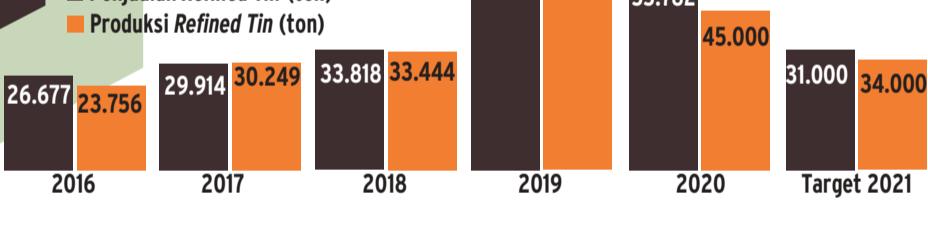
Total Liabilitas Rp9,57 triliun

Total Aset Rp14,51 triliun

Rekomendasi Analis untuk TINS

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
Panin Sekuritas	<i>hold</i>	1.700
BRI Danareksa Sekuritas	<i>hold</i>	1.700
Mandiri Sekuritas	<i>sell</i>	1.400
Sucor Sekuritas	<i>buy</i>	2.350
Ciptadana Sekuritas	<i>buy</i>	2.150
BCA Sekuritas	<i>hold</i>	2.200

Kinerja Operasional TINS



LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN UNIT USAHA SYARIAH

Memenuhi SE OJK No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 01 Juli 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

UUS : PT BPD SUMATERA BARAT

Tanggal : 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Dec 2020	31 Dec 2019
A ASSET			
1 Kas		19.327	17.968
2 Penempatan pada Bank Indonesia		269.899	130.955
3 Penempatan pada bank lain		40.000	
4 Surat berharga yang dimiliki		16.465	
5 Pembayaran berbasis piutang		1.181.669	1.304.490
6 Pembayaran bagi hasil		401.805	205.797
7 Pembayaran sewa			
8 Aset produktif lainnya		(38.655)	(35.259)
9 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (-/-)			
10 Aset tetap dan inventaris		6.913	7.333
11 Aset non produktif			
12 Aset lainnya		420.785	103.685
TOTAL ASET		2.318.207	1.734.969

LAPORAN LIABILITAS

UUS : PT BPD SUMATERA BARAT

Tanggal : 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Dec 2020	31 Dec 2019
1 Dana simpanan wadiyah		48.762	36.254
2 Dana investasi non profit sharing		2.043.737	1.496.007
3 Liabilitas kepada Bank Indonesia			
4 Liabilitas kepada bank lain		19.617	12.286
5 Surat berharga diterbitkan		100.000	100.000
6 Liabilitas lainnya		7.638	6.815
7 Dana investasi profit sharing		41.032	10.180
8 Dana usaha		18.505	18.869
9 Saldo laba (rugi)		38.916	54.558
TOTAL LIABILITAS		2.318.207	1.734.969

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN UUS

UUS : PT BPD SUMATERA BARAT

Tanggal : 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Dec 2020	31 Dec 2019
I TAGIHAN KOMITMEN			
1 Fasilitas Pembayaran yang belum ditarik			
2 Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward			
3 Lainnya			
II KEWAJIBAN KOMITMEN			
1 Fasilitas Pembayaran yang belum ditarik			
2 Posisi valas yang akan diterima untuk transaksi spot dan forward			
3 Lainnya			
III TAGIHAN KONTINJENSI			
1 Garansi yang diterima			
2 Pendapatan dalam penyelesaian			
3 Lainnya			
IV KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1 Garansi yang diberikan			
2 Lainnya			
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN			
UUS : PT BPD SUMATERA BARAT			
Tanggal : 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019			
(Dalam Jutaan Rupiah)			

LAPORAN SUMBANGAN DAERAH TRIWULANAN

GEJOLAK HARGA MINYAK |

FLUKTUASI JELANG PERTEMUAN OPEC+

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak mentah dunia tengah bergerak fluktuatif selama beberapa waktu belakangan. Selain masalah di Terusan Suez, pergerakan harga ditekan oleh kenaikan jumlah persediaan minyak di China dan jelang pertemuan OPEC+.

Lorenzo A. Mahardika
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Bloomberg, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) kontrak kontrak teraktif sempat turun ke level US\$59,42 per barel sebelum berbalik menguat 0,8% ke level US\$61,42 per barel pada perdagangan Senin (29/3). Pada 11 Maret, harga minyak WTI sempat ke posisi tertingginya tahun ini dengan harga penutupan US\$66 per barel, sebelum kemudian melandai.

Demikian juga harga minyak jenis Brent yang pada perdagangan kemarin sempat turun ke US\$63 per barel tetapi kemudian menguat ke posisi US\$65 per barel pada sore waktu Indonesia bagian barat.

Salah satu sentimen yang diduga jadi pemicu naik-turunnya harga minyak dunia adalah kemacetan pada Terusan Suez.

Berdasarkan perusahaan penyedia jasa maritim Inchape, Kapal Ever Given yang menyebabkan kelumpuhan pelayaran di Terusan Suez kini telah berhasil diapungkan kembali. Meski demikian, kabar terkait dengan pembukaan kembali perlindasan ini belum dapat dipastikan.

Pelaku pasar juga memantau kabar terbaru dari peluncuran kontrak minyak berjangka terbaru di Abu Dhabi. Hal ini dilakukan untuk membentuk kontrak acuan regional terbaru di wilayah Timur Tengah.

Pergerakan minyak dunia juga

masih berpeluang mencatatkan rekor kenaikan positif selama empat kuartal beruntun pada akhir pekan mendatang. Tren ini salah satunya ditopang oleh kebijakan pembatasan produksi yang dilakukan oleh kartel negara-negara eksportir minyak atau OPEC+.

Selain itu, pasar juga tengah dibayangi optimisme yang cukup tinggi terkait dengan prospek pemulihan permintaan minyak global. Hal ini diprediksi bisa terjadi segera setelah vaksin virus corona sukses didistribusikan ke seluruh dunia.

Kendati demikian, tren koreksi harga selama 3 pekan belakangan pada minyak jenis WTI mengancam performa harga minyak dunia. Tren tersebut memunculkan spekulasi bahwa OPEC+ akan mulai menambah pasokan minyak global pada pertemuan 1 April mendatang.

Adapun, pada pertemuan sebelumnya, pasar dikejutkan dengan keputusan OPEC+ untuk mempertahankan kuota produksi di tengah ekspektasi penambahan pasokan minyak ke pasar global.

Founder Traderindo.com Wahyu Laksono mengatakan pelemahan harga minyak dunia tidak hanya disebabkan oleh insiden di Terusan Suez. Menurutnya, faktor utama yang memicu koreksi harga minyak adalah penguatan dolar AS yang masih terjadi hingga kini.

Hal ini juga ditambah dengan kondisi pasar yang masih mengkhawatirkan potensi kenaikan inflasi. Lonjakan imbal hasil obligasi AS atau US Treasury juga diprediksi akan menekan bank sentral AS (The Fed) sehingga mengancam *reflationary*

trade dan akan membebani harga komoditas, termasuk harga minyak.

"Sentimen kemacetan di Terusan Suez tidak terlalu membebani pergerakan harga minyak. Karena mayoritas kargo minyak yang berada pada jalur tersebut akan dikirimkan ke Eropa, di mana permintaan terhadap minyak masih lemah," katanya, Senin (29/3).

Pergerakan harga minyak juga ditekan oleh kenaikan jumlah persediaan minyak di China. Hal ini diprediksi akan membuat OPEC+ tetap mempertahankan kebijakan pemangkasan produksi minyak harianya.

Menurutnya, dengan sejumlah sentimen tersebut, potensi pelemahan harga minyak masih terbuka. Apabila harga minyak terjatuh hingga kisaran US\$57 per barel, katanya, maka minyak dapat menguji level US\$50 hingga US\$55 per barel.

"Untuk jangka pendek, harga minyak kemungkinan bergerak di level US\$55 per barel hingga US\$65 per barel," katanya.

KUOTA PRODUKSI

Analis Goldman Sachs Damien Courvalin dalam laporannya menyebutkan penurunan harga minyak yang terjadi belakangan ini telah melebihi pergeseran pada fundamentalnya. Hal ini diperkirakan akan membuat OPEC+ mempertahankan kuota produksi yang sudah ada saat ini.

"Penambahan produksi oleh OPEC+ diprediksi akan lebih lambat pada musim semi ini. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi perlambatan pemulihan permintaan dari negara-negara *emerging market* dan negara di wilayah Eropa," jelas Courvalin.

yang terjadi terhadap minyak selama 2 pekan terakhir," katanya dikutip dari Bloomberg.

Sementara itu, analis JPMorgan Natasha Kaneva menyebutkan kebijakan *lockdown* yang masih diterapkan di Eropa dan Amerika Selatan akan memaksa OPEC+ untuk mengambil sikap waspadai sebelum menambah pasokan minyak dunia.

Dalam risetnya, Kaneva memperkirakan OPEC+ akan tetap mempertahankan kuota produksi yang telah ada hingga Mei 2021. Kebijakan pemangkasan sukarela Arab Saudi yang pemangkas produksi sebesar 1 juta barel per hari juga diprediksi tetap berlanjut.

Menurutnya, dengan mempertahankan kuota produksi di level yang sama, OPEC+ dapat menahan keseimbangan pasar pada titik yang sangat sempit. Hal ini juga dapat menekan jumlah persediaan negara-negara anggota Organisasi for Economic Co-operation and Development (OECD) ke rata-rata 5 tahunannya pada Mei 2021, sebulan lebih awal dari perkiraan.

Di sisi lain, analis Citigroup Ed Morse mengatakan koreksi harga minyak yang terjadi selama beberapa waktu belakangan lebih didorong oleh aliran finansial ketimbang perubahan kondisi fundamental.

Ketidakpastian terhadap kebijakan yang akan diambil oleh OPEC+ pada 1 April mendatang kini semakin menghilang. Morse memprediksi OPEC+ akan tetap mempertahankan pemangkas produksi atau bahkan menetapkan pembatasan kuota produksi yang lebih besar.

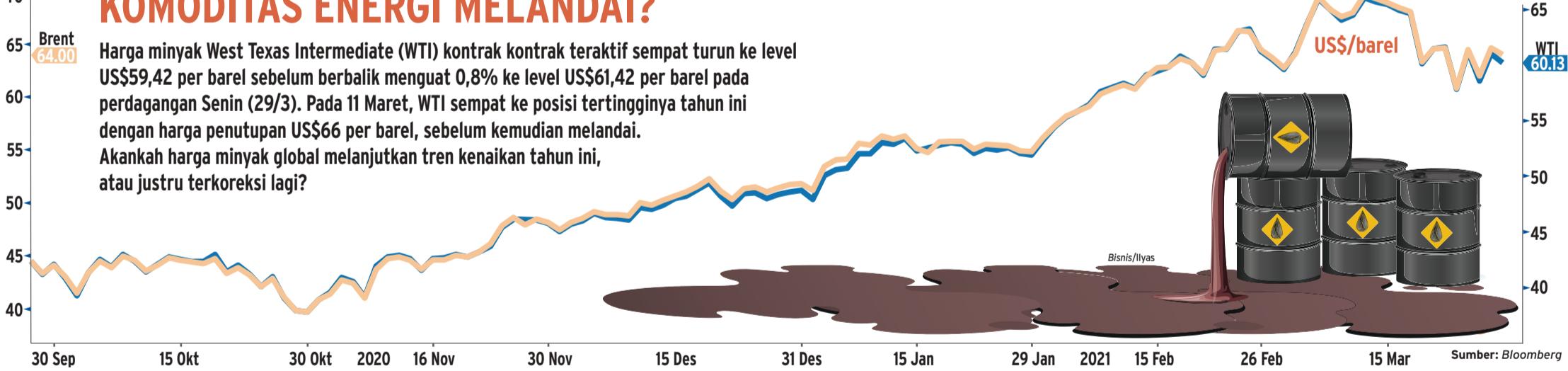
"OPEC+ harus terus membatasi volume produksi atau memperdagangkan pemangkasannya dalam jangka pendek untuk merespons kondisi pasar yang tengah lemah," jelas Morse.

Seiring dengan hal tersebut, Morse memprediksi harga minyak akan naik lebih jauh dari prediksi awal pada April dan Mei mendatang. Harga minyak Brent diproyeksikan berada di level US\$62 per barel pada kuartal I/2021 dan US\$70 per barel pada kuartal II/2021. ■



KOMODITAS ENERGI MELANDAI?

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) kontrak kontrak teraktif sempat turun ke level US\$59,42 per barel sebelum berbalik menguat 0,8% ke level US\$61,42 per barel pada perdagangan Senin (29/3). Pada 11 Maret, WTI sempat ke posisi tertingginya tahun ini dengan harga penutupan US\$66 per barel, sebelum kemudian melandai. Akankah harga minyak global melanjutkan tren kenaikan tahun ini, atau justru terkoreksi lagi?



RUPIAH MELEMAH



Karyawati menghitung uang rupiah dan dolar di salah satu gerai penukaran mata uang asing di Jakarta, Senin (29/3). Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan Senin (29/3) ditutup melemah 27

poin atau 0,19% ke level Rp14.445 per dolar AS. Pada perdagangan pekan lalu, Jumat (26/3), nilai tukar rupiah ditutup menguat 0,06% atau naik 9 poin ke level Rp14.417,5 per dolar AS.

MATA UANG |

Rupiah Nantikan Data Inflasi

Bisnis, JAKARTA — Jelang pengumuman inflasi, nilai tukar rupiah atas dolar AS diprediksi dapat berbalik menguat setelah kemarin mengalami koreksi.

FX Senior Dealer Bank Sinarmas Dedy mengatakan pergerakan nilai rupiah pada saat ini dipengaruhi oleh masih tingginya tingkat permintaan korporasi terhadap dolar AS. Hal tersebut memang umumnya terjadi jelang penutupan kuartal I setiap tahun.

Selain itu, koreksi pada indeks harga saham gabungan (IHSG) juga berdampak negatif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Meski demikian, dia menilai pergerakan rupiah pada kemarin masih dalam batas wajar.

"Rupiah sebenarnya masih stabil karena masih bergerak di kisaran normalnya saat

ini," katanya, Senin (29/3).

Menurut Dedy, nilai tukar rupiah pada perdagangan hari ini, Selasa (29/3), berpeluang berbalik menguat. Hal ini seiring dengan sikap pasar yang menanti rilis data inflasi Indonesia pada 1 April. Inflasi diperkirakan masih terjaga di level 1,40% secara *year on year* dan 0,1% secara *month on month*.

"Range pergerakan rupiah untuk besok [hari ini] kemungkinan di level Rp14.400 hingga Rp14.500," pungkasnya.

Pada perdagangan kemarin, Senin (29/3), nilai tukar rupiah ditutup melemah 27 poin atau 0,19% menjadi Rp14.445 per dolar AS. Indeks dolar AS naik 0,03% menjadi 92,7970.

Koreksi tersebut menempatkan rupiah pada posisi keempat dari negara-negara

Asia yang mata uangnya melemah pada hari ini. Mata uang yuan China tercatat mengalami koreksi terbesar dengan 0,34% diikuti baht Thailand yang melemah 0,31%.

Menyusul di belakang Thailand dan China adalah mata uang won Korea Selatan yang melemah 0,20%. Selanjutnya, mata uang rupee India berada tepat di bawah Indonesia dengan koreksi 0,16%.

Macroeconomic Analyst Bank Danamon Irman Faiz menambahkan faktor pelemahan rupiah kemarin masih disebabkan oleh arus modal asing yang cenderung keluar dari pasar obligasi Tanah Air di tengah tren kenaikan *yield* US Treasury.

Dia memperkirakan rupiah bisa bergerak stabil pada kisaran Rp14.350-Rp14.450 per dolar AS. (Lorenzo A. Mahardika/Dwi Nicken Tari)

| DIGITALISASI OPERASIONAL |

PEMBIAYAAN BERLOMBA PACU PIUTANG

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan pembiayaan berlomba memacu piutang pembiayaan melalui langkah digitalisasi dari sisi operasional hingga akuisisi piutang baru.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewi Astuti mengatakan para pelaku usaha tak mampu menghindar dari sentuhan digital. Alasannya, digitalisasi menjadi cara bertahan di persaingan bisnis yang makin ketat.

Di sisi lain, otoritas mendorong inisiatif digital melalui Peraturan OJK No. 4/2021. Dalam aturan itu, diatur bahwa pelaku industri keuangan nonbank (IKNB) dengan aset di atas Rp1 triliun harus melakukan digitalisasi dalam waktu setahun. Perusahaan dengan aset antara Rp500

miliar memiliki waktu 2 tahun. Berdasarkan proyeksi OJK, layanan digital merupakan indikator penting agar penyaluran pembiayaan baru industri bisa tumbuh 4,5% sampai 7%, di samping faktor eksternal seperti bangkitnya perekonomian nasional dan meredanya pandemi.

"Bisa dikatakan, adaptasi dengan teknologi melalui layanan digital oleh perusahaan pembiayaan salah satu faktor yang akan mendorong PP (perusahaan pembiayaan) dapat memberikan layanan maksimal kepada pelanggan," ujarnya saat dihubungi Bisnis, Senin (29/3).

Dewi mengakui tak semua perusahaan mampu menikmati keuntungan penggunaan teknologi. Perusahaan dengan basis permodalan yang kuat dari induk usahanya, punya jaringan luas, serta telah didukung dengan infrastruktur dan SDM berteknologi tinggi bakal lebih unggul. Lebih lanjut, pelaku industri,

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan ada celah bagi perusahaan pembiayaan untuk memanfaatkan teknologi dan unggul di tengah persaingan bisnis yang ketat.

Sekretaris Jenderal APPI, Sigit Sembodo mengatakan penggunaan teknologi bisa membantu dalam menekan risiko yang muncul dari penyaluran pembiayaan baru, semisal di sektor modal kerja yang kontribusinya belum mampu mengungguli sektor konsumtif. Layanan *innovative credit scoring* (ICS) yang disediakan pelaku usaha teknologi finansial bisa diakuisisi melalui kerja sama sehingga kedua perusahaan sama-sama bisa mendapatkan cuan.

"Ini [segmen modal kerja] ranah yang belum banyak diakuisi perusahaan pembiayaan karena selama ini kita selalu meminta agunan, baik itu mobil, motor, atau mesin. Mungkin di sinilah *innovative credit scoring*



In [segmen modal kerja] ranah yang belum banyak diakuisi perusahaan pembiayaan karena selama ini kita selalu meminta agunan, baik itu mobil, motor, atau mesin.

mampu ikut mendukung kami," katanya.

KERJA SAMA

CEO PT Indomobil Finance Indonesia, Gunawan Effendi mengungkap bahwa pihaknya memfokuskan investasi sumber daya manusia (SDM) serta kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki basis teknologi lebih kokoh.

"IMFI mempersiapkan banyak tenaga IT untuk *maintenance* dan develop program-program baru terkait digitalisasi. Untuk *financing* atau *online expo* pun kami bekerja sama dengan beberapa vendor. Fokus digital kita masih kepada aspek kedekatan hubungan atau *engagement* dengan diler dan nasabah, sebelum nantinya dilanjutkan dengan hubungan

bisnis pembiayaan," jelasnya.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengungkap hal serupa, yakni investasi buat digitalisasi masih difokuskan untuk mekanisme internal pembiayaan. Digitalisasi pun menyentuh aspek *user experience* langsung kepada nasabah.

"Saat ini kami lebih fokus otomasi dan digitalisasi proses internal karena menurut saya, untuk beli mobil baru, layanan digital baru efektif sampai tahap iklan jualnya saja yang sudah bisa *full online*, seperti pameran atau *marketplace* tetapi untuk beli mobilnya secara riil, masih belum, masih butuh ada kegiatan tatap muka," ungkapnya.

Sedikit berbeda, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) justru telah jauh hari bersiap menggelontorkan investasi di sektor TI, yakni sejak 2019 yang notabene sebelum pandemi.

Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman menjelaskan hal ini demi mempersiapkan target menggelar layanan *branchless operation* dan *full digital acquisition* pada 2022.

Terkini, CNAF telah merealisasikan beberapa layanan digital yang sudah bisa digelar pada 2021. Antara lain, kerja sama dengan platform *digital signature*, yang memungkinkan aplikasi kredit nasabah dilakukan tanpa kertas dan tanda tangan basah.

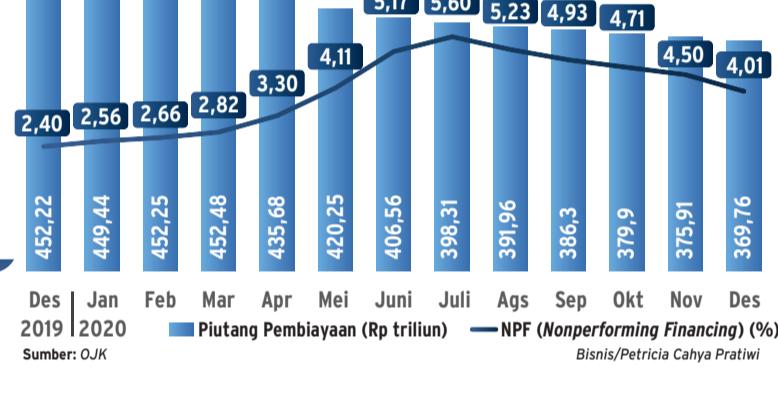
Selain itu, CNAF menggunakan teknologi untuk melakukan persetujuan distribusi pembiayaan baru, lelang daring hingga layanan konsumen. □

PIUTANG BAKAL MENGEMBANG

Piutang industri pembiayaan pada 2021 diperkirakan bakal mengembang sejalan dengan pemulihan ekonomi dan sejumlah insentif yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut potret kinerja industri secara bulanan periode Desember 2019–Desember 2020.



Piutang Pembiayaan dan Rasio Pembiayaan Bermasalah Industri Desember 2019–Desember 2020



PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK



JL. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117

Telp. 022-4230031, 4230039 Fax. 022-4243342, 4230062

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
2020	2019	2020	2019	2020	2019				
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ASET LANCAR		LIABILITAS JANGKA PENDEK		Penerimaan kas dari pelanggan & pembayaran kepada pemasok	11.221.737 (6.323.028)				
Kas dan setara kas	6.609.296	3.866.483	Utang usaha	22.518.278 (9.534.828)					
Dana dibatasi penggunaannya	178.268	306.363	Pihak berelasi	3.661.477 (7.034.339)					
Piutang usaha			Pihak ketiga	3.733.437 (7.219.632)					
Pihak berelasi	115.251	466.908	Beban akrual dan provisi	-					
Pihak ketiga	334.570	337.170	Utang pajak	-					
Piutang lain-lain	55.799	81.425	Liabilitas sewa	-					
Persediaan	912.156	1.064.705	Pendapatan diterima di muka	101.925					
Pendapatan masih akan diterima	242.183	236.856	Liabilitas imbalan kerja	15.597.875					
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	229.093	289.496	Piutang bank jangka pendek	3.733.437					
Pajak dibayar dimuka	469.474	233.579	Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.291.466					
Aset lancar lainnya	18.410	15.739	Liabilitas jangka pendek lainnya	19.691.312					
JUMLAH ASET LANCAR	9.164.500	6.898.724	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.281.616	8.113.388				
ASET TIDAK LANCAR		LIABILITAS JANGKA PANJANG		ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Piutang lain-lain	2.155.464	2.633.898	Liabilitas sewa	13.249.146 (3.661.477)					
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama		Pendapatan diterima di muka	Beban angkutan dan usaha lainnya	15.597.875 (3.661.477)					
Investasi jangka panjang	123.614	90.623	Beban kontraksi	3.733.437 (3.661.477)					
Aset pajak tangguhan	1.740.453	932.421	Jumlah beban pokok pendapatan	16.910.623 (1.164.228)					
Aset tetap	21.334.626	19.411.209	BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.560.403					
Properti investasi	94.422	73.154	Beban Usaha	(2.171.302) (3.369.616)					
Hak pengoperasian aset prasarana	17.816.066	12.878.343	LABA (RUGI) USAHA	(1.007.074)					
Aset keuangan konsesi	-	1.495.765	Penghasilan keuangan	357.998					
Aset takberwujud	347.478	260.955	Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi dan ventura bersama	407.321					
Aset hak guna	97.224	-	Pengembalian kompensasi PSO	(3.875) 3.162					
Aset tidak lancar lainnya	280.142	222.859	Manfaat (Beban)	(953.060) (994.522)					
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	44.042.569	38.006.824	Pajak Penghasilan - Bersih	(600.895) 29.100					
JUMLAH ASET	53.207.069	44.905.548	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.220.295)					
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
Komponen Ekuitas Lain									
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba	Akumulasi laba (rugi) aktuaria atas imbalan kerja	Selisih Likuidasi	Tambahan modal disetor atas pengumpulan pajak	Jumlah				
Saldo 31 Desember 2018	12.268.743	6.060.149	(224.241)	968	486				
Dividen	-	(388.805)	-	-	(388.805)				
Laba Tahun Berjalan	-	2.023.014	-	-	(343)				
Tambahan modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	1.975.048				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(171.857)	-	-	91.597				
Saldo 31 Desember 2019	12.268.743	7.694.358	(396.098)	968	486				
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	-	83.077	-	-	(171.857)				
Saldo 1 Januari 2020	12.268.743	7.777.435	(396.098)	968	486				
Dividen	-	(1.691.730)	-	-	(1.691.730)				
Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	(335)				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(1.111.793)	-	(44.508)				
Saldo 31 Desember 2020	12.268.743	6.085.705	(1.507.891)	968	486				
Komisaris Utama dan Independen : Jusman Syafii Djamar									
Komisaris Independen : Rahmat Hidayat									
Komisaris : Pungky Sumadi									
Komisaris : Cris Kuntadi									
Komisaris : Freddy Harris									
Komisaris : Basuki Purwadi									

BBKP
-2,05%
29/3/2021 478BGTC
-6,41%
29/3/2021 146BBRI
0,00%
29/3/2021 4.720BEKS
-1,18%
29/3/2021 84PNBS
1,22%
29/3/2021 83BACA
-5,20%
29/3/2021 474INPC
-6,99%
29/3/2021 173AGRO
-3,14%
29/3/2021 1.080

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar (dari kanan) berbincang dengan Direktur Human Capital & Kepatuhan BNI Bob Tyasika Ananta dan Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BNI Tahun

Buku 2020 di Jakarta, Senin (29/3). Rapat tersebut menyetujui pembagian dividen sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2020 yaitu sekitar Rp820,1 miliar dan menyertakan dividen sebanyak Rp492,58 miliar ke rekening kas umum negara.



Bisnis persero selama tahun buku 2020 sebesar Rp27,1 triliun di antaranya sebesar 48% untuk dibagikan sebagai dividen tunai.

Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja (kanan) memberikan paparan saat Rapat Umum Pemegang Saham di Jakarta, Senin (29/3). Rapat tersebut menetapkan penggunaan laba bersih

| RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM |

BCA & BNI USUNG WAJAH BARU

Bisnis, JAKARTA — Pemegang saham PT Bank Central Asia Tbk. melakukan perombakan dua kursi direksi dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berlangsung kemarin. Jajaran direksi akan menjalankan tugas hingga 5 tahun mendatang.

Azizah Nur Alfi & Khadijah Shahnaz
redaksi@bisnis.com

Pergantian direksi itu disepakati dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang berlangsung pada Senin (29/3).

Dalam keterangan resminya,

pemegang saham Bank Central Asia (BCA) mengangkat John Kosasih dan Frengky Chandra Kusuma selaku direktur. John Kosasih terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah, lini bisnis bank syariah anak usaha BCA.

Sementara itu, Frengky Chandra Kusuma tercatat sebagai Kepala Kantor Wilayah Region IV BCA yang mencakup kawasan Indonesia bagian timur.

John Kosasih dan Frengky Chandra akan menempati jabatan yang sebelumnya diisi oleh Henry Koenaifi dan Erwan Yuris Ang.

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan bahwa pergantian direksi sebagai bagian dari regenerasi.

"Direktur baru untuk peremajaan yang pensiun usia 61 tahun. Penggantinya usia 50 tahunan," kata Jahja.

Pengangkatan kedua direksi itu disebutkan sebagai satu langkah melengkapi kapabilitas manajemen BCA dalam mengembangkan bisnis perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis dan kompetisi ketat di masa mendatang.

Dalam RUPST itu, pemegang saham BCA juga menyetujui pembagian dividen dengan rasio 48% dari total laba bersih perseroan pada tahun lalu. Besarnya tidak jauh berbeda dengan rasio yang dibagikan pada tahun buku 2019.

Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2019 sebesar 47,9%. Angka tersebut lebih tinggi dari rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2018 sebesar 32,4%.

Manajemen menyampaikan total ekuitas BCA pada 2020 meningkat 6,1%, menjadi Rp184,7 triliun. Peningkatan ekuitas kian memperkokoh posisi permodalan BCA dengan rasio kecukupan modal atau kewajiban penyebaran modal minimum sebesar 25,8% dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Head of Research PT Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma mengatakan BCA memiliki permodalan yang sangat solid. Selain itu, kemampuan BCA dalam menggalang dana murah mampu menciptakan efisiensi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

"BBCA sangat sehat dan likuiditasnya bagus. Dan penurunan laba bersih di tahun lalu hanya sedikit," katanya, Senin (29/3).

Dana murah atau *current account and savings account* (CASA) bank itu tercatat tumbuh 21% mencapai Rp643,9 triliun. Sementara itu, deposito berjangka meningkat sebesar 14% menjadi Rp196,9 triliun. Secara total, dana pihak ketiga naik 19,3% menjadi

KINERJA BCA DAN BNI

Kinerja PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun buku 2020 tergambar sebagai berikut:

	BCA (Rp triliun)	BNI (Rp triliun)
Aset	1.075,57	891,34
Kredit	588,57	584,91
Dana pihak ketiga	840,75	679,45

Sumber: Laporan keuangan masing-masing bank, diolah Bisnis/Ilyas

Rp840,8 triliun pada tahun lalu.

STRATEGI BNI

Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. melakukan perombakan kecil di jajaran komisaris. Joni Swastanto yang sebelumnya menduduki posisi Komisaris digantikan oleh mantan Deputi Gubernur Bank Indonesia, Erwin Rijanto Slamet.

Saat memberikan keterangan usai RUPST, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengatakan bahwa pemegang saham perseroan mendukung sejumlah kebijakan strategis pada tahun ini seperti meningkatkan ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

Selain itu, katanya, manajemen berupaya untuk mendorong penghimpunan dana murah dan menggenjot pendapatan nonbunga dengan meningkatkan transaksi.

Strategi lain yang dijalankan yakni mengoptimalkan jaringan dan bisnis internasional serta memperkuat kerja sama dengan sejumlah entitas. Selain itu, upaya lain dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja anak-anak usaha.

Sementara itu, Direktur Treasury dan Internasional BNI Henry Panjaitan menyatakan perseroan berupaya menggenjot transaksi *trade finance* sejalan dengan upaya mendorong eksport.

"Kami akan fokus ke perusahaan-perusahaan transaksi eksport dengan pembiayaan kompetitif dan keberadaan dari cabang luar negeri dimungkinkan untuk membantu pembiayaan bagi suplier Indonesia yang punya anak usaha di luar negeri," katanya.

Menurutnya, BNI memiliki kantor layanan di luar negeri

yang dapat dioptimalkan untuk melayani pelaku industri perdagangan dan manufaktur.

"Ini merupakan suatu kelebihan yang ada di BNI dengan konsep *value chain* kami, terutama di segmen korporasi," katanya.

Hingga tahun lalu, kontribusi pembiayaan dari kantor cabang luar negeri sebesar 18% dari total kredit korporasi yang dibukukan perseroan. Tahun ini, BNI tetap menargetkan transaksi *trade finance* mampu tumbuh dengan baik kendati masih dihadapkan pada situasi pandemi.

Sementara itu, Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal menyampaikan segmen UMKM berpotensi meningkatkan kinerjanya seiring dengan perbaikan kinerja ekonomi dan kepercayaan konsumsi masyarakat di daerah di awal tahun ini.

"Buat kami mendorong segmen UMKM ini dilakukan secara *prudent*. Sepanjang awal 2021, BNI cukup positif total baki debetnya mencapai lebih dari Rp85 triliun tumbuh 14% dibandingkan periode yang sama 2020," katanya.

Dia menyebutkan peningkatan kinerja UMKM didorong oleh penyaluran kredit usaha rakyat (KUR).

Iqbal menyampaikan perseroan telah memiliki tiga rencana peningkatan kinerja UMKM tahun ini.

Pertama, melakukan mitigasi risiko pandemi kepada pelaku usaha UMKM yang sudah dilakukan sepanjang tahun lalu.

Kedua, mendorong adaptasi digital bagi pelaku UMKM. "Terakhir, pemulihan akibat dampak pandemi di mana BNI lakukan dengan memberi dukungan subsidi bunga." (Muhammad Richard)



RUPA-RUPA



TELAH DIBUKA KEMBALI DI VIP FOODCOURT

09.00-22.00 wib

Gedung MEX Lantai 1 Jl. Pregolan No. 1,3,5 Surabaya

Reservation 031 5491280

Tenant VIP Food Court :

- 1. New Zealand Steak
- 2. Mie Ayam KK
- 3. Ayam Cobek Suroboyo
- 4. Es Campur Pak Yanto
- 5. Lin's Kitchen
- 6. Tong Jie
- 7. Dapur Sin Thinh
- 8. Anugerah SR Food
- 9. Po Dim Sum
- 10. Kedai Makassar Bu Nelly
- 11. Starfave Coffee
- 12. Karunia Food
- 13. Depot Kuta Bali
- 14. Lontong Balap Pak Gendut
- 15. Es Lilin Kita - Kita



| TREN HARGA CPO |

ANOMALI EMITEN SAWIT

Harga saham sejumlah emiten sawit menunjukkan pelemahan. Padahal, harga CPO di Bursa Malaysia terus menguji untuk menembus level 4.000 ringgit per ton.

Lorenzo A. Mahardhika & Anggara Pernando
redaksi@bisnis.com

Harga saham emiten sawit bergerak anomali di tengah harga CPO yang terus berada dalam rekor tinggi. Berdasarkan tabulasi yang dilakukan Bisnis, per Kamis (24/3), dari 22 emiten sawit, sebagian besar justru bergerak di zona merah sepanjang tahun berjalan (*year-to-date/ytd*).

Pelembahan harga saham terbesar dialami oleh raksasa sawit dalam Grup Sinar Mas. Sepanjang tahun berjalan, harga saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) melemah 20,8% dari harga Rp1.250 pada penutupan perdagangan 30 Desember 2020. ke level Rp990.

Jika dilihat selama 5 tahun terakhir, saham SSMS juga dalam tren melemah. Pada 1 April 2016, saham SSMS diperdagangkan di level Rp1.925.

Adapun, pada perdagangan Senin (29/3), harga saham SSMS kembali melemah 1,50% ke level Rp985 per saham.

Harga saham yang juga melemah dalam adalah PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA). Emitter yang menggelar *Initial Public Offering* (IPO) pada 9 Januari 2020 itu, melemah 19,15% secara *ytd* ke level Rp304. Meski begitu, jika dihitung dari harga IPO di level Rp125, perseroan masih memberi keuntungan bagi investor awalnya.

PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) juga belum keluar dari zona merah. Emitter dalam konglomerasi Grup Astra ini mengalami pelembahan harga 13,59% *ytd*. Sementara itu, pada penutupan perdagangan Senin (29/3), harga saham AALI turun 1,62% ke posisi Rp10.600 per saham.

Sementara itu, harga CPO di Bursa Malaysia pada Rabu (24/3), terus mencoba menembus level 4.000 ringgit Malaysia per ton untuk pengiriman Juni 2021. Harga CPO pengiriman Juli 2021 ditutup stagnan di level 3.930 ringgit per ton.

Harga tertinggi dalam bursa derivatif itu sepanjang tanggal tersebut berada di level 3.966 ringgit per ton.

Harga jual yang hampir menyentuh 4.000 ringgit per ton ini merupakan salah satu level tinggi yang dinikmati perusahaan sawit, serupa dengan periode 2008. Meski begitu, level ini masih jauh dari rekor tertinggi sepanjang masa yang hampir menggapai 4.200 ringgit per ton pada awal 2021.

Level tinggi ini diperkirakan dapat terjadi hingga akhir se-

Seorang pekerja mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari dalam rakit di Desa Rantau Bais, Rokan Hilir, Riau.

Antara/Aswaddy Hamid



mester I/2021. Penyebab utama mahalnya minyak sawit disebabkan tersendatnya pasokan akibat La Nina dan kenaikan ekspor jelang perayaan keagamaan.

Selain itu, dua perayaan agama dengan konsumen terbesar di dunia menjadi pendorong utama yaitu jelang ibadah Ramadan yang secara historikal meningkatkan permintaan serta festival musim semi di India atau Holi.

EKSPOR MALAYSIA

Data dari Intertek Testing Services menyebutkan total ekspor CPO Malaysia dalam rentang 1–20 Maret 2021 adalah sebesar 734.463 ton, atau naik 5,17% secara *month-to-month* (mtm). Kenaikan pembelian utamanya dilakukan oleh India dan negara-negara di kawasan Eropa.

Direktur Broker Pelindung Bestari di Selangor, Paramalingam Supramaniam mengatakan setelah terjadinya aksi jual pada pertengahan Maret 2021, tingkat permintaan CPO terpantau masih cukup baik di level harga yang lebih rendah. Menurutnya, harga komoditas

substitusi CPO seperti biji kedelai dan produk turunannya, minyak biji kedelai, tengah berada di level yang rendah untuk sesaat.

"Dilihat dari seluruh sektor terkait, fase koreksi yang signifikan sudah dilewati," jelas Supramaniam seperti dilansir Bloomberg, Selasa (23/3).

Dia melanjutkan ekspor minyak kelapa sawit kemungkinan dapat naik hingga 10% pada akhir Maret 2021. Hal ini akan membuat persediaan CPO berada di kisaran 1,35 juta–1,36 juta ton, yang dinilai masih cukup ketat.

"Harga CPO akan tetap defensif dan masih berpotensi menguji level tertingginya dalam 2–3 pekan ke depan," lanjut Supramaniam.

Sementara itu, President of the Indian Veg Oil Producers Association Sudhakar Desai memperkirakan impor CPO yang dilakukan India naik 12% pada musim 2020/2021. Jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan impor pada tahun lalu yang terhambat akibat pandemi Covid-19.

Dia memaparkan para pembeli CPO, termasuk pelaku

dari persediaan minyak kelapa sawit domestik.

"Persediaan CPO pada sejumlah pelabuhan saat ini sudah menipis dan pengisian kembali stok CPO hanya tinggal masalah waktu," jelas Desai dalam seminar UOB Kay Hian.

Saat ini, lanjutnya, CPO tengah diperdagangkan di level harga tertingginya untuk tahun ini, di kisaran 3.600–4.000 ringgit per ton. Pergerakan harga ini kemungkinan terjadi dalam rentang April–Juni 2021.

Harga CPO diprediksi mulai terkoreksi pada periode Juli–September 2021 di kisaran 3.400–3.700 ringgit per ton. Hal ini terjadi seiring dengan kenaikan produksi dan penuhan permintaan. "Harga minyak kelapa sawit kemungkinan akan terkoreksi lebih lanjut ke level 3.200–3.500 ringgit per ton pada Oktober–Desember 2021," kata Desai.

Di sisi lain, siklus cuaca La Nina yang dialami oleh negara produsen CPO, seperti Indonesia dan Malaysia, menyebabkan terganggunya proses panen dan distribusi. Hal ini membuat pasokan CPO sedikit tersendat. □

Harga CPO akan tetap defensif dan masih berpotensi menguji level tertingginya dalam 2–3 pekan ke depan.

pasar institusional, telah menunda pembelian CPO akibat tingginya harga. Hal ini berimbang pada kenaikan konsumsi



Pengunjung memotret papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, pekan lalu.



Pekerja memuat minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) ke dalam kapal tanker di Pelabuhan Dumai, Dumai, Riau.

Antara/Aswaddy Hamid

| GAS INDUSTRI |

SENGKARUT DI MANUFAKTUR DAN BEBAN PGAS

Kebijakan harga gas industri US\$6/MMbtu rupanya masih menyisakan persoalan, lantaran pelaku usaha belum semua menikmatinya dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) justru terbebani.

Muhammad Ridwan & Ipak Ayu H.
redaksi@bisnis.com

Hampir setahun kebijakan penyaluran harga gas khusus tertentu untuk sektor industri dan pembangkit listrik berjalan, rupanya masih menyisakan persoalan yang cukup rumit.

Seperti diketahui, pemerintah menetapkan kebijakan harga gas industri melalui Peraturan Menteri ESDM No. 8/2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri pada tahun lalu.

Beleid tersebut mengatur bahwa penyesuaian tarif gas ke level US\$6/MMbtu wajib dilaksanakan paling lambat pada 13 Mei 2020. Adapun, salah satu alasan pemerintah menetapkan harga gas industri pada level tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing industri nasional. Pasalnya, ongkos energi di Indonesia dinilai menjadi salah satu yang termahal di Asia Tenggara.

Namun, sejak diberlakukan, insentif itu rupanya belum dinikmati seutuhnya oleh pelaku usaha. Ketua Umum Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (Asaki) Edy Suyanto mengatakan produsen keramik Jawa Timur (Jatim) menyebutkan hanya 66% yang telah merasakan insentif tersebut.

Menurutnya, masih ada 34% produsen keramik di Jatim masih dikenai harga gas lama yakni US\$7,9 per MMbtu.

Edy menilai hal itu tentunya sangat membenci industri keramik di Jatim, apalagi di tengah gencarnya impor produk keramik dari China, India, dan Vietnam.

"Kondisi diperparah lagi dengan gangguan supply gas PGN di Jatim sejak beberapa bulan terakhir dan industri hanya diperbolehkan menggunakan 75% dari total kontrak PJBG PGN, sehingga memaksa industri keramik yang produksi penuh harus membayar 25% pemakaian gas tersebut dengan harga surcharge US\$15 per MMBTU," katanya, Kamis (25/3).

Namun, di sisi lain, kebijakan harga gas



Karyawan melayani konsumen melihat produk terbaru dari PT Granitoguna Building Ceramics, brand

ArTile, di ajang Indonesia Building Technology (IndoBuild Tech 2019), ICE Serpong, Tangerang Selatan.

khusus untuk industri itu rupanya juga menjadi beban tersendiri untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) alias PGAS.

PGN memproyeksi adanya pengupahan pendapatan, lantaran menjalankan penugasan pemerintah untuk penyaluran harga gas khusus tertentu untuk sektor industri dan pembangkit listrik.

Direktur Utama PGN Suko Hartono mengatakan perusahaan telah memiliki proyeksi terkait potensi kerugian yang dialami saat penyaluran gas ke pelanggan industri selama 2020 hingga 2024. Selama periode itu, PGAS diperkirakan secara akumulasi mengalami kerugian sebesar US\$801,38 juta.

"Memang kami mengalami penurunan pendapatan," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VII, Rabu (24/3).

Adapun, salah satu beban dari penugasan itu disebabkan oleh tak maksimalnya serapan gas untuk industri tersebut.

Suko mengatakan dari total alokasi yang disiapkan untuk industri tertentu, baru sekitar 61% atau 229,4 BBtu gas bumi yang terserap. Sementara itu, untuk pembangkit dari total alokasi, baru 80% atau 251,6 BBtu yang terserap.

"Mungkin ini yang menjadi catatan untuk dievaluasi bersama karena memang ternyata meskipun diberikan harga yang relatif baik tetapi pemakaianya masih 61%, kita harapkan mestinya pemakaianya bisa sampai 100% dan lebih mendorong industri di hilir untuk lebih berproduksi," katanya.

Suko mengatakan dengan tidak terserap seluruhnya volume gas tersebut, maka akan membuat masalah baru bagi PGN. Pasalnya, gas yang dialokasikan untuk harga gas bumi tertentu tersebut tidak bisa dipisahkan atau dimanfaatkan untuk kebutuhan nonpenugasan.

Sementara itu, dia menyebut pihaknya telah menjalankan penugasan tersebut secara 100%. Untuk itu, pihaknya mengusulkan insentif kepada pemerintah untuk mengatasi permasalahan rendahnya serapan gas oleh industri dan pembangkit listrik penerima manfaat harga gas khusus.

"Untuk itu, kami memohon insentif, sampai hari ini insentif itu belum jelas didefinisikan, salah satunya alokasi gas, karena sampai hari ini kami belum membutuhkan alokasi

gas karena industri belum tumbuh dengan baik, sebenarnya lebih ke gas yang tidak termanfaatkan, agar bisa dimanfaatkan," ujarnya.

Suko mengatakan PGAS mengusulkan pemberian insentif sesuai kewenangan Menteri ESDM atas *unutilized* atau volume yang tak terserap dari alokasi pasokan gas harga gas bumi tertentu (HGBT) yang tersalurkan kepada pelanggan non-HGBT sebesar US\$57,1 juta. Hal itu diperlukan agar dapat dimanfaatkan PGAS sebagai off set atas penurunan gross profit PGAS Group.

"Benar bahwa kami hari ini sebagai perusahaan terbuka tetapi harus mempertanggung jawabkan penugasan. Untuk itu, kami memohon insentif," ungkapnya.

Dia menambahkan sepanjang menjalankan tugas tersebut, emiten pelat merah itu telah melakukan sejumlah langkah efisiensi serta melakukan integrasi bisnis guna menekan kerugian.

DUKUNGAN EVALUASI

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendukung adanya evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan harga gas khusus industri tersebut. Sebab, sepanjang pelaksanaannya, sektor industri belum menyerap seluruh pasokan gas yang telah dialokasikan.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian ESDM Tutuka Ariadi mengatakan negara telah berkorban untuk menjalankan kebijakan ini dengan memotong pendapatan negara guna menghasilkan harga gas yang murah di *plant gate* untuk sektor industri.

Namun, dia menyangangkan rendahnya serapan oleh sektor industri sepanjang pelaksanaan kebijakan tersebut. Menurutnya, pengorbanan pemerintah dari sektor hulu migas seharusnya dapat disubstitusi dari *multiplier effect* yang diberikan sektor industri atas kebijakan itu.

"Perlunya koordinasi yang baik dengan Kemenperin [Kementerian Perindustrian] bahwa industri yang menyerap gas khusus melaporkan dampaknya selama setahun ini. Kalau tidak 100% tidak terserap melaporkan masalahnya apa, sangat disayangkan. Saya setuju melakukan evaluasi dengan Kemenperin," katanya dalam RDP Komisi VII DPR, Rabu (24/3).

Namun, dia tidak menampik kalau sejak dijalankannya aturan harga gas US\$6 per MMBtu di *plant gate* untuk sektor industri, realisasi volume gas di hulu meningkat. Hasil itu menunjukkan adanya indikasi kegiatan industri yang meningkat.

Untuk itu, menurutnya, perlu adanya evaluasi bersama dengan Kemenperin dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) atas implementasi kebijakan ini guna mengukur seberapa besar manfaatnya dibandingkan dengan pengorbanan pendapatan negara dari sektor hulu migas.

"Perlu mengundang bersama Kemenperin dan Kemenkeu dengan upaya *segi* besar berapa dampaknya [ke] industri dan kami sedang bertanya," ujarnya. ■



Gedung Kementerian ESDM.

| LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021 |

KEMENHUB HATI-HATI PILIH OPSI

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perhubungan tengah mempertimbangkan segala kemungkinan yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan kebijakan pelarangan mudik Lebaran pada 6—17 Mei 2021.

Rahmi Yati & Anita W. Puspa
redaksi@bisnis.com

Juru bicara Kementerian Perhubungan Adita Irwati mengatakan segala aturan yang akan diterapkan harus dirumuskan dengan sangat hati-hati agar bisa dipahami dengan baik oleh masyarakat luas.

"Kita mempertimbangkan semua kemungkinan [termasuk menutup layanan transportasi umum di masa pelarangan mudik]," katanya kepada Bisnis, Senin (29/3).

Sejauh ini, dia menjelaskan Kemenhub masih mengkaji segala opsi yang mungkin bisa dilaksanakan dengan baik di lapangan. Namun, Adita menegaskan bahwa layanan transportasi logistik tetap harus berjalan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di semua wilayah.

"Aturan perlu dibuat dengan hati-hati agar dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat dan dapat dilaksanakan dengan baik di lapangan," sebutnya.

Sementara itu, VP Public Relations PT Kereta Api Indonesia (KAI) Joni Martinus menegaskan masih menunggu aturan terperinci dari Kemenhub mengenai operasional transportasi umum selama periode larangan mudik Lebaran pada 6-17 Mei 2021.

"Perihal operasional perjalanan kereta api pada momen tersebut, KAI masih menunggu aturan detilnya dari Kementerian Perhubungan dan Satgas Covid-19," katanya.

Joni menyatakan PT KAI mendukung penuh seluruh kebijakan pemerintah dalam hal penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Dia juga akan terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait dengan perihal operasional transportasi umum, khususnya kereta api pada masa tersebut.

Mengenai penjualan tiket, dia mengatakan PT KAI masih belum melayani penjualan tiket angkutan Lebaran 2021.

"Sejauh ini, KAI belum melayani penjualan tiket angkutan Lebaran 2021," katanya.



Antara/Gaith Pradiptha

Dia menegaskan akan terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait. Namun, dia menegaskan sejauh ini belum ada perubahan dalam operasional kereta api.

Sementara itu, Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Dewan Pimpinan Pusat Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno menyarankan pemerintah menerbitkan regulasi khusus jika ingin serius menerapkan kebijakan larangan mudik Lebaran 2021, meskipun ada pelarangan pulang ke kampung halaman.

Setiap kali selesai liburan panjang, imbauannya, angka penularan Covid-19 pasti meningkat signifikan. Dia memprediksi marak pelanggaran larangan mudik Lebaran 2021, meskipun ada pelarangan pulang ke kampung halaman.

ATURAN BARU

Dalam kesempatan berbeda, Persyaratan perjalanan dengan menggunakan transportasi umum kembali diperketat, khususnya dengan masa berlaku uji skrining GeNose hanya berlaku sebelum jadwal keberangkatan.

Aturan yang baru berlaku bagi pelaku perjalanan domestik tersebut tercantum dalam Surat Edaran Satuan Tugas (Satgas) covid-19 nomor 12 tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang dalam Negeri dalam Masa Pandemi covid-19.

Syarat tersebut diperinci pada poin 3 b yakni pelaku perjalanan transportasi

“Aturan perlu dibuat dengan hati-hati agar dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat dan dapat dilaksanakan dengan baik di lapangan.”

udara wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif rapid antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 2x24 jam sebelum keberangkatan.

"Atau hasil negatif tes GeNose C-19 di bandar udara sebelum keberangkatan sebagai persyaratan perjalanan dan mengisi electronic Health Alert Card [e-HAC] di Indonesia," tulis SE pada poin 3b tersebut pada Senin (29/3).

Bagi pengguna transportasi laut wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR atau hasil negatif rapid antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan. Selain itu, hasil negatif tes Genose C-19 di pelabuhan sebelum keberangkatan sebagai persyaratan perjalanan dan mengisi e-HAC Indonesia.

Pelaku perjalanan penyeberangan laut wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif tes GeNose C-19 di pelabuhan sebelum keberangkatan sambil menunggu keputusan pelaksanaan tes RT-PCR sebagai persyaratan perjalanan dan mengisi e-HAC.

Khusus perjalanan rutin di Pulau Jawa dengan moda transportasi laut yang bertujuan melewati pelayaran lokasi terbatas, antarpulau, atau antarpelabuhan domestik dalam satu wilayah aglomerasi atau dengan transportasi darat baik pribadi maupun umum dalam satu wilayah aglomerasi perkotaan tak diwajibkan menunjukkan hasil tes Covid-19 sebagai syarat perjalanan namun dilakukan tes acak apabila perlu dilakukan oleh satgas Covid-19 di daerah. ■

Salah satunya adalah menerbitkan peraturan presiden (Perpres) mengenai pelarangan mudik Lebaran 2021 dengan tujuan agar penerapan kebijakan tersebut dapat berjalan efektif.

"Atau jika pemerintah mau serius melarang [mudik], caranya mudah. Pada rentang tanggal yang sudah ditetapkan itu, semua operasional transportasi di bandara, terminal penumpang, stasiun kereta dan pelabuhan dihentikan," ujarnya.

Menurutnya, keputusan pelarangan mudik sebenarnya empirik berbasis data.

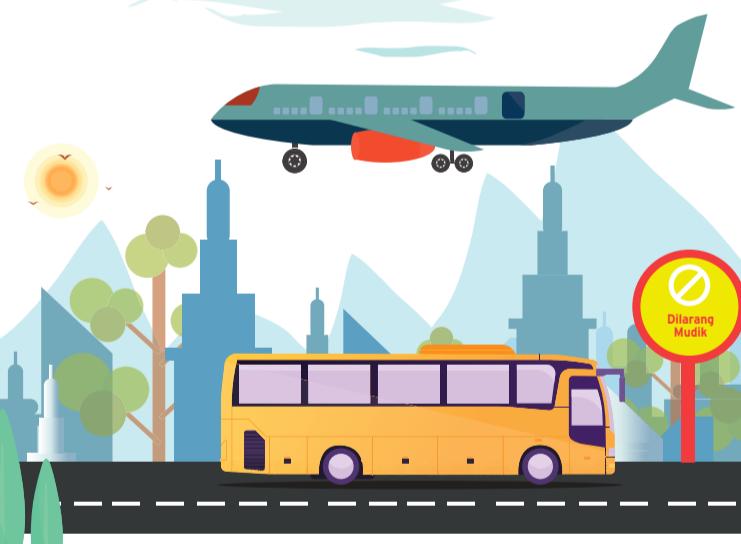
- Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2021**
1. Melaksanakan protokol kesehatan secara ketat.
 2. Menjamin ketersediaan layanan transportasi.
 3. Memastikan kelaikan sarana dan prasarana transportasi.
 4. Meningkatkan ketertiban dan keamanan.
 5. Melaksanakan koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan terkait.
 6. Melakukan rakaaya lalu lintas guna menjamin kelancaran mudik.
 7. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi angkutan Lebaran 2021.

Prediksi Sarana dan Jumlah Penumpang Angkutan Umum pada Lebaran 2021

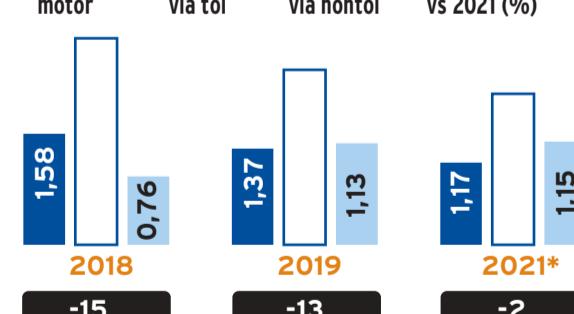
Moda	Sarana (Unit)			Penumpang (Juta orang)		
	2019	2021*	%	2019	2021*	%
Bus	50.317	50.317	0	4,19	2,57	-38
ASDP	228	221	-3,07	4,40	4,49	2
Kereta api	406	272	-33	5,1	2,1	-59
Angkutan udara	547	390	-28	4,32	1,72	-60
Angkutan laut	1.254	1.254	0	2,03	1,01	-50

*Prediksi

Sumber: Kemenhub



Prediksi Jumlah Penumpang Angkutan Pribadi pada Lebaran 2021 (juta orang)



Larangan yang Datang Tiba-tiba

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3/2021) membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah itu tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan huk

| DUGAAN PELANGGARAN KETENAGAKERJAAN |

BENANG KUSUT TEKSTIL GLOBAL DARI SUDUT XINJIANG

Dari provinsi terbesar di barat laut daratan China, persoalan rantai pasok kapas dan tekstil dunia membentang dan terikat erat pada benang merah isu besar, yakni dugaan pelanggaran ketenagakerjaan yang mengarah ke persoalan hak asasi manusia terhadap etnis Uighur di Xinjiang.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Kisruh berta-hun-tahun soal pelanggaran hak asasi manusia dan kerja paksa di Xinjiang memuncak pekan lalu saat pengusaha lokal secara serentak menutup gerai peritel global di China.

Pangkalnya adalah seruan keprihatinan dari kantor pusat merek-merek besar seperti H&M, Nike Inc., Adidas, New Balance, dan Uniqlo, mengenai situasi ketenagakerjaan di Xinjiang.

Hal itu merupakan bukti bahwa perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di China tak bisa lepas dari kepuungan geopolitik dan tekanan Beijing untuk tidak ikut campur terhadap isu hak asasi manusia, lingkungan, sosial, dan tata kelola negara.

Meskipun perusahaan Barat dan Asia sering menjadi sasaran nasionalisme China selama bertahun-tahun, kecauan terbaru mendakan perubahan dalam strategi oleh Pemerintah Presiden Xi Jinping saat menghadapi pendekatan terbaru Amerika Serikat (AS) dan sekutunya.

Jinping menyerang balik dengan mengancam akan membatalkan kesepakatan investasi yang terjalin antara China dan

Uni Eropa.

Selain itu, pejabat China menyerang Barat pada pekan lalu dengan mengungkap daftar kegagalan dari Nazisme dan kolonialisme invasi Eropa ke Jepang untuk perang AS di Irak.

China juga menerbitkan laporan tahunan ke-22 yang mengkritik cara AS menangani hak asasi manusia dengan menyertakan skandal rasisme George Floyd beberapa waktu lalu.

“Di bawah Jinping, China tampaknya telah mengadopsi mantra bahwa lebih baik ditakuti daripada disukai,” kata Ryan Hass, rekan senior di Brookings Institution, dilansir Bloomberg, Senin (29/3).

Retorika yang lebih agresif, kata dia, adalah bagian dari strategi untuk membangun penerimaan terhadap pandangan bahwa demokrasi bukanlah ideologi universal dan tidak memiliki jawaban atas tantangan abad ke-21.

Beijing telah menggambarkan reaksi internasional sebagai konspirasi strategis dan upaya untuk mengganggu China. Negara tersebut menuntut bukti nyata bahwa kamp-kamp tersebut digunakan untuk kerja paksa.

Di sisi lain, Sheng Lu, seorang profesor di departemen studi mode dan pakaian Universitas Delaware, mengatakan perusahaan

mode AS sangat serius dalam menanggapi isu ketenagakerjaan.

Hal itu juga memengaruhi ekspor tekstil dari China tahun lalu.

“Pada 2020, ekspor tekstil katun dan pakaian katun China ke AS turun hampir 40%,” kata dia.

Pada saat yang sama, Kongres AS berusaha untuk menegahkan UU Pencegahan Kerja Paksa Uighur, yang secara efektif akan melarang semua impor dari Xinjiang kecuali importir dapat membuktikan bahwa mereka tidak terkait dengan dugaan kerja paksa.

Perusahaan dan kelompok industri, termasuk Nike dan Gap, telah melobi Kongres agar tidak mengesahkan RUU tersebut.

Pada Desember tahun lalu, Uni Eropa menyetujui perjanjian investasi besar-besaran dengan China yang menurut para kritikus hanya memberikan basa-basi untuk dugaan pelanggaran hak asasi manusia di Xinjiang.

Hingga saat ini, Uni Eropa belum mengeluarkan larangan apa pun atas barang-barang yang dibuat di Xinjiang.

Akan tetapi setelah menjatuhkan sanksi hak asasi manusia pertamanya pada pejabat China pekan ini, ada tekanan pada Brussel untuk berbuat lebih banyak.

“Kami sudah siap untuk sanksi apa pun dari AS. Apa yang kami khawatirkan adalah bahwa Eropa akan mengikutinya, dan dampaknya akan lebih besar dari itu,” kata Wang, seorang manajer pabrik di Xinjiang.

Catatan menunjukkan betapa

“
Di bawah Jinping, China tampaknya telah mengadopsi mantra bahwa lebih baik ditakuti daripada disukai.

2017, perusahaan Finlandia telah menghasilkan US\$367 juta dari penjualan pulp ke Xinjiang.

NEGOSIASI

Sementara itu, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan pihaknya sedang dalam negosiasi dengan Beijing untuk kunjungan tanpa batasan ke Xinjiang guna melihat bagaimana minoritas Uighur diperlakukan.

“Negosiasi serius saat ini sedang berlangsung antara Kantor Komisaris [Hak Asasi Manusia PBB] dan Pemerintah China. Saya berharap mereka segera mencapai kesepakatan untuk mengizinkan kunjungan tanpa batasan,” ujarnya.

Guterres mengatakan China telah berulang kali menginginkan misi itu berlangsung.

Adapun rantaian pasokan mengatakan menjadi tidak mungkin untuk melakukan audit yang efektif terhadap kondisi ketenagakerjaan di Xinjiang karena pekerja Uighur tidak dapat berbicara terus terang kepada pengawas luar.

Shi Yinhong, Direktur Pusat Studi Amerika di Universitas Renmin di Beijing mengatakan sementara China menyadari tidak mungkin untuk membungkam kritik dari Barat dengan melawan, sikapnya yang lebih agresif terutama untuk menunjukkan kepada masyarakat domestik bahwa Partai Komunis adalah pembela kepentingan China yang paling gigih.

Jadi, tuduhan akan terus berlanjut, dan ini berisiko memanaskan hubungan antara AS dan China, bahkan China dengan Barat. ■

berpengaruhnya Xinjiang dalam rantai pasokan global, termasuk Uni Eropa dan AS.

Data bea cukai China menunjukkan bahwa hampir semua impor pulp kayu kimia terlarut Xinjiang berasal dari Finlandia, yang perdana ministerinya pada Februari menuduh Xinjiang melakukan kekejaman terhadap etnis minoritas.

Pulp senilai US\$68 juta, merupakan impor terbesar ke-10 Xinjiang pada tahun lalu. Sejak

China memboikot sejumlah produk dari peritel negara barat karena tak terima dengan kritik soal kerja paksa warga Uighur yang diduga terjadi di pabrik kapas di Provinsi Xinjiang.

Negara itu menyebut para peritel sejatinya mendapat untung besar di China, tapi justru menyerang negara dengan kebohongan.

Dampak Besar

Persentase output kapas Xinjiang dari total produksi China 2017-2020



Fakta-fakta produksi kapas China dan Xinjiang

Sumber: Biro Statistik China, diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH

China adalah konsumen kapas terbesar dunia dan produsen terbesar kedua.

Pada 2020 China kekurangan 1,85 juta ton kapas dan mengimpor 2,23 juta ton kapas.

Sebesar 22,4 persen produksi kapas dunia pada 2019 berasal dari China.

Sebanyak 5,2 juta ton kapas diproduksi di Xinjiang pada 2020, 87 persen dari total produksi dan 67 persen dari total konsumsi China.

Sebanyak 42 persen kapas Xinjiang dipanen dengan mesin pada 2019

PEREMPUAN UIGHUR TOLAK KERJA PAKSA



Almire Tursun, perempuan etnis minoritas Muslim Uighur yang bekerja di perusahaan garmen memberikan keterangan kepada wartawan mengenai bantahannya atas pemberitaan terkait kerja paksa di Kota Kuqa, Prefektur Aksu, Daerah Otonomi Xinjiang di Beijing.

Senin (29/3). Pertemuan perempuan beretnis Uighur dengan awak media domestik dan asing tersebut difasilitasi oleh Pemerintah Daerah Otonomi Xinjiang dan Kementerian Luar Negeri China.

| DAYA BELI MASYARAKAT | Inflasi di Asia Masih dalam Kendali

Bisnis, JAKARTA — Inflasi di kawasan Asia diprediksi stabil seiring dengan pelonggaran penguncian wilayah yang dilakukan oleh sejumlah negara dan naiknya harga minyak dunia.

Katrina Ell, ekonom Moody's Analytics di Sydney mengatakan inflasi di China, negara terbesar di Asia tidak berbahaya, meskipun ekonomi relatif lebih maju dalam jalur pemulihan Covid-19 dibandingkan dengan negara lain.

Harga produsen yang meningkat di China bukan merupakan sinyal bahwa harga konsumen menuju kenaikan yang sama.

“Meskipun inflasi diperkirakan akan meningkat sepanjang tahun, tekanan inflasi dari sisi permintaan

diperkirakan tetap terkendali di seluruh wilayah hingga paruh kedua 2021,” kata dia dalam laporan yang diterima Bisnis, Senin (29/3).

Dia melanjutkan, Covid-19 merupakan guncangan dari sisi penawaran dan permintaan.

Akan tetapi kondisi ini juga berkontribusi pada kesenjangan produksi yang besar pada 2020 di seluruh dunia, termasuk Asia Pasifik.

Berdasarkan data inflasi yang dirilis pekan lalu, tercatat indeks harga konsumen di Hong Kong sebesar 0,3%, Singapura 0,7%, dan Malaysia 0,1%.

Data tersebut sekaligus menunjukkan bahwa inflasi di mayoritas negara Asia cukup terkendali.

Kondisi berbeda hanya

terjadi di Filipina dan India, di mana inflasi jauh di luar kontrol pemerintah setempat.

Penyebabnya adalah kesenjangan produksi dan infeksi Covid-19 yang masih belum berhasil ditangani oleh pemerintah.

“Filipina sangat mengkhawatirkan. Inflasi yang tinggi, kesenjangan produksi yang besar, infeksi Covid-19 yang kambuh baru-baru ini, dan ketersediaan vaksin yang terbatas adalah alasan-alasan yang perlu dikhawatirkan,” ujarnya.

Faktor lain yang bisa memicu inflasi adalah pergerakan harga minyak mentah dunia. Minyak mentah Brent telah naik 26% pada tahun ini dan berada di angka US\$64 per barel. (Reni Lestari)

INVESTASI

21

Bisnis Indonesia

BJBR
2,92%
29/3/2021 1,495

ULTJ
0,33%
29/3/2021 1,525

HRTA
0,96%
29/3/2021 206

COCO
0,78%
29/3/2021 260

CINT
2,46%
29/3/2021 238

CENT
7,58%
29/3/2021 284

ALDO
2,59%
29/3/2021 476

SDRA
0,00%
29/3/2021 715

■ ALUN-ALUN PAAMPROKAN



Bisnis/Rachman

Warga tengah menikmati salah satu fasilitas di Alun-alun Paamprokan di Jalan Pamugaran, Kabupaten Pangandaran, akhir pekan lalu. Ruang publik yang dibangun dari dana CSR pengembang kawasan industri pariwisata dan maritim di Pangandaran, Grand

Pangandaran, ini memiliki berbagai fasilitas seperti plaza area, menara pandang, pedestrian, shelter UKM/PKL, ruang bermain anak, arena olahraga dan lainnya.

■ METROPOLITAN REBANA |

KERTAJATI PUSAT MRO

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Pusat akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis Bandara Internasional Kertajati, Kabupaten Majalengka, lewat sejumlah rencana strategis termasuk mengaktifkan fungsi *maintenance, repair and overhaul* (MRO).

Redaksi
bandung@bisnis.com

Menteri Perhubungan Budi Karya Soemadi mengatakan rapat Presiden Jokowi, menyerahkan terkait dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Istana Negara, Jakarta, Senin (29/3) menghasilkan sejumlah keputusan strategis terkait Bandara Kertajati.

Rencana tersebut seiring akan tuntas dan beroperasinya Tol Ci-sundawu pada Desember 2021 mendatang. "Artinya pergerakan penumpang di Kertajati akan lebih baik setelah Desember 2021," katanya dalam keterangan pers yang disiarkan secara daring.

Namun pergerakan penumpang dianggap tidak cukup untuk Kertajati, karena itu Presiden Jokowi memutuskan agar umrah dan haji warga Jawa Barat dan sebagian Jawa Tengah bagian Timur dikonsentrasi di Kertajati.

"Keputusan yang paling strategis kita mengusulkan Kertajati difungsikan pada fungsi lain yakni MRO," ujarnya.

Menhub memastikan rencana menjadikan Kertajati sebagai pusat MRO sudah dirintis pihaknya dengan melakukan pembicaraan bersama Panglima TNI dan KSAU agar memanfaatkan MRO Kertajati untuk perawatan pesawat milik TNI.

Perawatan ini menurutnya juga ditopang kesiapan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) yang sudah mengantongi sertifikat untuk merawat pesawat-pesawat dari Amerika Serikat.

Rencanannya untuk mengakselerasi MRO Kertajati, pemerintah akan segera membangun dan mengembangkan lahan-lahan yang

sudah dimiliki Kertajati.

Pembangunan juga direncanakan dilakukan dengan cepat. Tak hanya itu, Menhub juga memastikan Jokowi meminta perawatan seluruh pesawat milik pemerintah juga dilakukan di Kertajati.

"Tidak saja pesawat TNI tapi seluruh pesawat pemerintah BNBP, Basarnas, Kemenhub dan keplisian agar maintenance relatif lebih baik. MRO tidak saja untuk pemerintah tapi akan datang MRO pesawat private yang selama ini melakukan perawatan di luar negeri," ujarnya.

PERPRES REBANA

Rapat terbatas tersebut tak hanya menyampaikan kabar baik untuk Bandara Kertajati, namun juga untuk pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana di mana Presiden Joko Widodo menyentujui adanya peraturan presiden (Perpres).

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan dalam rapat tersebut pihaknya menyampaikan Rebana yang berada di kawasan strategis Cirebon, Patimban dan Kertajati ditargetkan bisa menyumbang 1% angka pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 10 tahun ke depan.

"Kami sudah menghitung kalau semua lancar, mesin regional Rebana ini akan menyumbang 1% ekonomi Indonesia," katanya.

Menurutnya Rebana sudah siap menjadi sebuah kawasan mengingat akan hadir 13 kota industri baru dimana sudah berdiri Patimban dengan Kota Maritim dan Kertajati dengan konsep Aerocity.

"Presiden setuju kita follow up dengan Perpres Percepatan Pembangunan Jawa Barat," ujarnya.

Ridwan Kamil memastikan Perpres ini akan menjadi dasar hukum Pemerintah Pusat melaksanakan intervensi pembangunan di kawasan tersebut.

Persetujuan Jokowi ini selaras dengan upaya yang digalang Pemprov Jawa Barat. Sebelumnya, Asisten Daerah bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Jabar Taufiq BS mengatakan wacana lahirnya Perpres terkait Metropolitan Rebana disetujui oleh Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk segera diproses.

Usulan itu disampaikan Gubernur Ridwan Kamil dalam Rapat Koordinasi Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pengembangan Wilayah di Provinsi Jabar Luhut, Selasa (16/2) lalu via daring. pemerintah pusat untuk menyusun Peraturan Presiden (Perpres) tetang Percepatan Pembangunan Kawasan Cirebon-Patimban-Kertajati atau Kawasan RebanaMetropolitan.

"Intinya Perpres akan didorong oleh Pak Menteri [Luhut]. Saat ini Pemprov Jabar sedang menyiapkan rancangan Perpresnya bersama-sama Deputi Infrastruktur dan Infrastruktur akan menyusun. Mudah-mudahan," ujarnya kepada Bisnis akhir pekan lalu.

Kabar baik ini menurut Taufiq memastikan Metropolitan Rebana kini sudah menjadi perhatian penuh Pemerintah Pusat tak hanya Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Bahkan Bappenas telah menerbitkan surat baru terkait Rebana.

"Ini adalah sesuatu yang perlu kita integrasikan sehingga antara pemerintahan bisa melaksanakan bersama-sama terkait Rebana ini," tuturnya. (K57)

■ PASAR TRADISIONAL |

Subang Revitalisasi 6 Pasar

Bisnis.com, SUBANG — Pemkab Subang berencana merevitalisasi pasar tradisional yang mana saat ini kondisinya sudah memprihatinkan, serta usianya di atas 15 tahun.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Subang Dadang Kurnianudin mengatakan ada 15 pasar tradisional di wilayah ini. Semuanya, dalam kondisi memprihatinkan sehingga pasar-pasar ini harus segera diperbaiki.

"Revitalisasi pasar ini, jadi fokus utama di instansi kita pada tahun ini," ujar Dadang, kepada sejumlah awak media, Senin (29/3/2021).

Akan tetapi, lanjutnya, dari 15 pasar yang ada, tahun ini diusulkan hanya enam pasar dulu untuk mendapat bantuan revitalisasi. Enam pasar itu, masing-masing, Pasar Pabuaran, Pasar Cisalak, Pasar Pujasera, eks Pasar Impres, Pasar Pusakajaya, serta Pasar Plaza Pagaden.

Alasan diusulkan hanya enam pasar, lanjutnya, karena terbentur dengan kemampuan anggaran. Mengingat, jika ditotalkan, kebutuhan untuk merevitalisasi 15 pasar tradisional itu lebih dari Rp35 miliar. Jika semuanya harus direvitalisasi, kemampuan anggarannya tak mendukung.

Dengan demikian, secara bertahap pasar-pasar itu akan direvitalisasi. Adapun kebutuhan anggaran untuk merevitalisasi 6 pasar tradisional di 2021 ini, sekitar Rp11,5 miliar.

"Akan tetapi, kita masih melakukan pembahasan mengenai anggarannya. Apakah ada sharing dari pusat dan provinsi atau mengandalkan anggaran dari APBD II saja," ujarnya.

Dengan revitalisasi sejumlah pasar tersebut, lanjut Dadang, setidaknya mampu merealisasikan 75 persen dari target pemerintah daerah yaitu program Jawara Niaga. Karenanya, revitalisasi pasar ini akan terus dendorong hingga 2023 mendatang. Pemkab Cirebon juga akan mere-

vitalisasi dua pasar tradisional pada tahun ini, yaitu Pasar Pasalaran dan Pasar Kue.

Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdagin) Kabupaten Cirebon Anthony Syaufa menyebutkan kedua pasar tersebut awalnya akan direvitalisasi pada 2020, namun gagal karena refocusing anggaran untuk percepatan penanganan covid-19 di Jawa Barat.

Proses revitalisasi Pasar Pasalaran membutuhkan anggaran Rp9,2 miliar, sedangkan Pasar Kue sebesar Rp13,3 miliar.

Pemkab Kuningan juga berencana merevitalisasi Pasar Kepuh yang berada di tengah perkotaan kabupaten tersebut.

Bupati Kuningan Acep Purnama mengatakan pihaknya sering mendapatkan aduan dari masyarakat terkait kondisi Pasar Kepuh yang tidak lagi aman dan nyaman untuk dikunjungi.

"Setelah selesai pembangunan revitalisasi para pedagang yang terkena dampak revitalisasi ini menjadi prioritas utama untuk mengisi kios dan los di pasar Kepuh yang baru," kata Acep.

Acep berharap, adanya revitalisasi pasar ini mampu menarik kembali konsumen agar mau belanja ke pasar rakyat khususnya Pasar Kepuh. Pemerintah pun yakin, Pasar Kepuh pun bakal menjadi pasar rakyat paling modern di Kabupaten Kuningan.

"Dengan semakin ramainya pasar, omzet pedagang pun akan naik dan kesempatan bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan berkembang semakin luas," katanya.

Kepala Diskopdagperin Kabupaten Kuningan U Kusmania mengatakan, revitalisasi Pasar Kepuh membutuhkan waktu lima bulan. Tahapan proses revitalisasi pasar kebanggaan warga Kuningan tersebut akan dilakukan mulai 1 Juli sampai 6 Desember 2021. (K45/K45)

■ PEMULIHAN EKONOMI |

Grand Pangandaran Primadona Investasi

Bisnis, BANDUNG — Grand Pangandaran menjadi primadona bagi para investor di masa pandemi Covid-19.

Direktur Utama PT Pancajaya Makmur Bersama Alif Joko mengatakan sejak pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hingga satu tahun ini, minat investor untuk berinvestasi di Kawasan Grand Pangandaran cukup tinggi.

"Memang dilihat dari minat investor dan pembeli lumayan tinggi, terbukti kemarin di masa Covid malah kita achieve, hingga 2020 kita sudah mencapai 30 persen" kata Alif kepada Bisnis, Senin (29/3).

Hingga kini, pihaknya memang terus mendorong Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk meningkatkan kualitas infrastruktur sehingga arus investasi ke Pangandaran akan terus meningkat.

Ia memperkirakan, dalam 15 tahun mendatang, Kawasan ini akan menjadi kawasan pariwisata terintegrasi di mana di dalamnya terdapat kawasan komersial, pusat pariwisata dan juga pusat riset edukasi.

"KONSEP kami masih konsisten, secara eksisting yang sudah kita kerjakan, kita ingin memanfaatkan lahan seluas 200 ha ini berkembang, tanah ini terbengkalai dan kami komit [komitmen] untuk menjadikan sarana pariwisata terpadu," jelas dia.

Lebih jauh, Alif menjelaskan, hingga kini sudah terbangun ratusan ruko dan puluhan vila Allure di Grand Pangandaran. Ia optimistis, para investor akan terus berdatangan ke Grand Pangandaran seiring dengan perkembangan pariwisata dan perekonomian segera masuk ke Pangandaran. (K34)

mulihani ekonomi daerah.

Alif mengatakan, Grand Pangandaran tidak pernah berjalan sendiri untuk meningkatkan ekosistem investasi. Ia Bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Pangandaran dan Pemerintah Pusat selalu berkoordinasi untuk mengakselerasi hal tersebut.

"Kita juga berikan CSR untuk Alun-alun Paamprokan," kata dia.

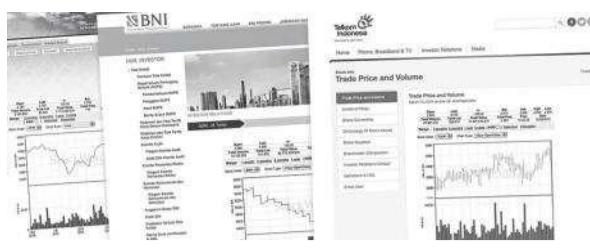
Saat ini progress Alun-alun tersebut sudah mendekati tahap penyelesaian. Alun-alun Paamprokan memang diproyeksikan menjadi ikon Kabupaten Pangandaran karena memang dibuat menjadi sekeren Alun-alun Gasibu yang ada di Kota Bandung.

Lebih jauh, Alif juga mengatakan saat ini pihaknya terus menggodok konsep Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang sempat gugur dalam penilaian Dewan KEK Nasional.

"Kemudian terhadap perencanaan KEK saat ini kami sedang menunggu keputusan Dewan KEK Nasional. Terakhir update yang kita dapat, konsep Grand Pangandaran belum 'wow', belum sekelas internasional sehingga dewan KEK belum meloloskan kita ke tahap selanjutnya," jelas dia.

Namun, Alif memastikan pihaknya tidak akan patah arang. Saat ini ia bersama Pemerintah Daerah tengah mengakselerasi bagaimana infrastruktur dan investor bisa terus masuk ke Pangandaran. (K34)

"Tapi kemudian kita tidak patah arang, kita membuat alternatif, kita mendorong Pemda membuat alternatif lain agar infrastruktur dan perekonomian segera masuk ke Pangandaran," jelasnya. (K34)

**Stock Widget Pilihan tepat Emitter Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

IHSG	Indeks Bisnis-27	Indeks LQ45	Indeks IDX30	ISSI	Indeks IDX80
6.166,82	506,98	933,53	496,92	181,61	133,98
6.252,71	511,87	940,52	501,08	182,84	135,26
23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03
YoY ▲ 35,67% YtD ▲ 3,14%	YoY ▲ 24,78% YtD ▼ -1,22%	YoY ▲ 33,59% YtD ▼ -0,15%	YoY ▲ 28,55% YtD ▼ -1,07%	YoY ▲ 37,28% YtD ▲ 2,32%	YoY ▲ 39,94% YtD ▼ -0,68%
DJIA	FTSE-100	Nikkei-225	Hang Seng	SSE	STI
33.072,88	6.740,59	29.384,52	28.338,30	3.435,30	3.175,57
32.731,20	6.726,10	28.995,92	28.497,38	3.411,51	3.131,74
22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03	23/03 25/03 29/03
YoY ▲ 46,65% YtD ▲ 8,06%	YoY ▲ 15,90% YtD ▲ 4,34%	YoY ▲ 51,55% YtD ▲ 7,07%	YoY ▲ 20,67% YtD ▲ 4,07%	YoY ▲ 23,92% YtD ▼ -1,09%	YoY ▲ 25,58% YtD ▲ 11,67%

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	109	147	34,86	411.084.800	55.560.536.400
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	150	202	34,67	70.500	14.241.000
BMSR	Bintang Mitra Semestarya Tbk.	95	125	31,58	62.309.200	6.905.749.900
PTIS	Indo Straits Tbk.	262	326	24,43	351.900	113.436.000
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	402	500	24,38	13.900	6.541.200
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	228	282	23,68	1.155.700	278.416.200
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	64	79	23,44	164.336.500	12.159.070.300
LPLI	Star Pacific Tbk.	129	156	20,93	1.015.900	152.359.600
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	238	286	20,17	383.500	104.697.800
TALF	Tunas Alfin Tbk.	258	310	20,16	77.000	23.268.400
SAFE	Steady Safe Tbk.	180	210	16,67	73.000	14.162.500
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	590	685	16,10	19.426.800	12.452.551.500
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk	510	575	12,75	6.597.600	3.682.064.500
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	65	72	10,77	88.634.200	6.518.023.600
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	100	110	10,00	99.800	10.948.500
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	199	218	9,55	73.518.900	15.470.153.500
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	715	775	8,39	73.283.200	54.270.005.500
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	143	155	8,39	1.683.200	258.849.300
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	218	236	8,26	3.300	760.600
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	140	151	7,86	1.072.500	166.796.400

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	30	27	-10,00	62.656.200	1.691.775.100
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.430	2.260	-7,00	454.909.500	1.057.293.329.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	186	173	-6,99	66.527.500	11.919.937.300
BVIC	Bank Victoria International Tbk	172	160	-6,98	46.179.800	7.624.993.800
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	4.300	4.000	-6,98	3.886.200	15.733.558.000
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	346	322	-6,94	6.056.700	2.066.941.400
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	2.020	1.880	-6,93	383.400	720.792.000
FITT	Hotel Fitra International Tbk	101	94	-6,93	639.200	60.500.500
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	87	81	-6,90	215.494.500	17.933.628.800
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	2.320	2.160	-6,90	31.800	68.832.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	1.380	1.285	-6,88	2.058.100	2.701.985.500
SKBM	Sekar Burni Tbk	408	380	-6,86	8.400	3.240.800
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	175	163	-6,86	196.300	32.407.700
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	175	163	-6,86	75.000	12.330.100
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	805	750	-6,83	32.800	24.600.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	3.220	3.000	-6,83	209.500	628.500.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	498	464	-6,83	178.800	83.269.600
NFCX	NFC Indonesia Tbk	2.200	2.050	-6,82	105.800	224.573.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	955	890	-6,81	2.900	2.594.000
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	298	278	-6,71	158.000	43.924.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.430	2.260	-170	454.909.500	1.057.293.329.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.350	1.260	-90	156.833.100	202.293.765.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	32.075	31.800	-275	22.674.100	726.771.997.500
TINS	Timah Tbk	1.750	1.640	-110	92.482.000	156.295.608.500
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	264	284	20	389.237.200	110.912.738.200
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	103	147	38	411.084.800	55.560.536.400
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.720	4.720	0	97.096.100	461.107.689.000
DGK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	53	55	2	761.423.100	47.096.836.800
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	368	380	12	260.716.700	98.517.210.600
KPIG	MNC Land Tbk	110	111	1	34.676.500	3.869.947.900
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.905	1.980	75	65.177.100	129.417.003.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.490	3.410	-80	72.214.100	248.505.307.000
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.680	4.540	-140	38.826.000	178.659.432.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.115	1.080	-35	60.241.300	66.328.419.000
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	910	905	-5	99.804.500	92.064.922.500
BRPT	Barito Pacific Tbk	945	1.005	60	98.727.800	98.834.180.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.845	1.800	-45	56.573.600	103.513.610.500
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	715	775	60	73.283.200	54.270.005.500
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	432	424	-8	169.032.800	72.569.241.200
RAJA	Rukun Rahaja Tbk	222	238	16	151.350.900	35.649.842.200

20 PIALANG TERAKTIF

NILAI TUKAR

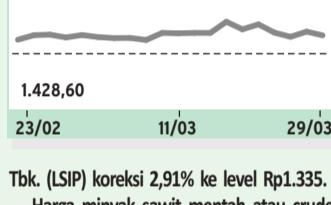
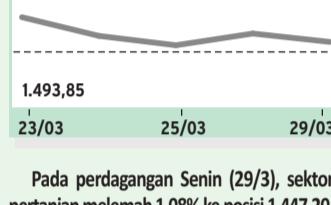
Rp/USD	Rp/EUR	Rp/GBP	Rp/CNY	Rp/JPY(100)	Rp/HKD
14.421,01 23/03 YoY ▲ 2,33% Ytd ▲ 1,07%	17.195,62 23/03 YoY ▼ -5,04% Ytd ▼ -1,81%	19.953,63 23/03 YoY ▲ 0,42% Ytd ▲ 4,27%	2.214,33 23/03 YoY ▼ -3,86% Ytd ▲ 2,06%	13.261,31 23/03 YoY ▼ -11,97% Ytd ▼ -3,43%	1.856,93 23/03 YoY ▼ -11,28% Ytd ▲ 2,09%
14.434,00 25/03	17.016,97 25/03	19.900,89 25/03	2.205,94 25/03	13.178,74 25/03	1.857,34 25/03
14.421,01 29/03	17.195,62 29/03	19.953,63 29/03	2.214,33 29/03	13.261,31 29/03	1.856,93 29/03
Rp/SGD	Rp/AUD	Rp/KRW	Rp/SAR	Rp/THB	Rp/MYR
10.722,04 23/03 YoY ▼ -5,56% Ytd ▲ 0,73%	11.031,19 23/03 YoY ▲ 11,46% Ytd ▲ 2,41%	12,76 23/03 YoY ▼ -4,39% Ytd ▼ -1,62%	3.847,94 23/03 YoY ▼ -10,95% Ytd ▲ 2,38%	462,93 23/03 YoY ▼ -7,49% Ytd ▼ -1,47%	3.480,18 23/03 YoY ▼ -8,16% Ytd ▼ -0,33%
10.748,72 25/03	11.123,65 25/03	12,78 25/03	3.844,48 25/03	465,35 25/03	3.505,36 25/03
10.722,04 29/03	11.031,19 29/03	12,76 29/03	3.847,94 29/03	462,93 29/03	3.480,18 29/03

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						SUKU BUNGA DEPOSITO						SUKU BUNGA ANTARBANK								
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 29 Maret 2021 (% per tahun).																				
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku	Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	-	15 Januari 2021	Bank Mandiri	<Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55875	3,75438	3,94688	4,15000
Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	-	31 Desember 2020	>Rp 100jt s/d <1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	-	11 Mei 2020	>Rp 1M s/d <2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	-	31 Desember 2020	>Rp 2M s/d <5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank Bupin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	-	10,11	09 November 2020	>Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	-	01 Maret 2021	<USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	-	18 Januari 2021	>USD 100rbu s/d <1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	-	31 Desember 2020	>USD 1 jt s/d <10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank FAMA International	8,53	8,53	8,53	8,53	30 Desember 2020	
Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	-	31 Desember 2020	>USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank HSBC Indonesia	8,00	8,90	10,00	10,00	31 Desember 2020	
Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	-	-	30 Desember 2020	<Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank ICBK Indonesia	8,47	8,73	-	-	-	
Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	-	30 Desember 2020	>Rp 2M s/d <5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Mandiri	8,50	8,50	-	-	-	
Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	-	-	-	31 Desember 2020	>Rp 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Mizuho Indonesia	8,50	8,50	-	-	-	
Bank ICBK Indonesia	8,47	8,73	-	-	-	-	28 Februari 2021	<USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Jaya Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	-	31 Desember 2020	>USD 100rbu s/d <1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank OCBC NISP Tbk.	3,50000	3,56000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	-	11 Januari 2021	>USD 1 jt s/d <10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank Panai Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	-	31 Desember 2020	>USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	Bank Permata Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,49	8,89	-	30 September 2020	<Rp 100jt	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	-	30 November 2020	>Rp 100jt s/d <100 jt	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	-	31 Oktober 2020	>Rp 100jt s/d <1000 jt	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mandiri	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	-	31 Desember 2020	>Rp 1000rbu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21	Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	-	28 Februari 2021	>USD 100rbu s/d <1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21	Bank CIMB Niaga Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	-	-	30 September 2020	>USD 1 jt s/d <10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	-	26 Februari 2021	>USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Multaria Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	-	31 Desember 2020	<USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	Bank OCBC NISP Tbk.	3,50000	3,56000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	-	-	-	22 Februari 2021	>USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	Bank Panai Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000	
Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95	-	22 Februari 2021	>Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20	Bank Permata Tbk.	3,50000					

BURSA EFEK INDONESIA, 29 Maret 2021

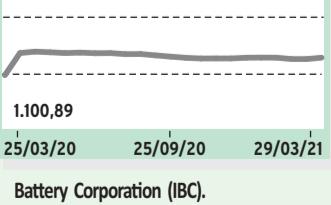
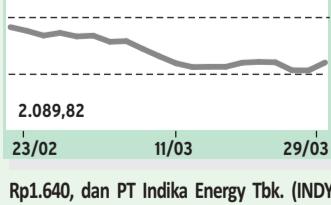
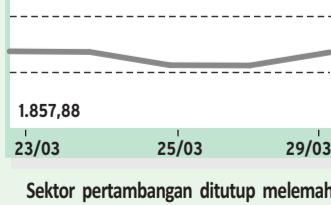
Nama Saham	Kurs					Transaksi Nilai	PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs					Transaksi Nilai	PER 2021	Minat										
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)			Volume	Nilai	PER 2021		Jual	Volume	Beli	Volume	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Jual	Volume	Beli					
PERTANIAN																													
1.Palawija/Tanaman Pangan																													
BISI BISI International Tbk.	1.200	1.200	1.155	1.170	-30	58.900	68.668.000	17,16	1.170	19.900	1.165	100					INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.075	13.275	12.950	13.000	-75	2.638.400	34.584.380.000	32,14	13.025	100	13.000	5.700
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.775	10.875	10.600	10.600	-175	539.300	5.775.475.000	26,27	10.650	15.200	10.600	21.700					SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	885	910	885	885	-	4.844.800	4.331.160.500	-58,55	890	572.800	885	19.100
2.Perkebunan																	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.730	1.760	1.700	1.730	-	69.800	121.120.500	22,67	1.740	8.200	1.730	9.500
ANDI Andira Agro Tbk	51	51	50	50	-1	7.497.200	374.908.600	14,13	51	14.084.100	50	1.469.000					SMGR Semen Indonesia Tbk	11.075	11.325	11.075	11.150	75	2.437.200	27.345.875.000	53,99	11.175	2.300	11.150	124.500
ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk	690	720	690	700	10	34.700	24.756.500	78,62	690	200	645	2.900					WSBP Waskita Beton Precast Tbk	238	240	230	230	-8	28.946.500	6.757.601.400	-3,98	232	108.600	230	8.328.100
BWPT Eagle High Plantations Tbk	121	122	115	116	-5	68.258.300	8.015.082.800	-3,70	116	68.000	115	5.838.900					WTON Wijaya Karya Beton Tbk	344	344	334	334	-10	6.158.900	2.077.769.400	39,76	336	524.900	334	333.200
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk	308	314	308	308	-	233.400	72.166.800	7,40	310	12.000	308	20.500					2.Keramik, Perselen & Kaca												
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk	635	635	610	615	-20	9.457.800	5.867.623.500	30,55	615	64.100	610	213.600					AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.580	3.750	3.580	3.750	170	5.200	18.884.000	-1,87	3.750	6.100	3.630	21.400
FAPA Fap Agri Tbk	2.470	2.520	2.480	2.520	50	26.600	66.044.000	-	2.520	600	2.490	4.700					ARNA Arwana Citramulia Tbk.	740	740	725	725	-15	602.400	439.029.000	18,02	735	134.900	725	171.800
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-					CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk	70	73	69	69	-1	5.308.500	374.962.300	-8,08	70	185.600	69	383.700
GZCO Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-1,38	50	4.794.700	-	-					KIAS Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	62	62	58	58	-4	39.731.400	2.355.848.100	-11,53	58	3.158.500	-	-
JAWA Jaya Agra Wattie Tbk	89	89	88	88	-1	3.900	346.000	-1,11	89	2.700	87	500					MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.020	1.075	1.025	1.070	50	11.284.000	11.878.232.000	33,90	1.075	288.600	1.070	107.500
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.375	1.380	1.325	1.335	-40	16.028.800	21.544.312.500	24,66	1.340	174.900	1.335	651.300					MLIA Mulia Industrindo Tbk	645	665	630	665	20	3.974.100	2.610.006.000	-163,62	665	164.800	660	1.500
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-7,75	50	110.045.900	-	-					TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	214	216	212	216	2	776.000	166.095.000	-90,47	218	51.800	216	2.900
MGRO Mahkota Group Tbk	765	760	755	760	-5	1.600.400	1.213.512.500	-54,59	760	116.300	755	35.800					3.Logam & Sejenisnya												
PALM Provident Agro Tbk	324	328	318	320	-4	756.600	243.399.000	7,22	320	194.500	318	203.900					ALKA Alakasa Industrindo Tbk	242	278	232	232	-10	44.200	10.899.400	6,54	242	1.000	232	8.700
PGUN Pradiksa Gunatama Tbk	272	276	254	254	-18	27.800	7.108.000	-21,54	254	14.600	-	-					ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	252	252	238	250	-2	2.700	657.400	-0,86	248	4.000	240	500
PNGO Pinago Utama Tbk	1.085	1.135	1.050	1.050	-35	23.800	24.998.500	226,69	1.050	8.100	-	-					BAJA Saranacentral Bajatama Tbk	136	144	134	138	2	4.103.400	571.184.900	-252,24	140	141.900	138	2.809.700
PSGO Palma Serasih Tbk	125	124	117	120	-5	104.800	12.411.100	731,26	120	190.200	117	4.000					BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	296	296	294	294	-2	600	177.200	13,90	296	10.500	294	100
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	1.745	1.750	1.725	1.725	-20	37.700	65.289.500	137,58	1.745	11.100	1.725	4.900					CTBN Citra Tubindo Tbk.	3.430	3.330	3.200	3.200	-230	600	1.961.000	77,98	3.200	6.900	-	-
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	515	520	500	515	-	5.160.300	2.632.018.500	-35,40	515	88.500	510	735.800					GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	100	103	99	100	-	4.043.700	406.053.600	-6,71	100	79.900	99	1.035.800
SMAR Smart Tbk.	3.860	3.950	3.860	3.940	80	22.700	88.052.000	39,53	3.940	1.600	3.870	1.100					GGRP Gunung Raja Paksi Tbk	440	450	438	438	-2	148.300	65.873.400	-17,84	442	196.500	414	200
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.000	1.000	980	985	-15	2.973.100	2.936.219.000	26,56	985	136.000	980	58.200					INAI Indal Aluminum Industry Tbk.	346	348	346	348	2	300	104.000	2.165,53	348	200	342	50.000
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	120	121	118	118	-2	454.500	54.064.900	-0,28	119	77.600	118	47.100					ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	195	204	194	194	-1	12.958.100	2.562.006.000	21,16	194	44.200	193	225.000
3.Peternakan																	ITMA Sumber Energi Andalan Tbk	590	635	575	615	25	69.600	41.760.500	5,52	615	300	610	1.400
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	126	129	126	126	-	2.448.700	310.735.800	-1,75	127	152.300	126	329.900					JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-5,93	-	-	-	-
4.Perikanan																	KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk	630	640	610	610	-20	28.357.000	17.576.272.000	-21,66	615	139.900	610	342.200
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	74	76	72	73	-1	1.095.600	80.934.000	-12,64	74	139.300	73	184.800					LION Lion Metal Works Tbk.	370	370	360	360	-10	62.300	22.639.400	43,41	360	19.900	358	6.000
1 Week	1.447,20		1 Month	1.447,20		YTD	1.447,20										LMSH Lionmesh Prima Tbk.	372	-	-	372	-	-	-	-4,54	398	2.900	374	3.300
																NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk	1.220	1.235	1.175	1.180	-40	577.400	691.867.000	-142,00	1.185	2.000	1.180	101.200	
																PICO Pelangi Indah Canindo Tbk	133	135	130	132	-1	140.100	18.552.000	-1,51	135	700	132	16.900	
																PURE Tritan Metals and Minerals Tbk	124	137	122	122	-2	21.555.500	2.787.866.200	-1,56	123	194.000	122	51.400	



Pelemahan ini dibebani saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) merosot 4,13% ke level Rp116, lalu saham PT Palma Serasi Tbk. (PSGO) turun 4,00% ke level Rp120, dan saham PT PP London Sumatra Indonesia

dan menjadi harga terendah dalam hampir satu bulan terakhir.

Kendati mengalami penurunan, harga minyak sawit diperkirakan masih berpeluang menguat.



2,05% atau 38,13 poin ke posisi 1.818,07 pada sesi perdagangan Senin (29/3). Komponen pelemahan sektor ini disumbang oleh PT Aneka Tambang Persero Tbk. (ANTM) yang anjlok 7,00% ke level Rp2.260, lalu PT Timah Persero Tbk. (TINS) menurun 6,29% ke level

Pelehman sektor ini karena pelaku pasar cenderung merealisasikan keuntungan di saham-saham nikel, setelah terkonfirmasi berita pembentukan perusahaan induk (holding) baterai pada akhir pekan lalu, yakni Indonesia

Terlihat pada data perdagangan investor asing melakukan aksi jual bersih (net sell) terhadap saham nikel di antaranya ANTM tercatat asing telah melepas mencapai Rp104,60 miliar, lalu saham TINS sebesar Rp6,06 miliar dan saham INDY senilai Rp1,30 miliar.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA											KMM Grand Kartika Tbk.		450		450		-13,-13																			
											2.Otomotif dan Komponennya																									
											ASII Astra International Tbk.		5.600		5.650		5.525		5.525		-75		25.164.100		140.171.530.000		11.948,53		5.550		99.800		5.525		557.000	
1.Semen											ASII	Astra International Tbk.	5.600	5.650	5.525	5.525	-75	25.164.100	140.171.530.000	11.948,53	5.550	99.800	5.525	557.000												
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk	560	580	525	525	-35	8.495.900	4.557.554.500	-	525	2.190.700	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.185	1.245	1.190	1.215	30	4.648.800	5.683.834.500	-18,08	1.220	13.600	1.215	54.600												

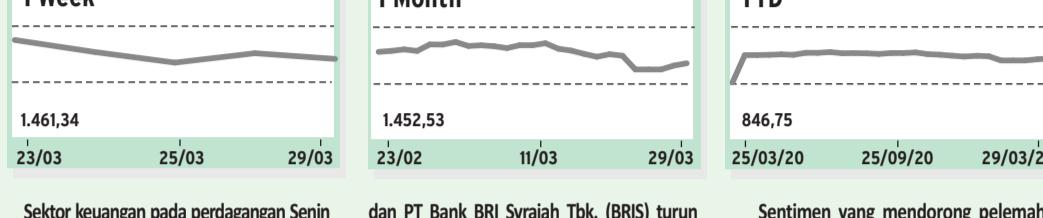
BURSA EFEK INDONESIA, 29 Maret 2021

BURSA EFEK INDONESIA, 29 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat						
		Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli			Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli				
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	11.200	560.000	-39,42	50	77.218.300	-	IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.650	9.000	8.600	8.700	50	3.000	26.015.000	102,19	9.000	1.100	8.700	2.300	
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk	169	172	166	167	-2	3.942.000	667.980.700	45,58	168	100.000	167	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	250	312	254	254	4	59.700	17.263.000	181,92	260	900	254	9.200	
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	478	494	450	476	-2	6.300	2.915.600	982,46	476	9.300	464	MTPS Meta Epsi Tbk	128	129	121	125	-3	4.369.100	539.143.500	-85,78	126	27.300	125	229.300	
2.Konstruksi Bangunan												OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	326	338	314	338	12	3.800	1.217.400	90,68	336	2.600	314	600	
ACST ACSET Indonusa Tbk	328	342	326	328	-	18.292.100	6.091.463.200	-2,10	330	153.100	328	PPRE PP Presisi Tbk	208	210	206	206	-2	5.864.200	1.218.377.200	96,96	208	98.100	206	184.900	
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.220	1.235	1.180	1.180	-40	10.312.200	12.384.218.000	204,85	1.180	169.900	1.175	PTPW Pratama Widya Tbk	1.415	1.415	1.395	1.395	-20	24.400	34.059.500	29,20	1.415	1.600	1.395	1.200	
CSIS Cahayakarta Investindo Sukses Tbk	76	84	72	80	4	78.212.200	6.258.447.400	60,08	80	847.200	79	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	5.625	5.625	5.275	5.300	-325	400	2.150.000	27,54	5.400	100	-	-	
DGIK Nusa Konstruksi Enjirining Tbk	53	69	53	55	2	761.423.100	47.096.836.800	-8,39	56	1.472.100	55	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.060	2.100	2.050	2.060	-	14.103.700	29.220.925.000	44,20	2.060	219.500	2.050	1.085.400	
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	250	250	234	234	-16	272.500	67.438.400	-1,71	248	10.000	-	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.105	1.135	1.095	1.100	-5	34.606.100	38.472.114.500	22,06	1.100	137.500	1.095	447.600	
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	206	210	202	204	-2	173.500	35.243.400	-51,44	232	200	204	2.900													
MTRA Mitra Pernuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-														
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	338	344	336	338	-	133.100	45.041.400	9,66	340	33.300	338	10.200													
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	540	510	510	510	-30	500	255.000	17,78	515	100	510	200													
PTDU Djasa Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-														
PTPP PP (Persero) Tbk	1.495	1.510	1.460	1.475	-20	14.523.100	21.479.127.000	260,12	1.475	279.400	1.470	375.800													
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	765	800	765	800	35	7.400.600	5.830.432.500	-22,64	800	2.200	790	26.700													
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	505	515	505	510	5	16.999.800	8.665.186.500	-9,10	510	246.700	505	420.800													
TAMA Lancartama Sejati Tbk	59	60	58	59	-	1.377.300	80.543.800	101,04	59	2.200	58	484.300													
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	3.200	160.000	13,80	50	61.752.800	-														
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	350	352	342	344	-6	1.180.100	405.994.800	10,27	344	29.700	342	138.700													
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	216	220	210	214	-2	14.797.200	3.178.073.200	11,73	214	1.007.000	212	507.900													
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.615	1.640	1.555	1.580	-35	26.414.700	42.235.157.500	211,78	1.585	22.800	1.580	147.400													
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.350	1.355	1.260	1.260	-90	156.833.100	202.293.765.000	-4,86	1.260	3.042.300	-														
1 Week	374,94			1 Month	374,94			YTD	374,94																
Indeks sektor properti mengalami pelembahan 1,39% atau 5,30 poin ke posisi 374,94 pada sesi perdagangan Senin (29/3). Saham-saham yang mengalami pelembahan di antaranya PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) yang anjlok 12,90% ke level Rp81, lalu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) amblas 6,67%	ke level Rp1.260, dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) yang turun 2,17% ke level Rp1.580.			WSKT pada tahun 2020 terpaku membukukan rugi bersih Rp7,38 triliun. Sedangkan WIKA masih jauh lebih baik yang membukukan untung bersih di tahun 2020 sebesar Rp50 miliar.	Tercatat WSKT terkoreksi 9,09% sebulan terakhir sedangkan WIKA ambruk 11,02% dalam periode yang sama. Investor asing juga terpantau kabur dari kedua saham ini dalam sebulan terakhir. Tercatat asing melego bersih saham WSKT sebanyak Rp8 miliar sedangkan WIKA dilepas asing sebanyak Rp22 miliar.																				
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI																									
1.Energi																									
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	330	330	314	316	-14	2.760.900	886.730.200	11,92	320	31.400	316	70.300													
KOP1 Mitra Energi Persada Tbk	565	-	-	565	-	-	-	-	134,63	560	100	530	1.000												
LAPD Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-														
MPOW Megapower Makmur Tbk	80	86	80	82	2	8.686.600	713.120.600	-9,32	83	262.500	82	25.022.500													
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.360	1.405	1.360	1.375	15	58.579.800	81.169.131.000	31,47	1.375	1.387.000	1.370	1.259.500													
POWER Cikarang Listrindo Tbk	695	705	690	700	5	2.520.600	1.754.639.500	11,64	700	1.185.400	695	76.000													

BURSA EFEK INDONESIA, 29 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat					
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume			
VINS Victoria Insurance Tbk	112	129	110	111	-1	12.063.000	1.432.846.300	19,70	112	120.700	111	186.400	ESTA Esta Multi Usaha Tbk	100	110	103	110	10	99.800	10.948.500	100,70	110	1.700	98	40.000	
6.Lainnya													FAST Fast Food Indonesia Tbk.	1.055	1.060	1.010	1.020	-35	22.400	23.676.500	-10,23	1.050	10.400	1.015	1.900	
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	735	760	730	750	15	11.003.400	8.252.042.500	64,04	750	98.500	745	116.900	FITT Hotel Fitra International Tbk	101	104	94	94	-7	639.200	60.500.500	-6,22	94	426.500	-	-	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	111	112	109	111	-	14.529.300	1.606.347.700	210,83	111	229.800	110	158.200	HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-	-67,82	-	-	-	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	-	-	7.300	-	-	-	38,55	-	-	7.300	6.000	HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk	50	50	50	50	-	1.300	65.000	-3,97	50	39.428.500	-	-	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	384	384	384	-	700	268.800	155,76	390	100	384	25.900	HRME Menteng Heritage Realty Tbk	54	57	53	55	1	13.672.200	751.675.500	-10,29	56	912.200	55	145.200	
GSMF Equity Development Investment Tbk.	118	118	110	118	-	35.900	4.066.500	163,21	118	160.100	113	10.000	ICON Island Concepts Indonesia Tbk	79	80	77	79	-	188.800	14.627.900	29,72	79	74.100	77	120.400	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	90	90	87	90	-	254.400	22.237.900	-7,78	89	10.000	87	131.700	IKAI Intikeraikam Alamasri Industri Tbk.	50	50	50	50	-	1.200	60.000	-9,39	50	57.779.000	-	-	
PNLF Panin Financial Tbk	216	224	214	216	-	39.550.600	8.673.362.200	3,41	218	3.000	216	215.900	JGLE Graha Andrasentra Propertindo Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-13,07	-	-	-	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	14.150	14.100	13.800	14.100	-50	400	5.580.000	57,20	14.500	2.300	13.900	300	JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk	432	440	432	434	2	20.800	9.027.600	-8,70	438	5.000	434	800	
VICO Victoria Investama Tbk	133	144	124	126	-7	14.093.000	1.881.042.000	39,93	127	18.500	126	34.800	JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	830	-	-	830	-	-	-	-	-9,29	880	100	815	700
													MAMI Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	24.700	1.235.000	-320,72	50	415.109.300	-	-	

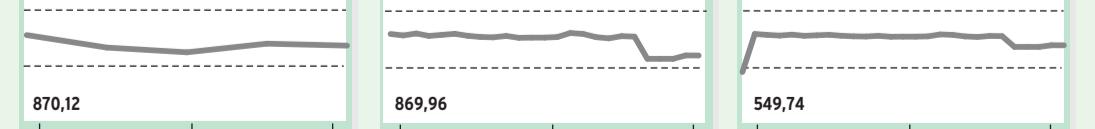


Pada Senin (29/3) nilai tukar rupiah di pasar spot terpantau melemah 0,24% ke level Rp2.450.

vel Rp14.452 per dolar AS pada pukul 14.27 WIB. Sementara itu, indeks dolar AS melemah 0,01% ke level 92,757 pada pukul 14.32 WIB.

merencanakan penggandaan vaksinasi AS setelah mencapai target sebelumnya yaitu 100 juta suntikan, maju 42 hari dari jadwal semula.

Upian adalah pengulatan dolar AS tak lepas dari spekiasi pelaku pasar terhadap pemulihannya konomi AS dari pandemi. Presiden Joe Biden merencanakan penggandaan vaksinasi AS setelah mencapai target sebelumnya yaitu 100 juta suntikan, maju 42 hari dari jadwal semula.



Pada perdagangan Senin (29/3) sektor perdagangan melemah sebesar 0,24% atau 2,07 poin ke level 858,93. Pergerakan sektor ini diberati oleh saham PT Planet Prosperindo Jaya Tbk (PLAN) anjlok 10,0% ke level Rp27.

orang takut untuk makan di luar dan berbelanja. Hal ini juga didukung perkembangan yang baik di Jakarta dalam hal vaksinasi.

Selain itu, pemulihian mobilitas, konsumsi dan Produk Domestik Bruto di Jakarta ma-